

MODUL

Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran
BAHASA INDONESIA

Kelas VII
Semester Gasal



MODUL

Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VII – Semester Gasal



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2020

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP**

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia – Kelas VII Semester Gasal

Hak Cipta © 2020 pada
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA – TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah

Drs. Mulyatsyah, MM [Direktur Sekolah Menengah Pertama]

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA [Koordinator Bidang Penilaian]

PENULIS MODUL 1:

Listiya Susilawati, M.Pd. [SMP Negeri 48 Jakarta]

PENULIS MODUL 2:

Dr. Hadi Wardoyo, M.Pd. [SMP Negeri 2 Bantul Kabupaten Malang]

PENULIS MODUL 3:

Listiya Susilawati, M.Pd. [SMP Negeri 48 Jakarta]

Penelaah

Dr. Titik Harsiati, M.Pd. [Universitas Negeri Malang]
Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. [Universitas Negeri Malang]

Editor

Rois Hidayat

Desain Visual

Fajar Uye

Sumber Sampul dan Ilustrasi

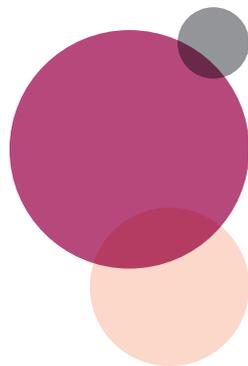
Unsplash, Freepik.com

Diterbitkan oleh

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama**

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15, 16, 17
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270
Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681
<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

KATA PENGANTAR



PUJI SYUKUR kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada SMP”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan do-

kumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami agar dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.



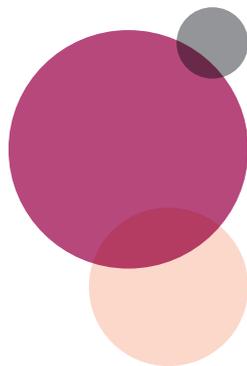
Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	iii
PENDAHULUAN	1

MODUL 1

Terampil Menelaah Struktur, Kebahasaan, Dan Menulis Teks Deskripsi

Kompetensi Dasar	6
Pembelajaran 1	
A. Tujuan Pembelajaran	9
B. Peran Guru dan Orang Tua	10
C. Aktivitas Pembelajaran	11
D. Pelatihan	34
E. Rangkuman.....	38
F. Refleksi	39
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	41

Pembelajaran 2	
A. Tujuan Pembelajaran	59
B. Peran Guru dan Orang Tua	59
C. Aktivitas Pembelajaran	60
D. Pelatihan	74
E. Rangkuman.....	76
F. Refleksi.....	77
G. Evaluasi	79
H. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	84
Glosarium	100
Daftar Pustaka	101

MODUL 2

Menulis Kreatif Cerita Imajinasi

Pemetaan Kompetensi.....	104
Kompetensi Dasar	105
Pembelajaran 1	
A. Tujuan Pembelajaran	107
B. Peran Guru dan Orang Tua	108
C. Aktivitas Pembelajaran	108
D. Pelatihan	124
E. Rangkuman.....	131
F. Refleksi	132
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	135

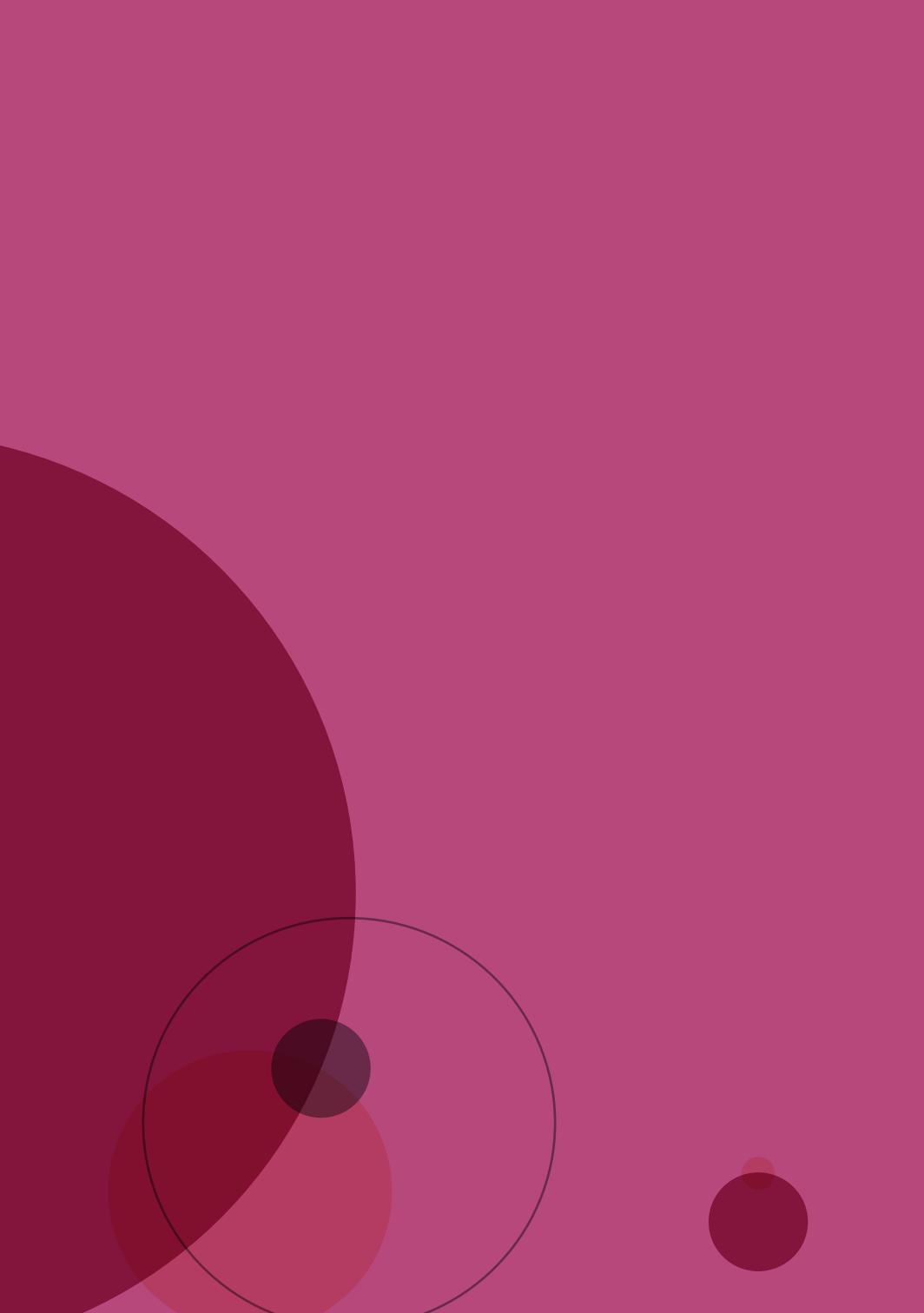
Pembelajaran 2	
A. Tujuan Pembelajaran	149
B. Peran Guru dan Orang Tua	149
C. Aktivitas Pembelajaran	150
D. Pelatihan	162
E. Rangkuman.....	164
F. Refleksi.....	165
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	166
H. Evaluasi.....	178
Glosarium	198
Daftar Pustaka	199

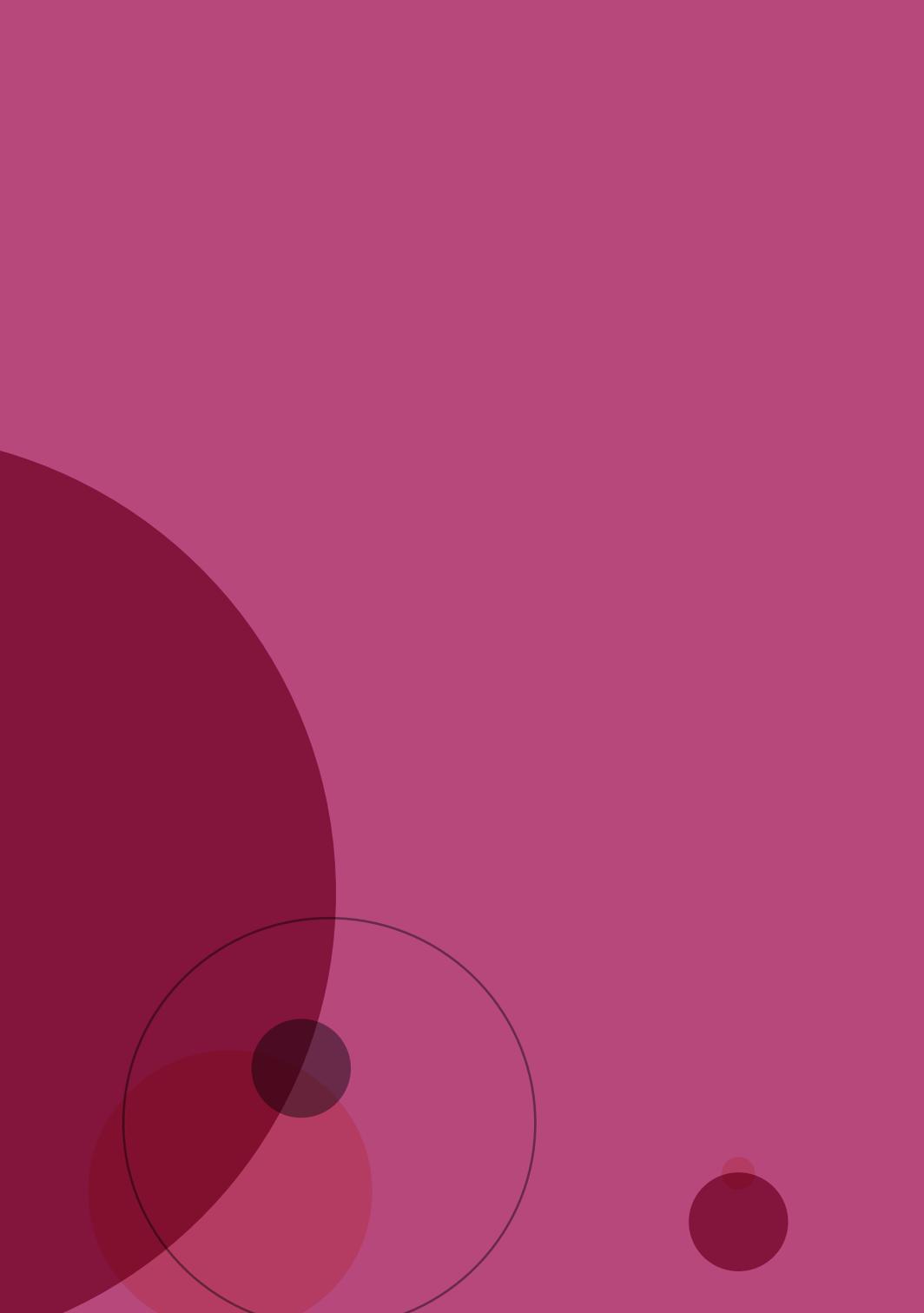
MODUL 3

Mengidentifikasi Isi Teks Prosedur

Pemetaan Kompetensi.....	202
Pembelajaran 1	
A. Tujuan Pembelajaran	205
B. Peran Guru dan Orang Tua.....	206
C. Aktivitas Pembelajaran.....	206
D. Pelatihan	222
E. Rangkuman.....	227
F. Refleksi	228
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	230

Pembelajaran 2	
A. Tujuan Pembelajaran.....	243
B. Peran Guru dan Orang Tua	244
C. Aktivitas Pembelajaran	245
D. Pelatihan	260
E. Rangkuman.....	272
F. Refleksi.....	273
G. Evaluasi	275
H. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban	288
Glosarium	296
Daftar Pustaka	297





PENDAHULUAN

MODUL ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai

kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

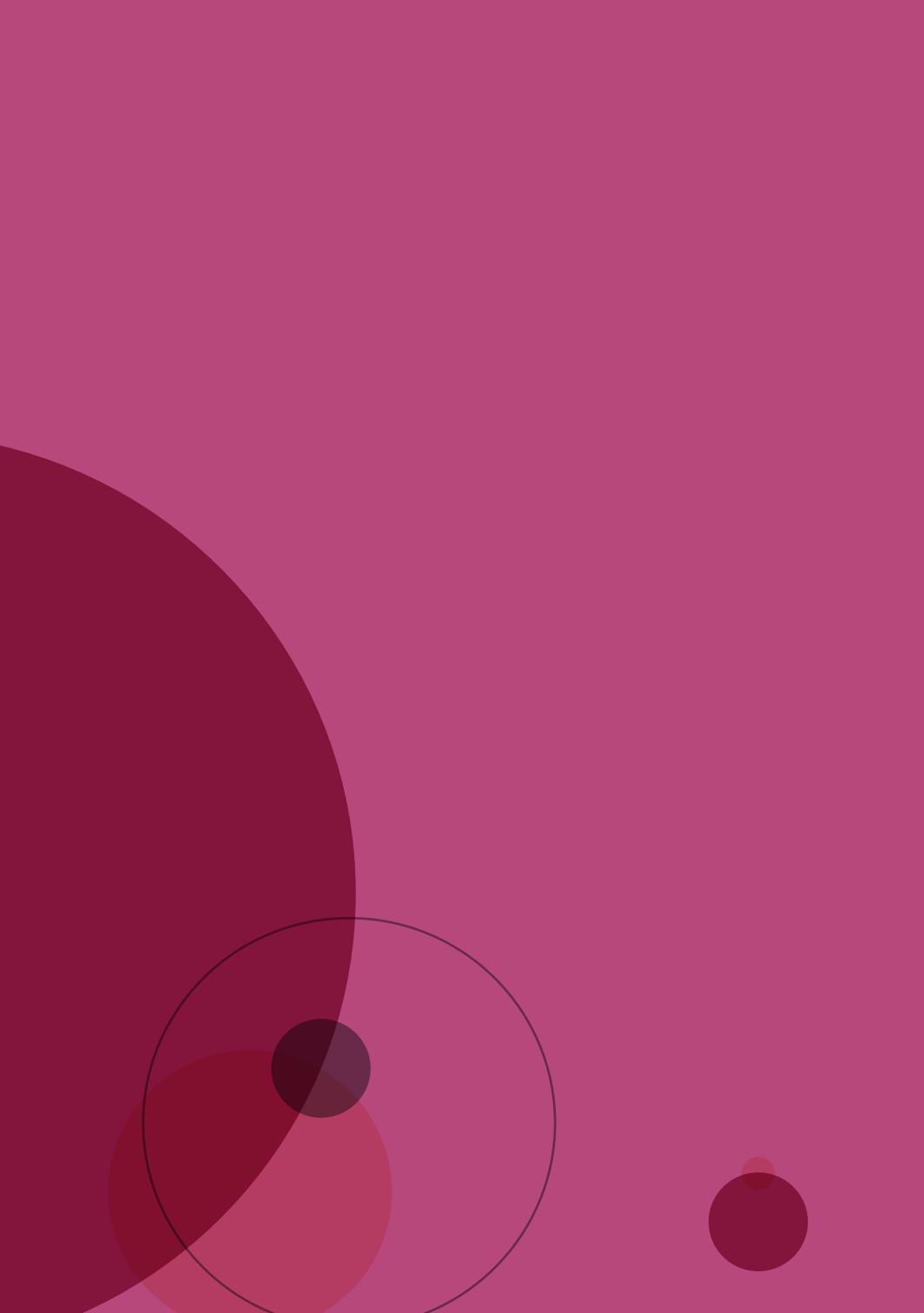
Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

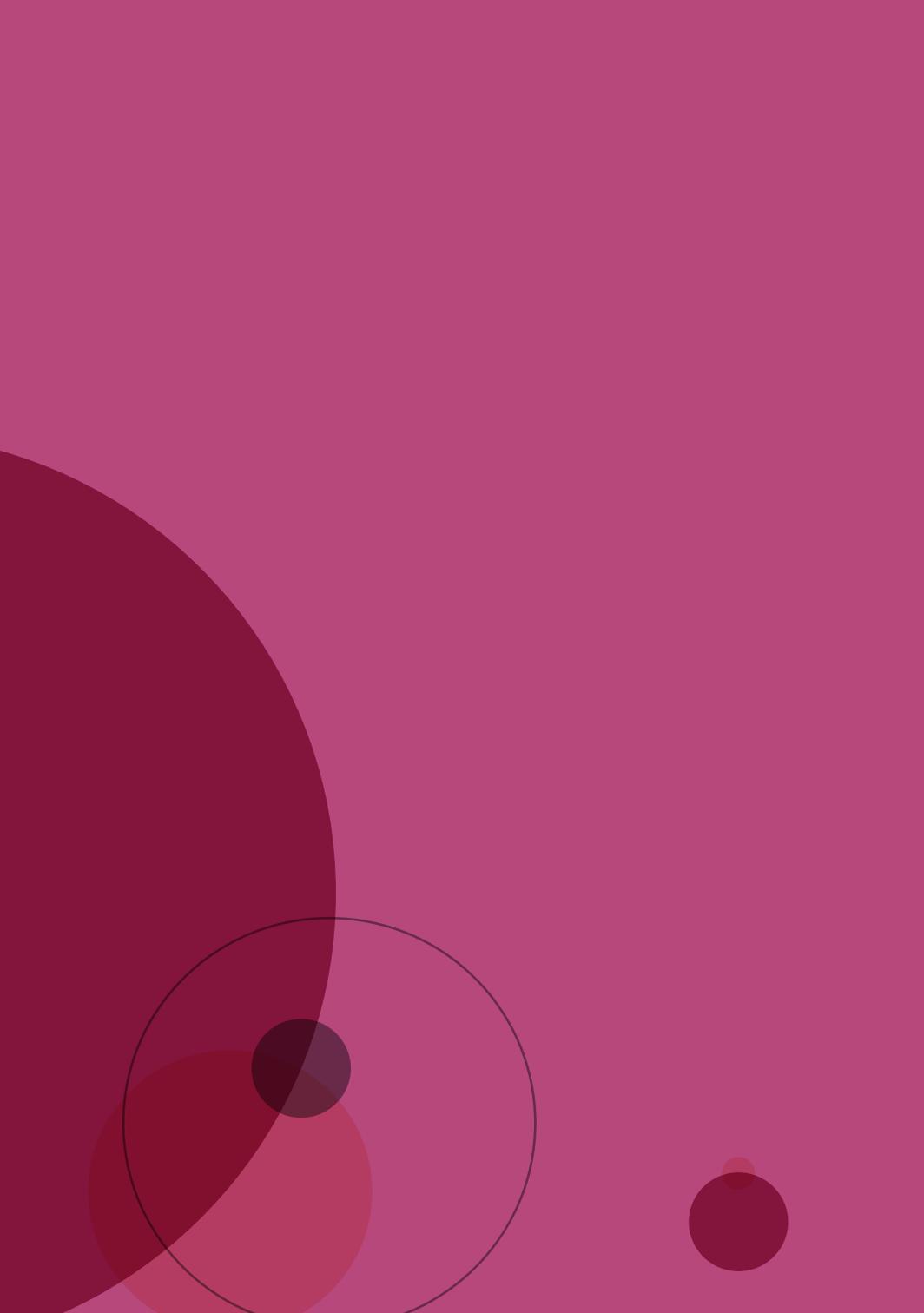
Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!





MODUL 1

TERAMPIL MENELAAH STRUKTUR KEBAHASAAN, DAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Penulis

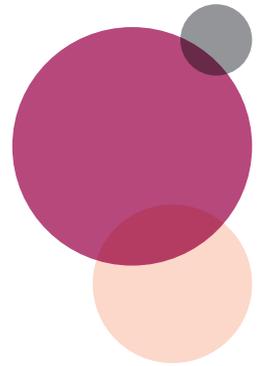
Listiya Susilawati, M.Pd. [Smp Negeri 48 Jakarta]

Penelaah

Dr. Titik Harsiati, M.Pd. [Universitas Negeri Malang]

Dr. Syamsul Sodik, M.Pd [Universitas Negeri Malang]

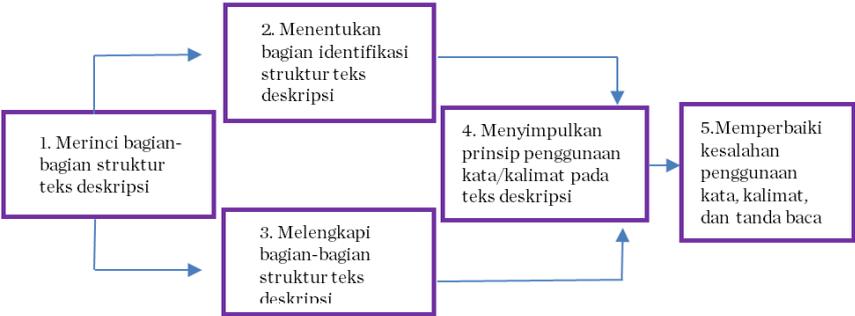
PEMETAAN KONSEP

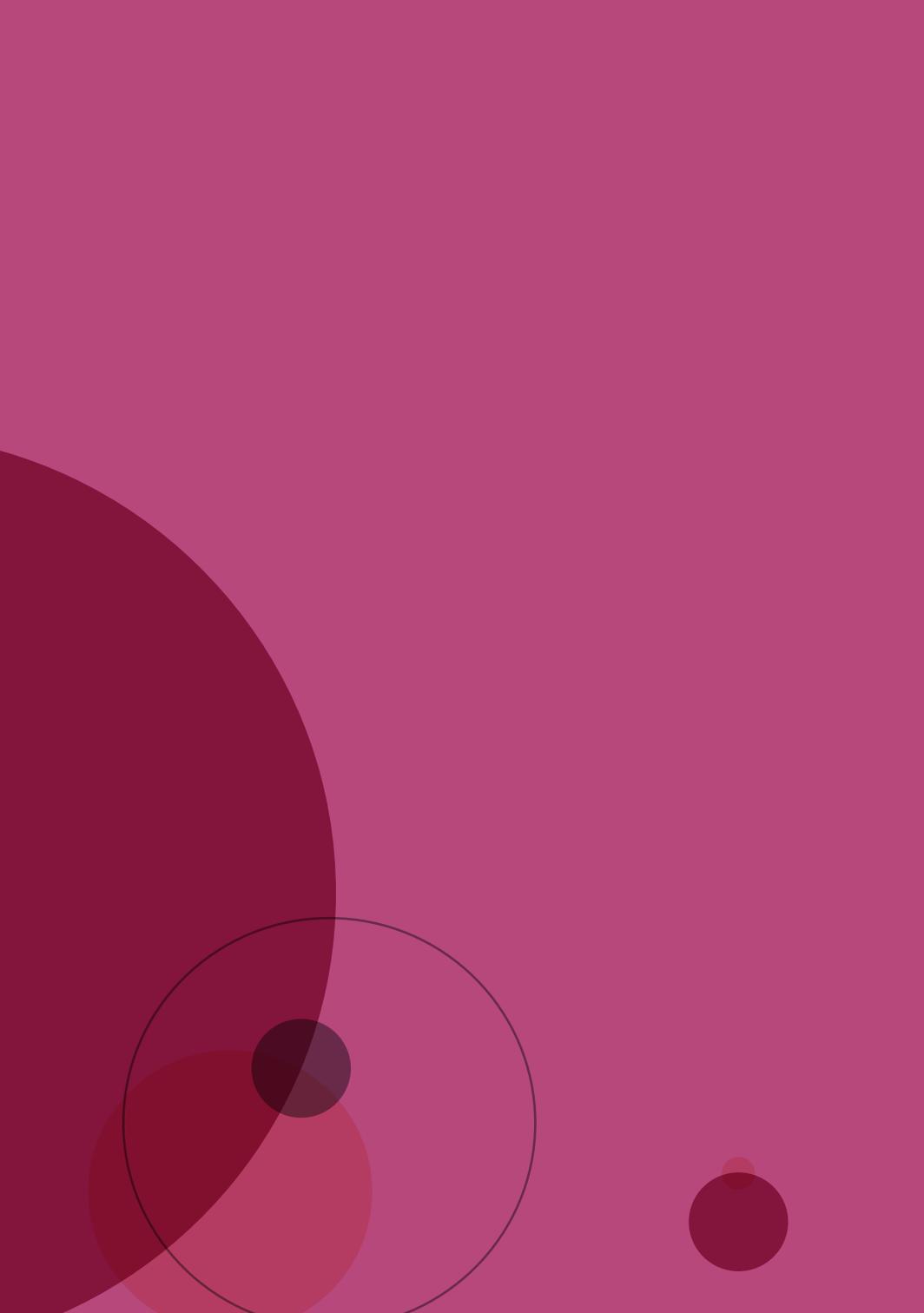


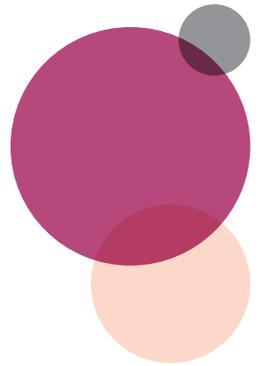
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang sesuatu [objek budaya atau peristiwa alam/ sosial di sekitar siswa] yang didengar dan dibaca.</p>	<p>3.2.1 Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi dengan tepat.</p>
	<p>3.2.2 Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan dengan tepat</p>
	<p>3.2.3 Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan.</p>

<p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang sesuatu [objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa] secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.</p>	<p>4.2.1 Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada teks deskripsi yang tersaji dengan tepat.</p>
	<p>4.2.2 Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan tanda baca dengan tepat</p>

PETA KOMPETENSI







PEMBELAJARAN 1

Ananda. Setelah mengenal ciri umum teks deskripsi, pada bagian ini Ananda akan mempelajari secara terperinci bagian-bagian/struktur teks deskripsi dan menelaah penggunaan bahasanya secara rinci. Kegiatan kedua ini sebagai bekal Ananda menghasilkan teks deskripsi yang baik.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan.
2. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, percaya diri, dan kreatif.

3. Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi dengan tepat.
4. Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan dengan tepat.
5. Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan.
6. Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada teks deskripsi yang tersaji dengan tepat.
7. Setelah mencermati model teks deskripsi, Ananda dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, dan tanda baca dengan tepat

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, mengraisbawahi kata atau kalimat dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (link) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (koran, majalah, atau buku

mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks yang mengandung unsur deskripsi, misalnya: daerah wisata, kebudayaan, suasana sosial, atau yang lain.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1

1. Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi, menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan

Setelah Ananda mendalami ciri objek, tujuan, dan isi pendeskripsian, maka akan dilanjutkan pada merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi, menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan.

Ananda tahu bahwa teks deskripsi itu merupakan teks yang sangat penting, selalu digunakan di banyak kesempatan, dan untuk mempelajarinya tentu bukan masalah yang sulit karena contohnya melimpah di sekitar kita.

Pada pembelajaran kali ini Ananda diajak mempelajari teks deskripsi dengan dipumpunkan pada merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi, menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi.

Cermati struktur teks deskripsi berikut.

Teks 1

Badak Bercula Satu		
<i>Nama objek, lokasi, gambaran umum</i>	Badak bercula satu adalah salah satu hewan yang hanya dapat ditemukan di Indonesia. Seperti namanya, keunikan badak ini adalah cularanya yang tunggal. Binatang berkaki empat ini juga merupakan hewan yang dilindungi oleh negara karena langka dan nyaris punah.	<i>Identifikasi</i>
<i>Memerinci</i>	<i>Deskripsi Bagian (kepala)</i> Binatang ini bermoncong panjang dan memiliki lubang hidung yang besar. Tepat di atas moncongnya adalah cula atau tanduk yang meliuk tajam. Sementara itu kuping lebarnya berada di bagian belakang kepala dan nyaris berada di bagian leher atau punuknya.	<i>Deskripsi bagian</i>
<i>Memerinci</i>	<i>Deskripsi Bagian (tubuh)</i> Badannya besar dan berotot. Bahkan, diketahui bahwa badak bercula satu adalah hewan terbesar di pulau Jawa. Bayangkan saja, beratnya bisa mencapai 1,5 ton.	<i>Deskripsi bagian</i>
<i>Memerinci</i>	<i>Deskripsi Bagian (kulit)</i> Sekujur tubuhnya dilapisi oleh kulit tebal yang bentuknya nyaris tampak seperti baju kesatria yang terbuat dari logam. Warna kulitnya coklat hampir menyerupai abu pucat, seperti warna batuan gunung yang kokoh.	<i>Deskripsi bagian</i>

<i>Memerinci</i>	<i>Deskripsi Bagian (kaki)</i> Badak yang besar ini disokong oleh keempat kakinya yang kokoh pula. Masing-masing kakinya berkuku tiga. Kukunya tebal dilapisi oleh kulit yang tebal pula untuk menyokong badannya yang tinggi besar.	<i>Deskripsi bagian</i>
<i>Kesan umum</i>	Alangkah luar biasanya binatang langka primadona Indonesia ini. Sudah sepatutnya kita semua turut melestarikan hewan ini dengan cara setidaknya benar-benar mengenalnya. Tak kenal maka tak sayang bukan?	<i>Penutup</i>
<p><i>Sumber: https://serupa.id/contoh-teks-deskripsi-beserta-strukturnya-berbagai-tema/ diunduh pada Sabtu, 12 September 2020 pukul 21.52 WIB.</i></p>		

1. Menentukan struktur dan ciri bagian teks deskripsi tersebut.

No.	Struktur Bagian	Ciri Bagian

Cermati teks deskripsi berikut.

Teks 2

Pantai Suwuk

Pantai Suwuk, tempat wisata yang menakjubkan. Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Gapura “Selamat Datang” dengan cat orangnya selalu menyambut ramah kunjunganku ke pantai ini. Pohon-pohon kelapa sawit berjajar sepanjang jalan menemani langkah kakiku menapak hamparan pasir putih berkilauan.

Birunya air laut dan perahu-perahu nelayan bagaikan komposisi yang membentuk noktah-noktah kecil di batas cakrawala. Ombak putih berbuih, bergulung-gulung menjadi lambang kesucian alam yang harus tetap dijaga. Di sebelah barat, terdapat batu-batu besar yang disusun memanjang menuju bibir pantai sebagai wahana bagi para pengunjung yang ingin memancing. Yang menarik adalah pemandangan pegunungan kapur yang memanjang dari utara sampai selatan dan pegunungan itu berakhir di pantai ini.

Bagi para pengunjung yang ingin berlayar menuju ke pegunungan tersebut, dapat menyewa perahu-perahu yang telah disediakan. Sepasang pemuda-pemudi terlihat sedang berlayar, mengarahkan perahu ke pegunungan tersebut, menudingkan jari ke atas, ke arah matahari yang terbenam di antara awan berwarna emas, ungu, dan merah terang yang menandakan hari telah sore.

Warung-warung bambu dengan jajanan khas mereka berjajar di tepi pantai siap menggoda perut-perut yang sedang lapar. Berkunjung ke pantai Suwuk menjadi tidak sempurna jika tidak

menyempatkan untuk mampir sekedar menikmati makanan khas di pantai ini. Minuman segar kelapa muda menghapus rasa haus. Para pengunjung seperti disuguhkan jamuan sembari menikmati lukisan alam yang menakjubkan.

Keberadaan Pantai Suwuk yang indah memang belum begitu populer seperti tempat wisata pantai yang sudah ada selama ini. Pantai Suwuk ini masih perlu dipromosikan supaya banyak wisatawan yang berkunjung.

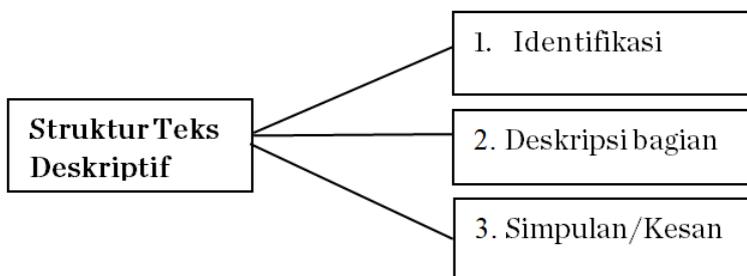
Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-deskripsi/>
diunduh pada Sabtu, 12 September 2020, pukul 15.01 WIB

2. Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi tersebut.

Bagian	Bukti Kutipan

Silakan bandingkan hasil jawaban Ananda dengan info berikut.

Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



Struktur Teks Deskripsi

Identifikasi/gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis.

- Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis).
- Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/ penulis membandingkan dengan apa).
- Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruangruang dan ciri-cirinya.

Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

• Menelaah dan Melengkapi Teks Deskripsi

Ubah dan lanjutkan deskripsi berikut sesuai dengan kondisi rumahmu!

Rumahku di Jalan Sunang Bonang 12, Jambi. Di halaman rumahku terdapat pohon mangga yang ditanam oleh ayahku sejak lima tahun yang lalu. Rimbunan daun pohon membuat suasana di sekitaran rumahku sangat sejuk dan segar. Ayunan yang digantung pada tangkai batang pohon membuatku sering bermain di sana.

Aneka bunga yang diletakan di depan rumah juga menambah selera mata untuk selalu melihatnya.

.....

.....

.....

.....

Bagus, Ananda telah dapat menjelaskan struktur teks deskripsi, menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian, dan melengkapi teks deskripsi sesuai struktur teks deskripsi dengan tepat. Berhubung Ananda sudah menjawab dengan tepat, maka silakan Ananda melanjutkan ke aktivitas berikutnya. Namun bila Ananda belum menjawab dengan tepat, silakan membaca ulang kembali sehingga jawaban Ananda tepat semua.

AKTIVITAS 2

2. Menyimpulkan Prinsip Penggunaan Kata/Kalimat dan Memperbaiki Kesalahan dari Segi Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Tanda Baca Pada Teks Deskripsi.

Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada teks deskripsi.

- Penggunaan Kalimat Perincian untuk Mengonkretkan

Cermati kata benda dan kata yang mengikuti kata benda (yang menjelaskan) pada teks 1 dan teks 2. Lakukan seperti contoh.

Kalimat	Kalimat perincian untuk menjelaskan
Badak bercula satu adalah salah satu hewan yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.	* Binatang ini bermoncong panjang dan memiliki lubang hidung yang besar. * Badannya besar dan berotot.

Simpulkan penggunaan kalimat pada teks deskripsi.

- Penggunaan Kalimat yang Menggunakan Cerapan Pancaindra

Teks deskripsi berisi kalimat yang seolah-olah dapat dilihat, didengar, dan dirasakan. Daftarlaha kata/ yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan.

Seolah melihat	Seolah mendengar	Seolah merasakan
Ombak putih berbuih, bergulung-gulung	Debur ombak pantai terdengar berirama	Minuman segar kelapa muda menghapus rasa haus

Simpulkan manfaat penggunaan kalimat pada tabel tersebut.

- Penggunaan Kata dengan Kata Dasar (k, p, t, s)
Penulisan kata berimbuhan pada Teks Deskripsi.

Kalimat	Telaah Penulisan Kata
Pak RT memprakarsai kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.	(meN- + prakarsai) Fonem p tidak luluh karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan pr yang merupakan kluster

Daftarlah kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s pada teks 1 dan 2.

Kata	Pembentukan	Kalimat pada Teks
menyerupai	meN-dan serupa+i	Warna kulitnya coklat hampir menyerupai abu pucat, seperti warna batuan gunung yang kokoh.

Simpulan dari penggunaan kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s.

- (meN- + serupa) – huruf s luluh menjadi ny karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf s.
- Penggunaan Sinonim pada Teks Deskripsi

Daftarlah kalimat yang menggunakan kata bersinonim berikut pada teks deskripsi tersebut.

Lakukan seperti contoh.

Kata	Sinonim	Kalimat pada Teks
noktah-noktah	titik-titik	Birunya air laut dan perahu-perahu nelayan bagaikan komposisi yang membentuk noktah-noktah kecil di batas cakrawala.

Simpulkan manfaat penggunaan sinonim pada teks deskripsi.

- Penggunaan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Daftarlah penggunaan kata depan pada teks 1 dan 2.

Kata Depan	Kalimat pada Teks
di Indonesia	Badak bercula satu adalah salah satu hewan yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.

Simpulkan prinsip penggunaan kata depanj pada teks deskripsi.

- Penggunaan Kata Khusus pada Teks Deskripsi

Baca info berikut.

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkungnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata khusus adalah kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata umum dan kata khusus sebenarnya sinonim tetapi dengan makna yang lebih khusus.

Kata khusus merupakan sinonim kata umum tetapi dengan tambahan makna atau lebih formal. Misalnya, kata keren dan dahsyat sinonim kata menarik tetapi ragam tidak formal.

Kata Umum	Kata Khusus
Pengunjung	wisatawan

Simpulkan prinsip penggunaan kata khusus pada teks deskripsi.

- Penggunaan Kata Depan di- dan Huruf Kapital pada Teks Deskripsi

Daftarlah penggunaan kata depan di- dan huruf kapital pada teks 1 dan 2.

Tempat	Arah
di Indonesia	di bagian belakang

Simpulkan prinsip penggunaan kata depan di- dan huruf kapital pada teks deskripsi.

- Mendaftar Kalimat Bermajas

Daftarlah kalimat yang menunjukkan penggunaan majas (asosiasi menggunakan kata seperti dan memberi sifat manusia pada benda/personifikasi) pada teks 1 dan 2.

Teks	Kalimat bermajas
1	Sekujur tubuhnya dilapisi oleh kulit tebal yang bentuknya nyaris tampak seperti baju kesatria yang terbuat dari logam.

Simpulkan apa itu majas?

Majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan.

- Penggunaan Pilihan Kata yang Bervariasi pada Teks Deskripsi

Teks deskripsi menggunakan kosakata secara segar dengan variasi kata yang luas. Silakan amati dan lengkapi tabel berikut.

Kata	Kalimat
menakjubkan, memesona	Lukisan alam yang memesona dan menakjubkan.

Bagus, Ananda sudah memahami menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada teks deskripsi. Jika jawaban Ananda sudah banyak yang tepat, kita akan melanjutkan untuk memperbaiki kesalahan dari segi struktur, penggunaan bahasa, dan tanda baca pada teks deskripsi.

AKTIVITAS 3

3. Memperbaiki Kesalahan dari Segi Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Tanda Baca pada Teks Deskripsi

- Memperbaiki kesalahan dari segi struktur

Cermati teks deskripsi berikut yang strukturnya diacak urutannya.

(1) Sementara itu bagian bawah sungai yang terjatuhi air terjun akan membentuk formasi batuan yang unik di sekitarnya. Karena air yang berjatuhan mengikis batuan yang berada di badan air (sungai) dibawahnya. Sehingga terdapat cekungan batuan di dalamnya. Bebatuan yang berada di sana juga tampak indah dan tak jarang dilapisi lumut hijau dibagian kering.

(2) Air yang berjatuhan tampak putih. Hal tersebut karena aliran air kencang memaksa udara masuk dan mengubahnya menjadi buih-buih kecil dalam angka yang sangat banyak. Sehingga air memantulkan terlalu banyak cahaya dan buih tampak putih. Meskipun berbuih, tampilannya tetap memesona karena buih yang dihasilkan sangatlah kecil dalam ukuran mikro.

(3) Air terjun adalah jatuhan aliran air dari bukit atau area lain yang tinggi. Aliran airnya cukup besar hingga buih-buih airnya tetap mengalir meskipun jauh dari tempat yang tinggi. Air terjun

memesona karena suaranya yang nyaring namun merdu dan memberikan cipratan air yang menyegarkan di sekitarnya.

(4) Air terjun merupakan fenomena alam yang memberikan ketertarikan luar biasa pada manusia. Beberapa negara yang kurang beruntung dan tidak memilikinya kalah sengaja membuat air terjun buatan untuk kepentingan pariwisata. Oleh karena itu, air terjun adalah fenomena alam yang patut disyukuri keindahannya oleh kita semua.

(5) Sementara itu buih yang sangat kecil memancar terbang ke udara. Memberikan kelembaban yang tak kasat mata, hanya dapat dirasakan saja jika kita berada di dekat air terjun. Dalam keadaan tertentu buih-buih air yang beterbangan tersebut dapat terlihat sebagai kabut. Malah, terkadang fenomena tersebut akan membentuk pelangi yang berwarna-warni di sekitar air terjun.

Sumber: <https://serupa.id/ccontoh-teks-deskripsi-beserta-struktur-nya-berbagai-tema/diunduh> pada Sabtu, 12 September 2020 pukul 22.24 WIB.

Silakan perbaiki urutan tersebut sehingga menjadi struktur teks deskripsi yang tepat.

Nomor	Urutan struktur yang tepat	Keterangan
Identifikasi		
Rincian		
Penutup		

- Memperbaiki kesalahan penggunaan bahasa, dan tanda baca

Carilah contoh kalimat yang menggunakan huruf kapital secara benar dan secara salah. Kalimat dapat kamu ambil dari teks deskripsi yang telah kamu pelajari atau teks lain! Tulis pada tabel berikut! Diskusikan dengan kelompokmu untuk mengisi komentar tentang ketepatan penggunaannya! Lakukan seperti contoh!

4. Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Koma pada Teks Deskripsi

Penggunaan Huruf Kapital	Benar/Salah	Alasan
Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.	Salah	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata desa dan kabupaten, seharusnya kapital karena diikuti oleh nama. • Penggunaan tanda baca koma sudah tepat.

Carilah contoh penggunaan tanda koma yang tepat dan kurang. Komentariilah ketepatan penggunaannya.

Kalimat	Komentar
<ul style="list-style-type: none"> • Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi. • Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi. • Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata desa dan kabupaten, seharusnya kapital karena diikuti oleh nama. • Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat. • Penulisan kata depan dibenarkan karena dipisah.

INFO

Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks

1. Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu peperincian atau pembilangan.

Contoh

Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian).

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama dirigeografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya ukiran Jepara, sarung Makasar.
4. Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi

(Selat Lombok, Teluk Benggala, Jalan Gajah Mada)

Bagus. Ananda sudah mampu memperbaiki kesalahan dari segi struktur, penggunaan bahasa, dan tanda baca pada teks deskripsi. Namun, bila jawaban Ananda masih ada yang kurang tepat, harap diulang lagi membaca materi sebelumnya.

Catatan:

Ananda boleh melanjutkan ke aktivitas berikutnya dengan syarat Ananda sudah menguasai materi yang sebelumnya. Semoga hasilmu memuaskan. Tetap bersemangat ya...

- Mencermati penulisan kata depan

Tulislah penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di* sebagai awalan pada teks deskripsi yang telah dipelajari.

Penulisan <i>di</i> sebagai kata depan dipisah	Penulisan <i>di</i> sebagai awalan dirangkai
di Indonesia	dijaga

Daftarlah kata depan di dan kata berimbuhan dengan awalan di- pada kedua teks deskripsi tersebut. Berilah tanda centang (✓) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu!

Kata depan	Kata Berimbuhan	Penulisan	
		Benar	Salah
di Indonesia	dilindungi	✓	

- Simpulkan cara penggunaan awalan meN- yang diikuti kata dengan huruf awal k, p, t, s.

Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s (misal: memengaruhi (meN- + pengaruh), memesona (meN- + pesona), mengarantina (meN- + karantina), dan sebagainya)

- Simpulkan cara penulisan di sebagai awalan dan di sebagai kata depan.

Bagus. Sampai di sini Ananda sudah dapat mengetahui cara menuliskan kata depan dan imbuhan. Sekarang, silakan bandingkan jawaban Ananda dengan info berikut.

Bandingkan jawaban Ananda dengan info berikut.

INFO

Penggunaan Kata Depan *di* dan Awalan *di*

* Kata depan *di* berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi/letak. Sebagai kata depan *di* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (*di* pantai, *di* belakang, *di* atas, *di* bagian barat, *di* samping).

* Sebagai awalan *di* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Dalam hal ini *di* berfungsi sebagai imbuhan pada kata kerja pasif

Penulisan Kata Berawalan *meN-* yang Dirangkai dengan Kata yang Diawali dengan Huruf *k, p, t, s*

* Fonem *k, p, t, s* luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf *k, p, t, s* (misal: *memengaruhi* (*meN-* + *pengaruh*), *memesona* (*meN-* + *pesona*), *mengarantina* (*meN-* + *karantina*), dan sebagainya)

* Fonem *k, p, t, s* TIDAK luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/ konsonan rangkap (misal: *memprakarsai*, *mengkriminalkan*, *mengklasifikasi*)

* Fonem *k, p, t, s* TIDAK luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf *k, p, t, s* (misal: *mempertaruhkan*, *memperluas*)

Catatan:

Ananda boleh melanjutkan ke aktivitas berikutnya dengan catatan Ananda sudah menyelesaikan atau menjawab pertanyaan pada aktivitas sebelumnya. Oke...ayoo tetap semangat.

D. PERLATIHAN

Setelah belajar terpandu menelaah stuktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi, berikut Ananda akan berlatih untuk. Untuk pelatihan ini silakan Ananda baca dengan cermat lalu jawablah pertanyaan berikut.

Bacalah teks deskripsi berikut kemudian jawablah pertanyaan soal nomor 1 s.d. 10.

Wisata Pantai Laut Selatan Jawa Barat

(1) Rancabuaya adalah salah destinasi wisata pantai di bagian selatan Jawa Barat. Letaknya diapit oleh Sayang Heulang dan pelabuhan Jayanti yang merupakan pantai lainnya di sepanjang jalur pantai selatan Garut-Cianjur, Jawa Barat. Pantai ini terkenal dengan keindahan pantai, laut, dan hamparan rumput hijau di kawasan perbukitannya.

(2) Pantai ini memiliki pasir putih yang bersih. Luas pantainya tergantung dari pasang-surut air. Ketika air laut sedang pasang area pantai menjadi lebih sempit.

(3) Dari kejauhan air laut tampak biru senada dengan langit toska yang memayunginya. Sementara itu dari dekat airnya sangatlah jernih. Saking jernihnya, kita dapat melihat ikan yang berenang di antara terumbu karang yang tak kalah indahny.

(4) Sepanjang pantai selatan telah diselimuti oleh jalan aspal yang mudah untuk diakses oleh kendaraan bermotor. Terdapat beberapa kios kecil yang menjual aneka camilan, makanan, dan souvenir untuk buah tangan.

(5) Meskipun sebagian kawasan telah dilengkapi jalan beraspal, kawasan ini masih terhitung sepi. Kawasan ini tentunya masih sangat nyaman untuk dikunjungi tanpa hiruk-pikuk turis yang terlalu banyak.

(6) Jadi tunggu apalagi, jika Anda berencana untuk berwisata, cobalah pantai ini. Belum lagi, Rancabuaya adalah salah satu kawasan wisata yang dapat membuat tim gunung dan tim pantai akur karena keduanya ada di sini.

Sumber:<https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-deskripsi/> diunduh pada Sabtu, 12 September 2020, pukul 15.01 WIB dengan perubahan,

1. Jelaskan struktur teks deskripsi tersebut.

-
-
-

Pembahasan

2. Tuliskan dua contoh kalimat perincian.

3. Tuliskan dua kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.

4. Tuliskan dua penggunaan kata dengan kata dasar (k, p, t, s)

5. Tuliskan dua contoh kata depan.

6. Tuliskan contoh kata depan di- dan huruf kapital.

7. Tuliskan kalimat bermajas.

8. Carilah contoh penggunaan tanda koma dan huruf kapital yang tepat dan kurang tepat. Komentarihlah ketepatan dan ketidaktepatan penggunaannya.

Komentar:

9. Carilah contoh kesalahan penggunaan kata depan dan kata berimbuhan pada teks tersebut.

10. Lengkapi teks deskripsi rumpang berikut dengan kata depan di, ke, dan dari.

Danau Singkarak mempunyai luas sekitar 107,8 Kilometer persegi membentang [...] dua kabupaten, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Dengan mempunyai luas seperti itu, Danau Singkarak termasuk danau terluas kedua [...] Sumatera setelah Danau Toba. Danau Singkarak berada tidak jauh [...]Taman Nasional Kerinci Seblat.

E. RANGKUMAN

Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan.

- Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

- Deskripsi bagian Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis.

- Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Deskripsi bagian berupa pemfokusan

- Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

Kalimat perincian untuk mengonkretkan

Kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra

Kata dengan kata dasar (k, p, s, t)

Sinonim

Kata depan

Kata khusus

Kata depan di- dan huruf kapital

Kalimat bermajas

Pilihan kata bervariasi

Penggunaan huruf kapital, tanda koma & titik

• Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu peperincian atau pembilangan.

• Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antar-kalimat yang terdapat pada awal kalimat

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahului menggambarkan kekhasan budaya ukiran Jepara, sarung Makasar.

- Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala)

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks deskripsi, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks deskripsi?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Andanda lakukan dalam mempelajari teks deskripsi?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks deskripsi? Apakah judul? Apa tentang tujuan? Apa tentang bahasa?

Tulislah di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Ibu/Bapak guru Ananda melalui google classroom.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

1. Rubrik aktivitas pembelajaran

Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, panduan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif dan tes sumatif. Bagian (D) merupakan contoh jawaban untuk tes formatif dan bagian (E) merupakan contoh jawaban untuk tes sumatif. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengkonfirmasi jawaban yang telah Anda berikan pada tes formatif dan tes sumatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengkonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses perbandingan jawaban itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidakmenegrtian, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengkonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau

ketidakmengertian Ananda kepada Bapak/Ibu guru, misalnya melalui WA atau pertemuan google meeting yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu guru.

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 1

- Tentukan struktur dan ciri bagian teks deskripsi tersebut.

No	Struktur Bagian	Ciri Bagian
1	Identifikasi	Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek. Pembahasan Berisi mengenai definisi atau identitas objek yang akan dideskripsikan.
2	Deskripsi Bagian	Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Pembahasan Pengklasifikasian digambarkan dengan lebih rinci dengan cara memberikan gambaran-gambaran yang konkret dan jelas mengenai bagian dari objek yang dideskripsikan. Bagian kepala, tubuh, kulit, dan kaki.
3	Simpulan	Merupakan kesan umum dari penulis mengenai objek yang telah dideskripsikan secara umum dan bagian demi bagian. Pembahasan

- Tentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian dari teks deskripsi tersebut.

Bagian	Bukti Kutipan
Identifikasi	<p>Pantai Suwuk, tempat wisata yang menakjubkan. Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Gapura “Selamat Datang” dengan cat orangnya selalu menyambut ramah kunjunganku ke pantai ini. Pohon-pohon kelapa sawit berjajar sepanjang jalan menemani langkah kakiku menapak hamparan pasir putih berkilauan.</p> <p>Pembahasan: Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, pernyataan umum tentang objek</p>
Deskripsi Bagian	<p>Birunya air laut dan perahu-perahu nelayan bagaikan komposisi yang membentuk noktah-noktah kecil di batas cakrawala. Ombak putih berbuih, bergulung-gulung menjadi lambang kesucian alam yang harus tetap dijaga. Debur ombak pantai terdengar berirama. Di sebelah barat, terdapat batu-batu besar yang disusun memanjang menuju bibir pantai sebagai wahana bagi para pengunjung yang ingin memancing. Yang menarik adalah pemandangan pegunungan kapur yang memanjang dari utara sampai selatan dan pegunungan itu berakhir di pantai ini.</p> <p>Bagi para pengunjung yang ingin berlayar menuju ke pegunungan tersebut, dapat menyewa perahu-perahu yang telah disediakan. Sepasang pemuda-pemudi terlihat sedang berlayar, mengarahkan perahu ke pegunungan tersebut, menudingkan jari ke atas, ke arah matahari yang terbenam di antara awan berwarna emas, ungu, dan merah terang yang menandakan hari telah sore.</p> <p>Warung-warung bambu dengan jajanan khas mereka berjajar di tepi pantai siap menggoda perut-perut yang sedang lapar. Berkunjung ke pantai Suwuk menjadi tidak sempurna jika tidak menyempatkan untuk mampir sekedar menikmati makanan khas di pantai ini. Minuman segar kelapa muda menghapus rasa haus. Para pengunjung seperti disuguhkan jamuan sembari menikmati lukisan alam yang menakjubkan.</p> <p>Pembahasan Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis.</p>

Simpulan	Keberadaan Pantai Suwuk yang indah memang belum begitu populer seperti tempat wisata pantai yang sudah ada selama ini. Pantai Suwuk ini masih perlu dipromosikan supaya banyak wisatawan yang berkunjung. Pembahasan: Simpulan dari penulis tentang objek yang dijelaskan pada teks deskripsi tersebut.
----------	---

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 2

• Penggunaan Kalimat Perincian untuk Mengonkretkan

Kalimat	Kalimat Perincian untuk Menjelaskan
Badak bercula satu adalah salah satu hewan yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Binatang ini bermoncong panjang dan memiliki lubang hidung yang besar. • Badannya besar dan berotot. • Sekujur tubuhnya dilapisi oleh kulit tebal yang bentuknya nyaris tampak seperti baju kesatria yang terbuat dari logam. • Badak yang besar ini disokong oleh keempat kakinya yang kokoh pula. Pembahasan: Kalimat perincian semakin memperjelas.
Pantai Suwuk, tempat wisata yang menakjubkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Birunya air laut dan perahu-perahu nelayan bagaikan komposisi yang membentuk noktah-noktah kecil di batas cakrawala. • Bagi para pengunjung yang ingin berlayar menuju ke pegunungan tersebut, dapat menyewa perahu-perahu yang telah disediakan. • Warung-warung bambu dengan jajanan khas mereka berjajar di tepi pantai siap menggoda perut-perut yang sedang lapar. Pembahasan: Kalimat perincian semakin memperjelas.

Simpulkan penggunaan kalimat pada teks deskripsi.

Simpulannya pada teks deskripsi terdapat kalimat yang memerinci sesuatu tujuannya untuk memberi gambaran yang konkret.

- Penggunaan Kalimat yang Menggunakan Cerapan Pancaindra

Seolah melihat	Seolah mendengar	Seolah merasakan
Ombak putih berbuih, bergulung-gulung	Debur ombak pantai terdengar berirama	Minuman segar kelapa muda menghapus rasa haus
batu-batu besar yang disusun memanjang menuju bibir pantai		
pemandangan pegunungan kapur		
hamparan pasir putih berkilauan		menyambut ramah kunjunganku

Simpulkan manfaat penggunaan kalimat pada tabel tersebut.

Manfaat kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra membuat pembaca seolah-olah hadir di tempat tersebut dengan cara melihat, mendengar, dan merasakan.

- Penggunaan Kata dengan Kata Dasar (k, p, t, s)

Kalimat	Telaah Penulisan Kata
Pak RT memprakarsai kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.	[meN- + prakarsai] Fonem p tidak luluh karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan pr yang merupakan kluster
Pemandangan saat sore di pantai sungguh memesonakan.	[meN- + pesona] – huruf p luluh menjadi m karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf p.

Daftarlah kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s pada teks 1 dan 2.

Kata	Pembentukan	Kalimat pada Teks
menyerupai	meN-dan serupa+i	Warna kulitnya coklat hampir menyerupai abu pucat, seperti warna batuan gunung yang kokoh.
Menyokong	meN-dan sokong	Kukunya tebal dilapisi oleh kulit yang tebal pula untuk menyokong badannya yang tinggi besar.
Mengenal	meN-dan kenal	Sudah sepatutnya kita semua turut melestarikan hewan ini dengan cara setidaknya benar-benar mengenalnya.
Menemani	meN-dan teman+ i	Pohon-pohon kelapa sawit berjajar sepanjang jalan menemani langkah kakiku menapak hamparan pasir putih berkilauan.
Memancing	meN-dan pancing	Di sebelah barat, terdapat batu-batu besar yang disusun memanjang menuju bibir pantai sebagai wahana bagi para pengunjung yang ingin memancing.

Simpulkan penggunaan kata berimbuhan dengan awalan meN- diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s.

- (meN- + serupa) – huruf s luluh menjadi ny karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf s.
- (meN- + sokong) – huruf s luluh menjadi ny karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf s.
- (meN- + kenal) – huruf k luluh menjadi ng karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf k.

- (meN- + teman) – huruf t luluh menjadi ne karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf t.
- (meN- + pancing) – huruf p luluh menjadi m karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf p.

• Penggunaan Sinonim pada Teks Deskripsi

Kata	Sinonim	Kalimat pada Teks
noktah-noktah	titik-titik	Birunya air laut dan perahu-perahu nelayan bagaikan komposisi yang membentuk noktah-noktah kecil di batas cakrawala.
Berjajar	Berberis	Warung-warung bambu dengan jajanan khas mereka berjajar di tepi pantai siap menggoda perut-perut yang sedang lapar.
Popular	Terkenal	Keberadaan Pantai Suwuk yang indah memang belum begitu populer seperti tempat wisata pantai yang sudah ada selama ini.
Wisatawan	Pengunjung	Pantai Suwuk ini masih perlu dipromosikan supaya banyak wisatawan yang berkunjung.

Simpulkan manfaat penggunaan sinonim pada teks deskripsi.

Penggunaan sinonim pada teks deskripsi membuat teks tersebut menjadi lebih jelas dalam menggambarkan tentang sesuatu.

• Penggunaan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Kata Depan	Kalimat pada Teks
di Indonesia	Badak bercula satu adalah salah satu hewan yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.
di bagian belakang	Sementara itu kuping lebarnya berada di bagian belakang kepala dan nyaris berada di bagian leher atau punuknya.
di pulau Jawa	Badannya besar dan berotot. Bahkan, diketahui bahwa badak bercula satu adalah hewan terbesar di pulau Jawa.
di atas	Tepat di atas moncongnya adalah cula atau tanduk yang meliuk tajam.
di desa Suwuk	Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Gapura
ke pantai	“Selamat Datang” dengan cat orangnya selalu menyambut ramah kunjunganku ke pantai ini.
di batas	Birunya air laut dan perahu-perahu nelayan bagaikan komposisi yang membentuk noktah-noktah kecil di batas cakrawala.
di sebelah	Di sebelah barat, terdapat batu-batu besar yang disusun memanjang menuju bibir pantai sebagai wahana bagi para pengunjung yang ingin memancing.
di pantai	Yang menarik adalah pemandangan pegunungan kapur yang memanjang dari utara sampai selatan dan pegunungan itu berakhir di pantai ini.
ke pegunungan	Bagi para pengunjung yang ingin berlayar menuju ke pegunungan tersebut, dapat menyewa perahu-perahu yang telah disediakan.
ke pegunungan, ke atas, ke arah, di antara	Sepasang pemuda-pemudi terlihat sedang berlayar, mengarahkan perahu ke pegunungan tersebut, menudingkan jari ke atas, ke arah matahari yang terbenam di antara awan berwarna emas, ungu, dan merah terang yang menandakan hari telah sore.
di tepi pantai	Warung-warung bambu dengan jajanan khas mereka berjajar di tepi pantai siap menggoda perut-perut yang sedang lapar.

Simpulkan prinsip penggunaan kata depanj pada teks deskripsi.

Prinsip penggunaan kata depan pada teks 1 dan 2, masih terdapat kesalahan, contohnya setelah kata depan di, ke seharusnya menggunakan huruf kapital jika diikuti nama lokasi, geografi yang bernama.

- Penggunaan Kata Khusus pada Teks Deskripsi

Kata Umum	Kata Khusus
Pengunjung	wisatawan
Menarik	menakjubkan, menggoda
menyedihkan	menyayat, mengharukan, memprihatinkan
mendatangi	mampir, singgah, berkunjung
Menetap	bersarang, tinggal, menghuni

Simpulkan prinsip penggunaan kata khusus pada teks deskripsi.

Penggunaan kata umum dan kata khusus lebih menjelaskan tentang apa yang dideskripsikan.

- Penggunaan Kata Depan di- dan Huruf Kapital pada Teks Deskripsi

Tempat	Arah
di Indonesia	di bagian belakang
di pulau Jawa	di bagian leher atau punuknya.
di desa Suwuk	di atas
ke pegunungan	
ke matahari	

Simpulkan prinsip penggunaan kata depan di- dan huruf kapital pada teks deskripsi.

Prinsip penggunaan kata depan pada teks 1 dan 2, masih terdapat kesalahan, contohnya setelah kata depan di, ke seharusnya menggunakan huruf kapital jika diikuti nama lokasi, geografi yang bernama.

- Mendaftar Kalimat Bermajas

Teks	Kalimat bermajas
1	Sekujur tubuhnya dilapisi oleh kulit tebal yang bentuknya nyaris tampak seperti baju kesatria yang terbuat dari logam.
2	Warung-warung bambu dengan jajanan khas mereka berjajar di tepi pantai siap menggoda perut-perut yang sedang lapar.
2	Pohon-pohon kelapa sawit berjajar sepanjang jalan menemani langkah kakiku menapak hamparan pasir putih berkilauan.
2	Para pengunjung seperti disuguhkan jamuan sembari menikmati lukisan alam yang menakjubkan.

Simpulkan apa itu majas?

Majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan.

Simpulkan ciri kalimat bermajas yang digunakan pada daftar yang Ananda temukan.

Ciri-ciri kalimat bermajas yakni dalam melukiskan sesuatu dengan cara menyamakan dengan hal yang lain, misalnya benda mati seolah-olah bisa berbuat seperti manusia.

• Penggunaan Pilihan Kata yang Bervariasi pada Teks Deskripsi

Kata	Kalimat
menakjubkan, memesona	Lukisan alam yang memesona dan menakjubkan.
populer, terkenal	Pantai Suwuk yang indah memang belum begitu populer dan terkenal.

5. Memperbaiki Kesalahan dari Segi Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Tanda Baca pada Teks Deskripsi

Nomor	Urutan struktur yang tepat
Identifikasi [3]	Air terjun adalah jatuhnya aliran air dari bukit atau area lain yang tinggi. Aliran airnya cukup besar hingga buih-buih airnya tetap mengalir meskipun jauh dari tempat yang tinggi. Air terjun memesona karena suaranya yang nyaring namun merdu dan memberikan cipratan air yang menyegarkan di sekitarnya.
Rincian [2], [5], [1]	Air yang berjatuhan tampak putih. Hal tersebut karena aliran air kencang memaksa udara masuk dan mengubahnya menjadi buih-buih kecil dalam angka yang sangat banyak. Sehingga air memantulkan terlalu banyak cahaya dan buih tampak putih. Meskipun berbuih, tampilannya tetap memesona karena buih yang dihasilkan sangatlah kecil dalam ukuran mikro.

	<p>Sementara itu buih yang sangat kecil memancar terbang ke udara. Memberikan kelembaban yang tak kasat mata, hanya dapat dirasakan saja jika kita berada di dekat air terjun. Dalam keadaan tertentu buih-buih air yang beterbangan tersebut dapat terlihat sebagai kabut. Malah, terkadang fenomena tersebut akan membentuk pelangi yang berwarna-warni di sekitar air terjun.</p> <p>Sementara itu bagian bawah sungai yang terjatuhi air terjun akan membentuk formasi batuan yang unik di sekitarnya. Karena air yang berjatuhan mengikis batuan yang berada di badan air [sungai] dibawahnya. Sehingga terdapat cekungan batuan di dalamnya. Bebatuan yang berada di sana juga tampak indah dan tak jarang dilapisi lumut hijau dibagian kering.</p>
Penutup [4]	<p>Air terjun merupakan fenomena alam yang memberikan ketertarikan luar biasa pada manusia. Beberapa negara yang kurang beruntung dan tidak memilikinya kalah sengaja membuat air terjun buatan untuk kepentingan pariwisata. Oleh karena itu, air terjun adalah fenomena alam yang patut disyukuri keindahannya oleh kita semua.</p>

6. Memperbaiki Kesalahan Penggunaan Bahasa, dan Tanda Baca

• Penggunaan huruf kapital dan Tanda Baca Koma pada Teks Deskripsi

Penggunaan Huruf Kapital	Benar/Salah	Alasan
Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.	Salah	<ul style="list-style-type: none"> * Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata desa dan kabupaten, seharusnya kapital karena diikuti oleh nama. * Penggunaan tanda baca koma sudah tepat.

Berkunjung ke pantai Suwuk menjadi tidak sempurna jika tidak menyempatkan untuk mampir sekedar menikmati makanan khas di pantai ini.	Salah	Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata pantai seharusnya kapital karena diikuti oleh nama
Keberadaan Pantai Suwuk yang indah memang belum begitu populer seperti tempat wisata pantai yang sudah ada selama ini.	Benar	Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata pantai sudah tepat karena diikuti oleh nama maka digunakan huruf kapital.

7. Mengomentari Penggunaan Tanda Koma

Kalimat	Komentar
Pantai ini berlokasi di desa Suwuk, kecamatan Puring, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.	<ul style="list-style-type: none"> · Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi. · Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi. · Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata desa dan kabupaten, seharusnya kapital karena diikuti oleh nama. · Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat. · Penulisan kata depan dibenar karena dipisah.

• Mencermati Penulisan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Penulisan di sebagai kata depan dipisah	Penulisan di sebagai awalan dirangkai
di Indonesia	dijaga
di atas	
di bagian belakang	

di punuk	
di desa	
di batas cakrawala	
di antara	

Daftarlah kata depan di dan kata berimbuhan dengan awalan di- pada kedua teks deskripsi tersebut. Berilah tanda centang (√) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu!

Kata depan	Kata Berimbuhan	Alasan	
		Benar	Salah
di Indonesia	dilindungi	√	
di atas	ditemukan	√	
di bagian belakang	diketahui	√	
di punuk	disuguhkan	√	
di desa	dipromosikan	√	
di batas cakrawala	disediakan	√	
di antara		√	

2. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban untuk Pelatihan

1. Jelaskan struktur teks deskripsi tersebut.

- Identifikasi ditandai dengan nomor (1)
- Deskripsi bagian ditandai dengan nomor (2), (3), (4), (5)
- Penutup ditandai dengan nomor (6)

Pembahasan

- Identifikasi berisi gambaran objek yang dideskripsikan, lokasi, dan pernyataan umum tentang objek.
- Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek berdasarkan tanggapan subjektif penulisnya.
- Penutup berisi simpulan dan kesan umum dari penulis.

2. Tuliskan dua contoh kalimat perincian.

- Sementara itu dari dekat airnya sangatlah jernih.
- Saking jernihnya, kita dapat melihat ikan yang berenang di antara terumbu karang yang tak kalah indahny.

Pembahasan

- Merinci keadaan air

3. Tuliskan dua kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.

- Pantai ini terkenal dengan keindahan pantai, laut, dan hamparan rumput hijau di kawasan perbukitannya.
- Kawasan ini tentunya masih sangat nyaman untuk dikunjungi tanpa hiruk-pikuk turis yang terlalu banyak.

Pembahasan

- Indra penglihatan (Pantai ini terkenal dengan keindahan pantai, laut, dan hamparan rumput hijau di kawasan perbukitannya.)
- Indra perasa (Kawasan ini tentunya masih sangat nyaman untuk dikunjungi tanpa hiruk-pikuk turis yang terlalu banyak.)

4. Tuliskan dua penggunaan kata dengan kata dasar (k, p, t, s)

- Pemandangannya sungguh indah dan memesonakan.
- Pemerintah telah memperluas area parkir kendaraan untuk memudahkan pengunjung memarkir kendaraan.

Pembahasan

- Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s (misal: memarkir (meN- + parkir), memesonakan (meN- + pesonakan))

5. Tuliskan dua contoh kata depan.

- Rancabuaya adalah salah destinasi wisata pantai di bagian selatan Jawa Barat.
- Sementara itu dari dekat airnya sangatlah jernih.

Pembahasan

- Penulisan kata depan di dipisah dengan kata yang mengikutinya.
- Penggunaan kata depan dari

6. Tuliskan contoh kata depan di- dan huruf kapital.

- Pantai ini berada di Desa Purbayani, kecamatan Caringin, Kabupaten Garut dan berjarak kurang lebih 135 KM dari kota Garut.

Pembahasan

Kata depan di yang diikuti oleh tempat geografi setelah kata depan di menggunakan huruf kapital.

7. Tuliskan kalimat bermajas.

- Dari kejauhan air laut tampak biru senada dengan langit toska yang memayunginya.

Pembahasan

- Langit toska yang memayunginya seolah langit seperti manusia yang bisa memayunginya

8. Carilah contoh penggunaan tanda koma dan huruf kapital yang tepat dan kurang tepat. Komentarihlah ketepatan dan ketidaktepatan penggunaannya.

Pantai ini berada **di Desa Purbayani, kecamatan Caringin**, Kabupaten Garut dan berjarak kurang lebih 135 KM dari **kota Garut**.

Komentar

- Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi.
- Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata kecamatan dan kota, seharusnya kapital karena diikuti oleh nama.
- Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat.
- Penulisan kata depan dibenar karena dipisah.

Pembahasan

- Sudah cukup jelas

9. Carilah contoh kesalahan penggunaan kata depan dan kata berimbuhan pada teks tersebut.

- Rancabuaya adalah salah satu kawasan wisata yang dapat membuat tim gunung dan tim pantai akur karena keduanya ada di sini.
- Meskipun sebagian kawasan telah di lengkapi jalan beraspal, kawasan ini masih terhitung sepi.

Pembahasan

- Kata depan di berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi/letak. Sebagai kata depan di ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di sini)
- Kata berimbuhan dengan awalan di- seharusnya ditulis digabung. (di lengkapi seharusnya dilengkapi).

10. Lengkapi teks deskripsi rumpang berikut dengan kata depan di, ke, dan dari.

Danau Singkarak mempunyai luas sekitar 107,8 Kilometer persegi membentang [...] dua kabupaten, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Dengan mempunyai luas seperti itu, Danau Singkarak termasuk danau terluas kedua [...] Sumatera setelah Danau Toba. Danau Singkarak berada tidak jauh [...] Taman Nasional Kerinci Seblat.

Pembahasan

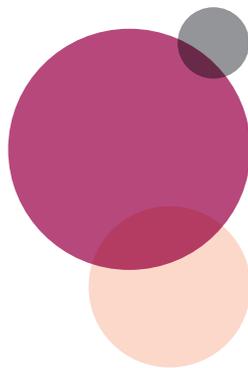
- Penggunaan kata depan di dipisah dengan kata yang mengikutinya. [di, di, dari]

Umpan Balik

(1) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan berbeda jauh dari rambu atau contoh jawaban di atas, diberi kesempatan memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.

(2) Ananda yang merasa bahwa jawaban Ananda berikan benar sesuai dengan rambu atau contoh, meskipun rumusannya tidak sama, Ananda dinilai sudah paham. Karena Ananda diberi tugas menjadi tutor sebaya bagi teman Ananda yang jawabannya masih belum sempurna.

PEMBELAJARAN 2



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan.
2. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, percaya diri, dan kreatif.
3. Setelah menonton video yang diamati, Ananda dapat menyajikan teks deskripsi secara lisan dengan tepat.
4. Setelah menyajikan secara lisan teks deskripsi, Ananda dapat menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata/kalimat/ tanda baca/ejaan yang tepat.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya

dengan membaca, mengraisbawahi kata atau kalimat dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (link) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (koran, majalah, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks yang mengandung unsur deskripsi, misalnya: daerah wisata, kebudayaan, suasana sosial, atau yang lain.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Menyajikan Teks Deskripsi Secara Lisan dari Video yang Diamati.

Setelah membaca, menelaah, melengkapi beragam contoh teks deskripsi, pada bagian ini Ananda akan berkarya membuat teks deskripsi. Kegiatan bagian ketiga ini mengasahmu untuk berkreasi menciptakan teks tanggapan deskripsi. Saatnya berkarya dan yakinlah Ananda pasti bisa. Setelah Ananda membaca beragam teks deskripsi, Ananda akan berlatih membuat teks deskripsi. Saatnya Ananda sekarang berunjuk karya membuktikan pemahaman Ananda dalam membuat dan menyajikan teks deskripsi baik lisan maupun tulis. Lakukan kegiatan berikut.

Menjadi Reporter Acara Jalan-Jalan

<https://youtu.be/OepBDifxK8Y>

<https://www.youtube.com/watch?v=jxgDuJ5-QnI>

<https://www.youtube.com/watch?v=OepBDifxK8Y>

Amati tayangan video/gambar wisata di sebuah daerah. Tayangkan dan jadilah reporter acara jalan-jalan untuk mendeskripsikan keindahan wisata tersebut. Lakukan dan videokan lalu kirim ke goeogelclassroom.

Perhatikan kesesuaian gambar dengan deskripsi. Intonasi dan gerak-gerik juga perlu diperhatikan.

2. Menulis Teks Deskripsi dengan Memperhatikan Pilihan Kata, Kelengkapan Struktur, dan Kaidah Penggunaan Kata/Kalimat/Tanda Baca/Ejaan

Setelah menyajikan secara lisan, sekarang Anda akan menulis teks deskripsi.

• Menulis Teks Deskripsi

Deskripsikan satu di antara tempat-tempat yang disebutkan di bawah ini. Deskripsi yang Anda buat harus berisi tentang ukuran, lokasi, dan tipe kota atau desa yang Anda pilih. Sebutkan juga hal-hal yang menjadi ciri khas. Uraikan juga perasaan Anda terhadap tempat tinggal Anda (alasan mengapa merasa betah atau sebaliknya).

1. Lingkungan tempat tinggal Anda
2. Kota atau desa yang Anda kenal dengan baik

3. Tempat wisata yang ada di daerah Ananda
4. Tempat unik yang ada di daerah Ananda

Silakan Ananda cermati langkah-langkah menyusun teks deskripsi berikut.

• **Langkah 1**

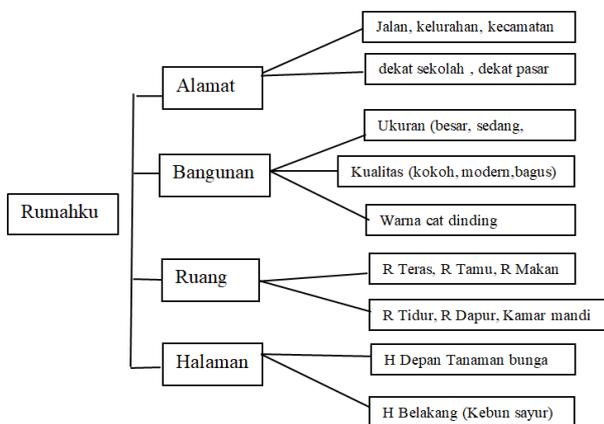
Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul

Judul teks tanggapan deskriptif berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis. Amati contoh-contoh judul teks tanggapan deskriptif berikut.

1. Rumahku Istanaku
2. Sekolah Baruku
3. Lucunya Kucingku
4. Sepeda Baru Hadiah Ulang Tahunku

• **Langkah 2**

Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan! Buatlah seperti contoh!



• Langkah 3

Mencari Data

Carilah data dari subjek yang ditulis. Data dicari dengan cara mengamati subjek yang akan dideskripsikan. Gunakan tabel seperti contoh berikut.

Objek yang dideskripsikan **rumahku**

Judul Teks Deskripsi **Rumahku Istanaku**

Hal yang dideskripsikan	Hasil pengamatan	Kalimat
Alamat	<ul style="list-style-type: none">· Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi.· Dekat dengan sekolah· Dekat dengan pasar	<ul style="list-style-type: none">· Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi.· Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku.· Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional.
Bangunan	<ul style="list-style-type: none">· Ukuran· Kualitas· Warna cat	<ul style="list-style-type: none">· Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar.· Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku.· Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.
Ruang	<ul style="list-style-type: none">· Ruang teras· Ruang tamu· Ruang keluarga· Ruang tidur· Ruang dapur· Kamar mandi	<ul style="list-style-type: none">• Ruang teras· Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi.· Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya.

		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang tamu • Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. • Dinding bercat hijau toska. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. • Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. • Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. • Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali. • Ruang keluarga • Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga. • Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. • Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. • Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. • Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi. • Ruang tidur • Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Ruang dapur • Dapur terletak paling belakang luasnya 6x6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. • Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. • Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari. • Ruang kamar mandi • Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1x2 meter. • Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. • Bagian lantainya terbuat dari marmmer. • Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus. • Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.
Halaman	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman depan [tanaman bunga] • Halaman belakang [kebun sayur] 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman depan • Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. • Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. • Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. • Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. • Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya.

		<ul style="list-style-type: none"> • Halaman belakang • lbuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. • Tidak mengherankan jika halaman penuh dengan tanaman sayuran. • Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. • Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. • Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. • lbuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.
--	--	---

• Langkah 4

Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskriptif/ identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup.

Struktur Teks	Penjelasan
Identifikasi	Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku. Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional.
Deskripsi Bagian	<p>Deskripsi bagian ukuran, kualitas, warna Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar. Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku. Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.</p> <p>Deskripsi bagian ruang teras Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi. Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya.</p>

	<p>Deskripsi bagian ruang tamu Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. Dinding bercat hijau toska. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali.</p> <p>Deskripsi bagian ruang keluarga Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga. Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi.</p> <p>Deskripsi bagian ruang tidur Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga. Kamar tidur utama dilengkapi dengan kamar mandi. Kamar tidur anak-anak tidak ada kamar mandinya. Kami menggunakan kamar mandi Bersama yang terletak pas di samping kamar. Jadi di antara dua kamar tidur anak-anak, terdapat satu kamar mandi.</p> <p>Deskripsi bagian ruang dapur Dapur terletak paling belakang luasnya 6x6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari.</p>
--	--

	<p>Deskripsi bagian ruang kamar mandi Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1×2 meter. Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. Bagian lantainya terbuat dari marmer. Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus. Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.</p> <p>Deskripsi bagian halaman depan Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya.</p> <p>Deskripsi bagian halaman depan Ibuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. Tidak mengherankan jika halaman depan penuh dengan tanaman bunga dan halaman belakang penuh dengan tanaman sayuran. Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. Ibuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.</p>
Penutup	<p>Rumahku yang tidak begitu besar, namun lengkap isinya baik tanaman bunga maupun tanaman sayuran. Rumah yang asri dengan banyak tumbuhan, menjadi sejuk, dan membuat orang betah berlama-lama di rumah. Rumah yang dihiasi berbagai tanaman bunga menghilangkan kepenatan setelah beraktivitas sehari-hari. Tidak berlebihan bila kuberi nama Rumahku Istanaku.</p>

• Langkah 5

Perincilah objek/ suasana yang Ananda deskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang Ananda deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.

Struktur Teks	Penjelasan
Identifikasi	<p>Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku. Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional</p>
Deskripsi Bagian	<p>Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar. Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku. Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.</p> <p>Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi. Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya.</p> <p>Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. Dinding bercat hijau tosca. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali.</p>

Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga. Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi.

Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga. Kamar tidur utama dilengkapi dengan kamar mandi. Kamar tidur anak-anak tidak ada kamar mandinya. Kami menggunakan kamar mandi Bersama yang terletak pas di samping kamar. Jadi di antara dua kamar tidur anak-anak, terdapat satu kamar mandi.

Dapur terletak paling belakang luasnya 6x6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari.

Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1x2 meter. Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. Bagian lantainya terbuat dari marmer. Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus. Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.

Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya.

	Ibuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. Tidak mengherankan jika halaman penuh dengan tanaman sayuran. Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. Ibuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.
Penutup	Rumahku yang tidak begitu besar, namun lengkap isinya baik tanaman bunga maupun tanaman sayuran. Rumah yang asri dengan banyak tumbuhan, menjadi sejuk, dan membuat orang betah berlama-lama di rumah. Rumah yang dihiasi berbagai tanaman bunga menghilangkan kepenatan setelah beraktivitas sehari-hari. Tidak berlebihan bila kuberi nama Rumahku Istanaku.

• Menyunting Teks Deskripsi

Telaahlah kembali teks yang Ananda tulis dengan menggunakan rubrik berikut.

Rumahku Istanaku

Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku. Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional.

Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar. Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku. Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.

Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi. Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan

aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya.

Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. Dinding bercat hijau toska. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali.

Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga. Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi.

Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga. Kamar tidur utama dilengkapi dengan kamar mandi. Kamar tidur anak-anak tidak ada kamar mandinya. Kami menggunakan kamar mandi Bersama yang terletak pas di samping kamar. Jadi di antara dua kamar tidur anak-anak, terdapat satu kamar mandi.

Dapur terletak paling belakang luasnya 6×6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari.

Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1×2 meter. Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. Bagian lantainya terbuat dari marmer. Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus. Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.

Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya.

Ibuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. Tidak mengherankan jika halaman penuh dengan tanaman sayuran. Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. Ibuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.

Rumahku yang tidak begitu besar, namun lengkap isinya baik tanaman bunga maupun tanaman sayuran. Rumah yang asri dengan banyak tumbuhan, menjadi sejuk, dan membuat orang betah berlama-lama di rumah. Rumah yang dihiasi berbagai tanaman bunga menghilangkan kepanatan setelah beraktivitas sehari-hari. Tidak berlebihan bila kuberi nama Rumahku Istanaku.

D. PERLATIHAN

Buatlah Teks Deskripsi dengan langkah-langkah berikut.

1. Tentukan objek yang akan dideskripsikan dan buat judul.
2. Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
3. Cari data tentang objek yang akan ditulis dengan melakukan pengamatan.
4. Tatalah kalimat-kalimat deskripsi menjadi paragraf pembuka/identifikasi, paragraf deskripsi bagian 2, paragraf bagian 3, dan paragraf penutup.
5. Perincilah objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.
6. Telaahlah kembali teks yang telah ditulis dengan menggunakan rubrik menulis teks deskriptif

Rubrik untuk Pelatihan Menulis Teks Deskriptif

Kriteria	Skor
Judul <ul style="list-style-type: none">· mengungkapkan objek khusus· bukan berupa kalimat· menggunakan huruf besar kecil· tanpa diberikan tanda titik	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur

<p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan · terdapat informasi umum tentang objek · tidak terdapat kesalahan struktur kalimat · tidak terdapat kesalahan tanda baca 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
<p>Deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat penjelasan terperinci fisik objek · terdapat perincian beberapa bagian dari objek · tidak terdapat kesalahan struktur kalimat · pilihan kosakata yang segar dan bervariasi · tidak terdapat kesalahan tanda baca 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat simpulan tanggapan terhadap objek · terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan · pilihan kosakata yang segar dan bervariasi · tidak terdapat kesalahan tanda baca 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
<p>Penggunaan bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat · terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar · terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan · terdapat perincian dengan kata konkret 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
Skor Maksimal	25

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

Skor diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

Contoh:

Kanaya memperoleh skor 18, maka nilai Kanaya adalah

$$\text{Nilai} = \frac{22}{25} \times 100 = 88$$

E. RANGKUMAN

Langkah-langkah Menulis teks Deskripsi

1. Tentukan objek yang akan dideskripsikan dan buat judul.
2. Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
3. Cari data tentang objek yang akan ditulis dengan melakukan pengamatan.
4. Tatalah kalimat-kalimat deskripsi menjadi paragraf pembuka/identifikasi, paragraf deskripsi bagian 2, paragraf bagian 3, dan paragraf penutup.

5. Perincilah objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindra. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.
6. Telaahlah kembali teks yang telah ditulis dengan menggunakan rubrik menulis teks deskriptif.

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks deskripsi, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks deskripsi?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Andanda lakukan dalam mempelajari teks deskripsi?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks deskripsi? Apakah judul? Apa tentang tujuan? Apa tentang bahasa?

Tulishlah di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Ibu/Bapak guru Ananda melalui google classroom.

G. EVALUASI

Wisata Teluk Lumba-Lumba

- (1) Teluk Lumba-Lumba merupakan objek wisata yang ada di Lampung, tepatnya terletak di Pekon Segala Negeri, kecamatan Kelumba, Kabupaten Tanggamus. Jarak tempat wisata ini dari pusat kota Lampung yaitu sekitar 7 km dan memakan waktu selama 3 jam perjalanan dengan mengendarai mobil.
- (2) Teluk Lumba-Lumba ramai dikunjungi oleh para wisatawan, baik dalam negeri maupun mancanegara. Alasan mereka ingin berlibur di teluk ini karena ingin menyaksikan secara langsung pemandangan laut lepas yang sangat memesona.

- (3) Teluk ini memiliki pasir yang putih sekali dan bersih tentunya. Hampir tidak terlihat sampah-sampah berserakan. Selain itu, di sebelah utara teluk ini terdapat banyak sekali batu-batu karang besar yang menjadi destinasi favorit bagi para pengunjung yang ingin berfoto.
- (4) Disebelah timurnya, masih berupa hutan bakau yang sangat lebat. Tempat ini biasanya di gunakan sebagai perlindungan sekaligus untuk budidaya ikan oleh masyarakat setempat.
- (5) Salah satu daya tarik teluk ini adalah masih banyak ditemui lumba-lumba yang berenang bebas. Turis yang datang ke teluk ini dapat melihat kawanan lumba-lumba yang sedang bercanda ria dengan menyewa sebuah kapal tradisional dengan biayanya sekitar 50.000/orang. Para turis akan dibawa mengelilingi teluk untuk melihat lumba-lumba selama kurang lebih 30 menit.

Sumber: <https://www.materibindo.com/2018/11/contoh-teks-deskripsi-tempat-wisata.html> diunduh pada Kamis, 17 September 2020, pukul 19.55 WIB.

1. Jelaskan struktur teks deskripsi tersebut.

2. Tuliskan dua contoh kalimat perincian.

3. Tuliskan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.

4. Tuliskan penggunaan kata dengan kata dasar (k, p, t, s)

5. Tuliskan contoh kata depan.

6. Tuliskan contoh kata depan di- dan huruf kapital.

7. Tuliskan kalimat bermajas.

8. Carilah contoh penggunaan tanda koma dan huruf kapital yang tepat dan kurang tepat. Komentarilah ketepatan dan ketidaktepatan penggunaannya.

Komentar:

9. Carilah contoh kesalahan penggunaan kata depan dan kata berimbuhan pada teks tersebut.

10. Lengkapi teks deskripsi rumpang berikut dengan kata depan di, ke, dan dari.

Sekolahku berpredikat baik dalam mencetak lulusan berkualitas sangat produktif [...] jenjangnya. Prestasi ini dinilai [...] dua penilaian [...] input dan output prestasi sekolah. Tahun lalu aku baru saja lulus [...] sekolahku. Meski prestasiku tak begitu menonjol, tetapi banyak teman-temanku yang lulus dengan nilai yang terbilang sangat baik.

II. Buatlah Teks Deskripsi dengan langkah-langkah berikut.

1. Tentukan objek yang akan dideskripsikan dan buat judul.
2. Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
3. Cari data tentang objek yang akan ditulis dengan melakukan pengamatan.
4. Tatalah kalimat-kalimat deskripsi menjadi paragraf pembuka/identifikasi, paragraf deskripsi bagian 2, paragraf bagian 3, dan paragraf penutup.
5. Perincilah objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.
6. Telaahlah kembali teks yang telah ditulis dengan menggunakan rubrik menulis teks deskriptif

H. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, panduan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif dan tes sumatif. Bagian (a) merupakan contoh jawaban untuk tes formatif dan bagian (b) merupakan contoh jawaban untuk tes sumatif. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengkonfirmasi jawaban yang telah Anda berikan pada tes formatif dan tes sumatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengkonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses perbandingan jawab itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidakmenegrtian, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengkonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidakmengertian Ananda kepada Bapak/Ibu guru, misalnya melalui WA atau pertemuan google meeting yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu guru.

1. Rubrik pada Aktivitas Menulis Teks Deskriptif

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 1

Video praktik menyampaikan secara lisan tentang tempat wisata

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 2

Objek yang dideskripsikan **rumahku**

Judul Teks Deskripsi **Rumahku Istanaku**

Hal yang dideskripsikan	Hasil pengamatan	Kalimat
Alamat	<ul style="list-style-type: none"> · Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. · Dekat dengan sekolah · Dekat dengan pasar 	<ul style="list-style-type: none"> · Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. · Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku. · Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional.

Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran • Kualitas • Warna cat 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar. • Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku. • Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.
Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang teras • Ruang tamu • Ruang keluarga • Ruang tidur • Ruang dapur • Kamar mandi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang teras • Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi. • Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya. • Ruang tamu • Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. • Dinding bercat hijau toska. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. • Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. • Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. • Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali. • Ruang keluarga • Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga.

		<ul style="list-style-type: none"> · Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. · Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. · Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. · Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi. · Ruang tidur · Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga.
		<ul style="list-style-type: none"> · Ruang dapur · Dapur terletak paling belakang luasnya 6x6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. · Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. · Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari. · Ruang kamar mandi · Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1x2 meter. · Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. · Bagian lantainya terbuat dari marmmer. · Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus.

		<ul style="list-style-type: none"> · Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.
Halaman	<ul style="list-style-type: none"> · Halaman depan [tanaman bunga] · Halaman belakang [kebun sayur] 	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman depan <ul style="list-style-type: none"> · Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. · Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. · Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. · Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. · Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya. • Halaman belakang <ul style="list-style-type: none"> · Ibuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. · Tidak mengherankan jika halaman penuh dengan tanaman sayuran. · Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. · Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. · Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. · Ibuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.

• Langkah 4

Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskriptif/ identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup.

Struktur Teks	Penjelasan
Identifikasi	<p>Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku. Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional.</p>
Deskripsi Bagian	<p>Deskripsi bagian ukuran, kualitas, warna Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar. Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku. Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.</p> <p>Deskripsi bagian ruang teras Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi. Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya.</p> <p>Deskripsi bagian ruang tamu Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. Dinding bercat hijau toska. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali.</p> <p>Deskripsi bagian ruang keluarga Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga. Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi.</p>

	<p>Deskripsi bagian ruang tidur Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga. Kamar tidur utama dilengkapi dengan kamar mandi. Kamar tidur anak-anak tidak ada kamar mandinya. Kami menggunakan kamar mandi Bersama yang terletak pas di samping kamar. Jadi di antara dua kamar tidur anak-anak, terdapat satu kamar mandi.</p> <p>Deskripsi bagian ruang dapur Dapur terletak paling belakang luasnya 6x6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari.</p> <p>Deskripsi bagian ruang kamar mandi Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1x2 meter. Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. Bagian lantainya terbuat dari marmer. Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus. Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.</p> <p>Deskripsi bagian halaman depan Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya.</p>
--	---

	<p>Deskripsi bagian halaman depan Ibuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. Tidak mengherankan jika halaman depan penuh dengan tanaman bunga dan halaman belakang penuh dengan tanaman sayuran. Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. Ibuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.</p>
Penutup	<p>Rumahku yang tidak begitu besar, namun lengkap isinya baik tanaman bunga maupun tanaman sayuran. Rumah yang asri dengan banyak tumbuhan, menjadi sejuk, dan membuat orang betah berlama-lama di rumah. Rumah yang dihiasi berbagai tanaman bunga menghilangkan kepenatan setelah beraktivitas sehari-hari. Tidak berlebihan bila kuberi nama Rumahku Istanaku.</p>

• Langkah 5

Perincilah objek/ suasana yang Ananda deskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang Ananda deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.

Struktur Teks	Penjelasan
Identifikasi	<p>Rumahku terletak di sebelah timur dari Jalan Sunan Bonang No.12 RT 17/05 Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Jambi. Lokasi rumahku berdekatan dengan sekolah dasar, tepatnya di sebelah barat rumahku. Sebelah timur rumahku terdapat pasar tradisional</p>

<p>Deskripsi Bagian</p>	<p>Rumahku berukuran sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar. Dilihat dari segi kualitas masih kelihatan baru, karena baru direnovasi oleh kedua orang tuaku. Dengan warna cat hijau muda membuat sejuk di mata saat memandangnya.</p> <p>Ruang teras rumahku terkesan luas karena tidak terdapat kursi. Di pinggir teras, berjajar pot bunga bougenvil yang rindang dengan aneka warna, merah, putih, ungu, dan oranye, membuat orang betah berlama-lama memandangnya.</p> <p>Ruang tamu di rumah itu mempunyai luas sebesar 4×5 meter. Dinding bercat hijau toska. Terdapat kursi 2 kursi panjang yang masing-masing dapat memuat 4 orang dan 2 kursi pendek yang masing-masing hanya dapat menampung satu orang saja. Meja tamu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kayu jati. Sebuah lukisan keluarga terpampang di dinding ruang tamu. Di atas meja terdapat vas bunga segar yang diganti oleh ibuku setiap tiga hari sekali.</p> <p>Ruang keluarga adalah ruang yang paling aku sukai karena di ruang itu kita semua berkumpul bersama keluarga. Terdapat televisi ukuran 32 inci ditempelkan di dinding. Ruangan itu dialasi karpet dominan warna coklat dan ada beberapa bantal santai di atasnya. Dispenser air panas tersedia dilengkapi dengan dua toples berisi gula dan kopi, sekotak teh celup. Gelas minuman di bawah dispenser tertutup rapat sehingga terlihat rapi.</p> <p>Ada 4 ruang tidur, satu ruang kamar tidur utama, 2 kamar tidur anak-anak, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga. Kamar tidur utama dilengkapi dengan kamar mandi. Kamar tidur anak-anak tidak ada kamar mandinya. Kami menggunakan kamar mandi Bersama yang terletak pas di samping kamar. Jadi di antara dua kamar tidur anak-anak, terdapat satu kamar mandi.</p> <p>Dapur terletak paling belakang luasnya 6x6 meter karena sekaligus menjadi ruang makan. Ruang makan dan dapur hanya disekat dengan pembatas ruangan. Selain ruang keluarga, ruang dapur juga menjadi tempat berkumpul keluarga. Biasanya setelah makan malam, dilanjutkan mengobrol kegiatan yang sudah dilalui selama siang hari.</p>
-------------------------	---

	<p>Kamar mandi di rumah itu mempunyai luas sebesar 1×2 meter. Berwana latar putih, mempunyai sebuah kloset duduk. Bagian lantainya terbuat dari marmer. Terdapat sebuah bak mandi, ember, gayung, peralatan mandi yang diletakkan di rak khusus. Terlihat beberapa kamper yang diletakkan di sudut-sudut kamar mandi yang membuat kamar mandi mempunyai aroma kamper.</p> <p>Halaman depan banyak ditanami berbagai macam bunga. Sepanjang pagar halaman dibuat rak-rak untuk tanaman anggrek. Bunga anggrek sekali berbunga akan tahan berhari-hari. Di tengah halaman ada pohon bunga kamboja berwarna pink, bunga melati, dan bunga mawar yang tertata rapi. Bunganya berwarna warni, menyejukkan mata yang memandangnya.</p> <p>Ibuku hobinya bertanam, baik bertanam bunga maupun sayuran. Tidak mengherankan jika halaman penuh dengan tanaman sayuran. Ada terung, timun, labu siam, tomat, juga cabai. Di pinggir-pinggir kebun ditanami kunyit, jahe, serai, dan lengkuas. Selain itu, ada juga bayam, sawi, dan kacang panjang. Ibuku jarang membeli sayur di pasar. Kalau ke pasar hanya membeli ikan, telur, tempe, dan daging.</p>
Penutup	<p>Rumahku yang tidak begitu besar, namun lengkap isinya baik tanaman bunga maupun tanaman sayuran. Rumah yang asri dengan banyak tumbuhan, menjadi sejuk, dan membuat orang betah berlama-lama di rumah. Rumah yang dihiasi berbagai tanaman bunga menghilangkan kepenatan setelah beraktivitas sehari-hari. Tidak berlebihan bila kuberi nama Rumahku Istanaku.</p>

2. Rubrik untuk evaluasi menulis teks deksripsi

a. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Teks Deskripsi Wisata Teluk Lumba-Lumba

Berikut adalah rambu atau rubrik atas soal-soal evaluasi yang telah diberikan di atas.

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	<ul style="list-style-type: none">· Identifikasi ditandai dengan nomor [1]· Deskripsi bagian ditandai dengan nomor [2], [3], [4]· Penutup ditandai dengan nomor [5]	<p>Jika jawaban benar 2 atau 3</p> <p>Jika jawaban benar 1</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
2.	<ul style="list-style-type: none">· Teluk ini memiliki pasir yang putih sekali dan bersih tentunya.· Hampir tidak terlihat sampah-sampah berserakan.	<p>Jika jawaban benar 2</p> <p>Jika jawaban benar 1</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
3.	<ul style="list-style-type: none">· Para turis akan dibawa mengelilingi teluk untuk melihat lumba-lumba selama kurang lebih 30 menit.	<p>Jika jawaban benar</p> <p>Jika jawaban salah</p>	<p>2</p> <p>0</p>	2
4.	<ul style="list-style-type: none">· Alasan mereka ingin berlibur di teluk ini karena ingin menyak-sikan secara langsung peman-dangan laut lepas yang sangat memesona.	<p>Jika jawaban benar</p> <p>Jika jawaban salah</p>	<p>2</p> <p>0</p>	2
5.	<ul style="list-style-type: none">· Alasan mereka ingin berlibur di teluk ini karena ingin menyak-sikan secara langsung peman-dangan laut lepas yang sangat memesona.	<p>Jika jawaban benar</p> <p>Jika jawaban salah</p>	<p>2</p> <p>0</p>	2

6.	<ul style="list-style-type: none"> · Teluk Lumba-Lumba merupakan objek wisata yang ada di Lampung, tepatnya terletak di Pekon Segala Negeri, kecamatan Kelumba, Kabupaten Tanggamus. 	<p>Jika jawaban benar</p> <p>Jika jawaban salah</p>	<p>2</p> <p>0</p>	<p>2</p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> · Turis yang datang ke teluk ini dapat melihat kawanan lumba-lumba yang sedang bercandaria dengan menyewa sebuah kapal tradisional dengan biayanya sekitar 50.000/orang. 	<p>Jika jawaban benar</p> <p>Jika jawaban salah</p>	<p>2</p> <p>0</p>	<p>2</p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> · Teluk Lumba-Lumba merupakan objek wisata yang ada di Lampung, tepatnya terletak di Pekon Segala Negeri, kecamatan Kelumba, Kabupaten Tanggamus. <p>Komentar:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi. · Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi. · Penggunaan huruf kapital ada yang salah pada kata kecamatan, seharusnya kapital karena diikuti oleh nama. · Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat. · Penulisan kata depan dibenar karena dipisah. 	<p>Jika dan komentar jawaban benar</p> <p>Jika hanya satu jawaban benar</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>2</p>

9.	· Disebelah timurnya, masih berupa hutan bakau yang sangat lebat. Tempat ini biasanya di gunakan sebagai perlindungan sekaligus untuk budidaya ikan oleh masyarakat setempat	Jika 2 jawaban benar. Jika 1 jawaban benar. Jika jawaban tidak ada yang benar.	2 1 0	2
10.	· Penggunaan kata depan di dipisah dengan kata yang meng-ikutinya. [di, dari, di. dari]	Jika jawaban benar 3-4 benar Jika jawaban 1-2 benar Jika jawaban salah	2 1 0	2
Skor Maksimal				18

Skor diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

Contoh:

Kanaya memperoleh skor 18, maka nilai Kanaya adalah

$$\text{Nilai} = \frac{16}{18} \times 100 = 88$$

b. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan Menulis Teks Deskriptif

Kriteria	Skor
<p>Judul</p> <ul style="list-style-type: none"> · mengungkapkan objek khusus · bukan berupa kalimat · menggunakan huruf besar kecil · tanpa diberikan tanda titik 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
<p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan · terdapat informasi umum tentang objek · tidak terdapat kesalahan struktur kalimat · tidak terdapat kesalahan tanda baca 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
<p>Deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat penjelasan terperinci fisik objek · terdapat perincian beberapa bagian dari objek · tidak terdapat kesalahan struktur kalimat · pilihan kosakata yang segar dan bervariasi · tidak terdapat kesalahan tanda baca 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat simpulan tanggapan terhadap objek · terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan · pilihan kosakata yang segar dan bervariasi · tidak terdapat kesalahan tanda baca 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>

<p>Penggunaan bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> · terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat · terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar · terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan · terdapat perincian dengan kata konkret 	<p>4 = jika terdapat 4 unsur/lebih 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur</p>
Skor Maksimal	25

Penskoran :

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

Skor diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

Contoh:

Kanaya memperoleh skor 18, maka nilai Kanaya adalah

$$\text{Nilai} = \frac{18}{25} \times 100 = 72$$

Rekomendasi

Ananda, KKM evaluasi MODUL ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, berarti Ananda perlu mempelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM, maka Ananda dapat mempelajari modul berikutnya. Ayo belajar dengan lebih baik lagi, ya...

GLOSARIUM

aktivitas: kegiatan

akur: mufakat; setuju; seia sekata; bersatu hati

camilan: makanan yang dimakan di antara dua waktu makan;
kudapan

cula: tanduk yang tumbuh pada hidung atau moncong (badak dan sebagainya)

deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci

formasi: susunan

langka: jarang didapat; jarang ditemukan; jarang terjadi

objek: benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, atau dijadikan bahan cerita

popular: dikenal dan disukai orang banyak (umum)

primadona: yang paling utama, penting, dan sebagainya

resep: keterangan tentang bahan dan cara memasak obat (makanan)

teks: bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya

unik: tersendiri dalam bentuk atau jenisnya; lain daripada yang lain; tidak ada persamaan dengan yang lain; khusus

variasi: bentuk (rupa) yang lain; yang berbeda bentuk (rupa)

wahana: alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan

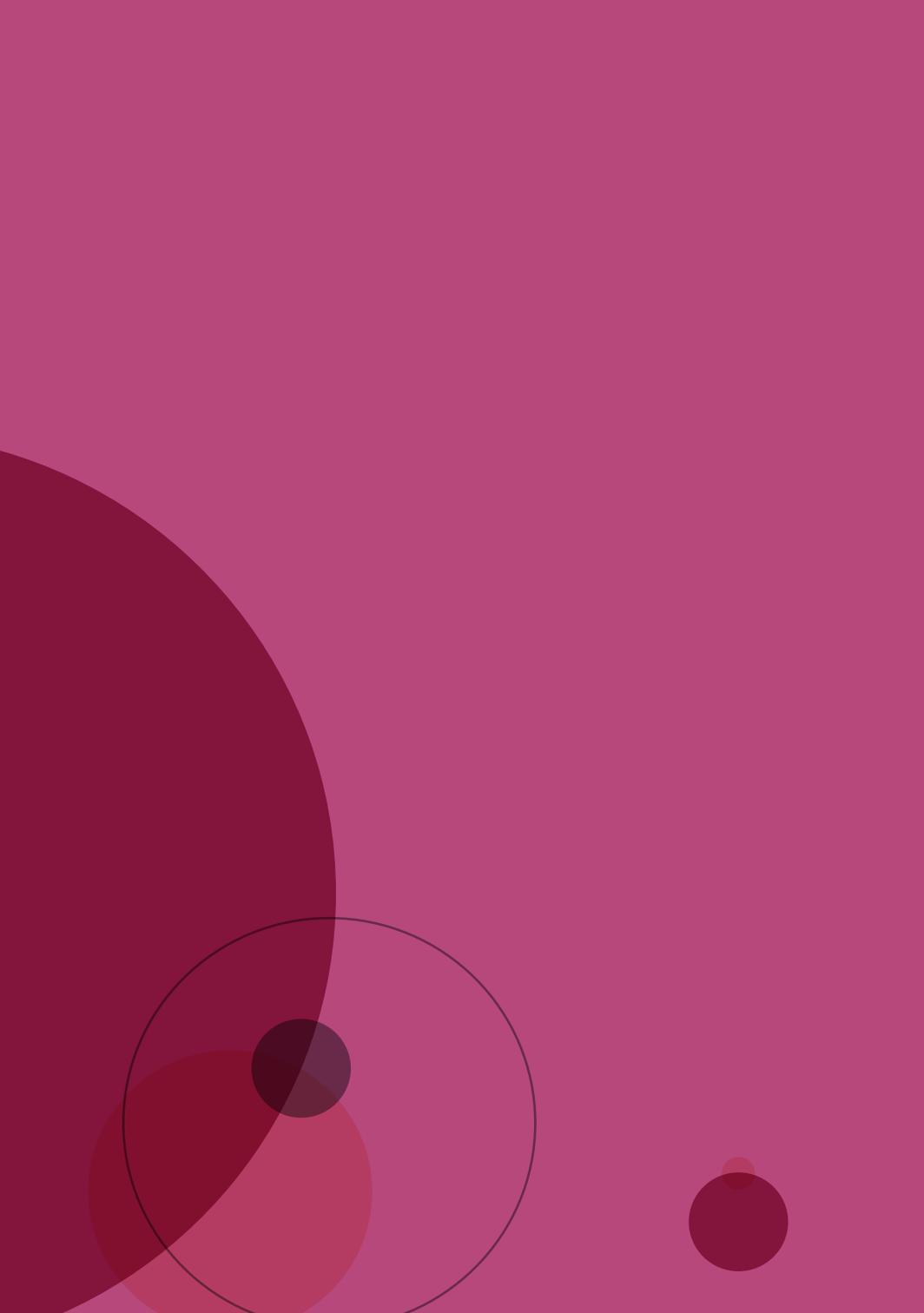
DAFTAR PUSTAKA

Harsiati, Titik; Agus Trianto; dan E. Kosasih. 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Puspendik.2019. Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Sumber: <https://serupa.id/contoh-teks-deskripsi-beserta-strukturnya-berbagai-tema/> diunduh pada Sabtu, 12 September 2020 pukul 21.52 WIB.

Sumber: <https://www.materibindo.com/2018/11/contoh-teks-deskripsi-tempat-wisata.html> diunduh pada Kamis, 17 September 2020, pukul 19.55 WIB.



MODUL 2

MENULIS KREATIF CERITA IMAJINASI

Penulis

Dr. Hadi Wardoyo, M.Pd. [SMP Negeri 2 Bantur Kabupaten Malang]

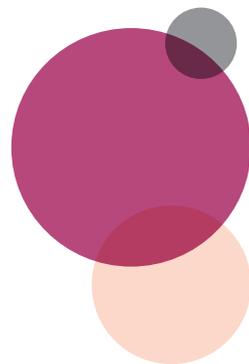
Penelaah

Dr. Titik Harsiati, M.Pd. [Universitas Negeri Malang]

Dr. Syamsul Sodik, M.Pd [Universitas Negeri Malang]

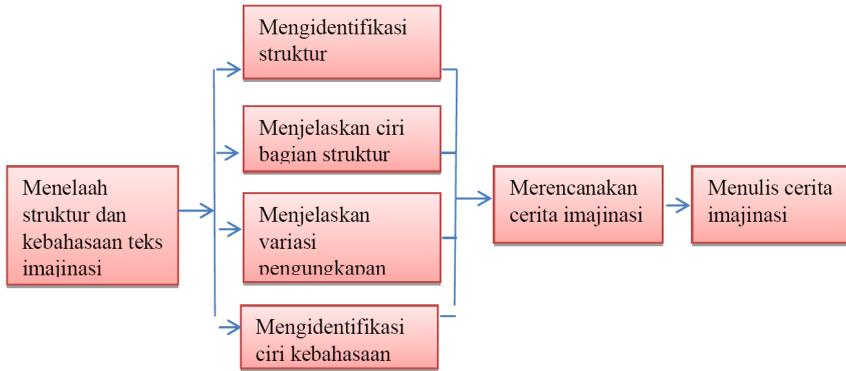


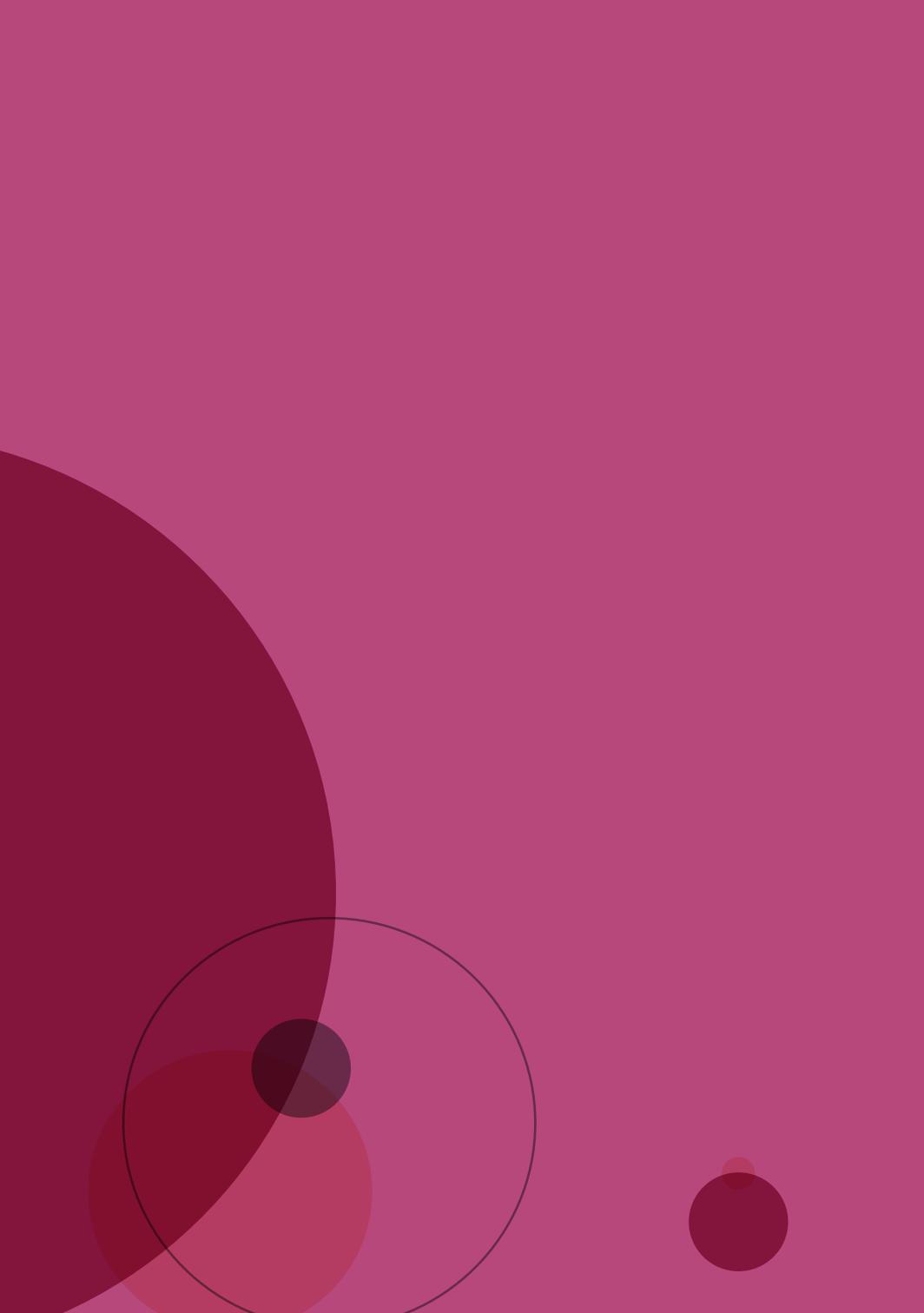
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi [cerita imajinasi] yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Mengidentifikasi struktur cerita imajinasi
	3.3.2 Menjelaskan ciri bagian struktur cerita imajinasi
	3.3.3 Menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi
	3.3.4 Menjelaskan ragam alur cerita imajinasi
	3.3.5 Mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.	4.4.1 Merencanakan cerita imajinasi
	4.4.2 Menulis cerita imajinasi

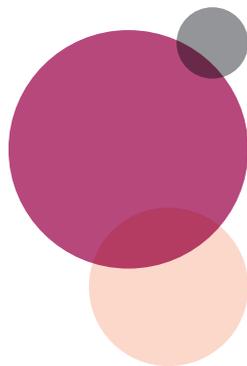
PETA KOMPETENSI





PEMBELAJARAN 1

Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Cerita Imajinasi



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita imajinasi peserta didik menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa, sebelum dan sesudah belajar, dan menghargai perbedaan beragama;
2. Setelah membaca cerita imajinasi peserta didik menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. Setelah mencermati model cerita imajinasi peserta didik dapat mengidentifikasi struktur cerita imajinasi secara tepat;
4. Setelah mencermati model cerita imajinasi peserta didik menjelaskan ciri bagian struktur cerita imajinasi secara tepat;
5. Setelah mengerjakan tugas panduan, peserta didik dapat menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi secara tepat;
6. Setelah mengerjakan tugas panduan, peserta didik dapat menjelaskan ragam alur cerita imajinasi secara tepat;
7. Setelah mengerjakan tugas panduan, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi secara tepat;

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Pada pembelajaran teks cerita imajinasi ini Bapak/Ibu Guru telah merancang kegiatan pembelajaran agar Ananda lebih banyak melakukan aktivitas yang meliputi kegiatan membaca secara cermat, menandai bagian-bagian teks, mencermati penggunaan kata dan kalimat dalam teks. Dengan rancangan pembelajaran tersebut diharapkan Ananda dapat belajar secara mudah dan menyenangkan. Selain itu, Ananda juga akan diberi bahan pengayaan yang dapat dikerjakan dengan pendampingan orang tua. Jangan segan bertanya dan mencari sumber lain untuk menyelesaikan tugas.

Bapak/Ibu di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda pada saat mengerjakan tugas di rumah; (b) menyampaikan kepada guru kesulitan-kesulitan yang dihadapi Ananda ketika belajar; dan (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (buku pelengkap, buku kumpulan cerita imajinasi, majalah yang di dalamnya memuat cerita imajinasi, membantu memilih dan mengunduh contoh cerita imajinasi yang baik untuk Ananda melalui internet.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Salam literasi untuk Ananda semua!

Agar mudah menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks cerita imajinasi, Ananda diajak mencermati model teks cerita imajinasi, kemudian dipandu berlatih mengidentifikasi struktur, ciri setiap bagian struktur, dan ciri kebahasaannya.

AKTIVITAS 1

Mencermati Model dan Menjelaskan Isi Teks Cerita Imajinasi



Apakah Ananda pernah membaca buku cerita imajinasi, seperti *Harry Potter* yang ditulis J.K. Rowling atau *Anak Rembulan* yang ditulis Djoko Lelono? Bagaimana kesan Ananda setelah membaca cerita imajinasi tersebut? Tentu sangat menyenangkan. Dalam cerita tersebut diungkapkan kejadian-kejadian yang aneh, peristiwa yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata, dan hal-hal unik lainnya. Ya, cerita imajinasi memang membuat angan-angan kita terbang mengikuti imajinasi pengarangnya. Selain menyenangkan, cerita imajinasi juga menyajikan banyak pelajaran dan hikmah yang bisa kita petik. Oleh sebab itu, sering-seringlah membaca buku cerita imajinasi, selain terhibur Ananda akan semakin kreatif.

Teks narasi atau cerita imajinasi merupakan jenis teks yang memaparkan rangkaian kejadian yang unik dan menghibur hasil imajinasi penulis atau perpaduan fakta dengan imajinasi penulis.

Rangkaian kejadian tersebut ditata secara sistematis membentuk struktur cerita yang terdiri atas bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Jenis teks ini mudah dibuat oleh siapa pun termasuk Ananda. Namun sebelum menelaah struktur dan kebahasaan dan menulis cerita imajinasi, Ananda diajak berlatih menjelaskan isi teks cerita imajinasi. Bagaimana, Ananda penasaran untuk mengetahuinya? Baiklah, silakan Ananda baca model teks narasi atau cerita imajinasi di bawah ini! Sambil membaca perhatikan bagian-bagian struktur teksnya!

Teks 1	Bagian Struktur
<p style="text-align: center;">Aku Bukan Patung Oleh: Hastarika Purwitasari</p> <p>Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? Ya Tuhan, apa yang terjadi padaku? Tubuhku, oh tubuhku tidak bisa bergerak. Kenapa tubuhku membeku seperti ini? Kenapa ini Tuhan? Air, ikan koi, bunga teratai merah muda? Aku dikelilingi mereka. Aku berada di tengah-tengah... kolam? Kenapa aku bisa berada di tengah kolam ini, Tuhan?</p>	Orientasi
<p>Burung pipit kecil hinggap di bahu, meloncat, lalu pergi. "Hei burung pipit kecil, tolong aku, aku tidak bisa bergerak. Hei, jangan pergi.." teriakku. Ya Tuhan, bagaimana ini? Apakah suaraku tidak terdengar? "Siapa pun, aku mohon, tolong aku!" teriakku menghiba.</p>	Komplikasi

<p>Gemerik pancuran kolam, ikan koi yang tenang, bunga teratai merah muda kuncup dan mekar. Aku menikmati semuanya. Berulang-ulang. Apa yang harus aku lakukan sekarang? Haruskah aku terperangkap di sini selamanya?</p> <p>Hai, ikan koi dapatkah kau membantu membebaskanku?” tanyaku pada ikan koi yang sejak tadi memandangu dari sela-sela bunga teratai.</p> <p>“Maaf kawan, tubuhku terlalu kecil dan lemah untuk menolongmu,” jawab ikan koi.</p> <p>“Ayolah koi, tolong!” pintaku menghibas.</p> <p>Ikan koi itu berenang mendekati kakiku. Lalu berkata, “Kamu harus bisa membebaskan dirimu sendiri dengan berjanji tidak bermalas-malasan lagi,”</p> <p>“Huuuh,” kataku kesal mendengar ucapan ikan koi.</p>	
<p>Tiba-tiba, entah kenapa kali ini pandanganku tertuju pada sosok gadis cantik berbaju krem lembut. Ia berjalan perlahan. Rambut lurus hitam terurai, bola mata coklat indah, bulu mata lentik, bibir merekah, kulit putih langsung berjalan perlahan, ke arahku. Ah tidak, ia berjalan lalu duduk di kursi tepat di depanku. Ia mengeluarkan buku dari tas tangan kecil putihnya dan membuka perlahan buku itu.</p> <p>Lalu, bola matanya bergerak ke kanan dan ke kiri dengan lincah. Tapi, tiba-tiba matanya memandang padaku, melihatku agak lama, dan kemudian berjalan ke arahku. Apakah dia bisa mendengarku? “Patung ini bagus sekali, terlihat tampan.” katanya. Ia lalu mengambil sesuatu di tas putihnya. Sebuah ponsel. Ia lalu mengambil gambarku dengan ponsel itu dan kemudian tersenyum. Oh, Tuhan.</p>	Resolusi
<p>Sementara ia di dekatku, ingin sekali aku memetik dan memberikan setangkai mawar merah muda yang ada di pinggir kolam ini padanya. Ah, tidak, menyapanya saja, itu sudah cukup bagiku. Tapi apa daya, aku tidak bisa bergerak. Tubuhku beku. Bibirku bisu. Aku hanya sebuah patung tembaga di tengah-tengah kolam ikan koi kecil. Satu-satunya yang bisa kulakukan adalah melihatnya, melihatnya, dan... melihatnya pergi.</p>	

<p>Gadis itu pergi, gadis itu pergi. Oh, Tuhan, betapa menyedihkannya aku. Aku tidak bisa apa-apa. Aku hanya patung, tidak bisa bergerak, berjalan, ataupun berlari. Bicara pun aku tak bisa. Menutup mataku karena mentari yang menyilaukan pun aku tak bisa. Kenapa aku hanya sebuah patung? Patung yang indah, tampan, tapi tidak berguna. “Kenapa, kenapa aku hanya sebuah patung? Kenapa? Kenapaaaa?” teriakku sekencang-kencangnya.</p>	
<p>Perlahan, aku membuka mataku. Terasa berat. Kukedipkan mataku, berkali-kali. Kuraba wajahku, masih lengkap dan tidak keras. Hanya tulang hidungku yang keras. Kugerakkan kepalaku, ke kanan dan ke kiri, jari tanganku, lenganku, kakiku, semuanya, dan yang terakhir adalah badanku.</p>	
<p>Oh, aku masih berbaring di atas kasur empukku dan selimut hangat. Ternyata hanya mimpi. Aku sedikit lega. Aku segera bangkit dari tidurku dan duduk memanjatkan doa, bersyukur kepada Tuhan karena telah membangunkanku dari tidurku. Segera kulipat selimutku dan berjalan menuju cermin yang menempel di almari pakaian. Sambil kupandangi wajahku di cermin, kuberkata dalam hati. Tuhan, aku bukan patung, aku bukan patung, dan jangan jadikan aku patung. Aku adalah manusia. Mungkin itu akibat kemalasanku. Aku janji akan mearaih tujuanku, cita-citaku, hidupku. Aku tidak akan malas lagi. Aku tidak akan menyia-nyiakan waktu belajarku. Aku tidak akan membiarkannya pergi. Sekarang!</p>	
<p>Sumber:https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/ dengan perubahan. [diunduh: 26-08-2020]</p>	

Setelah Ananda membaca teks cerita imajinasi berjudul “Aku Bukan Patung”, silakan Ananda mencermati isi teks tersebut secara bertahap dengan menjawab pertanyaan berikut.

(1) Apa isi teks tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan ini, silakan Ananda membuat butiran-butiran garis besar isi yang yang Ananda dapat dari teks di atas. Butiran-butiran isi cerita itu Ananda tulis pada kolom di bawah ini. Semua butiran cerita harus tersurat/tertulis di dalam teks.

Aku Bukan Patung

(2) Mengapa penulis menjadikan tokoh “Aku” sebagai patung? Mengapa tokoh “Aku” menyesal ketika menjadi patung?

Jawaban atas pertanyaan ini adalah simpulan Ananda terhadap isi cerita imajinasi Aku Bukan Patung. Silakan Ananda boleh menjawabnya dengan jawaban tersirat, tetapi harus mendasarkan pada isi teks. Tidak boleh memberikan jawaban yang informasinya di luar teks.

Aku Bukan Patung

(3) Terkait dengan teks cerita imajinasi *Aku Bukan Patung*, apa pendapat Ananda tentang tokoh “Aku” yang dijadikan patung?

Melalui pertanyaan ini, Ananda diminta memberi pendapat terhadap bagaimana sikap penulis terhadap tokoh “Aku” yang malas. Silakan Ananda kemukakan apa pun yang Ananda pikirkan terkait dengan sikap penulis terhadap tokoh “Aku”. Ananda juga boleh berpendapat, misalnya tentang sikap “Aku” ketika menjadi patung, atau penyesalan “Aku” ketika menjadi patung.

Tulislah pendapat Ananda pada tabel berikut!

Aku Bukan Patung

(4) Apa pendapat Ananda tentang cerita imajinatif berjudul *Aku Bukan Patung* di atas?

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi jawaban seandainya Ananda sebagai penulis dan seandainya Ananda sebagai tokoh “Aku”. Apa yang Ananda pikirkan jika penulis *Aku Bukan Patung* itu adalah Ananda? Ananda diminta jujur dan terbuka melihat peristiwa dalam cerita ini. Ananda boleh berbeda cara, berbeda sikap, dan berbeda pendapat dengan penulis. Ananda bebas berpendapat apa saja tentang isi cerita ini dari sudut pandang Ananda pribadi.

Tuliskan jawaban refleksi Ananda pada tabel berikut ini!

Aku Bukan Patung

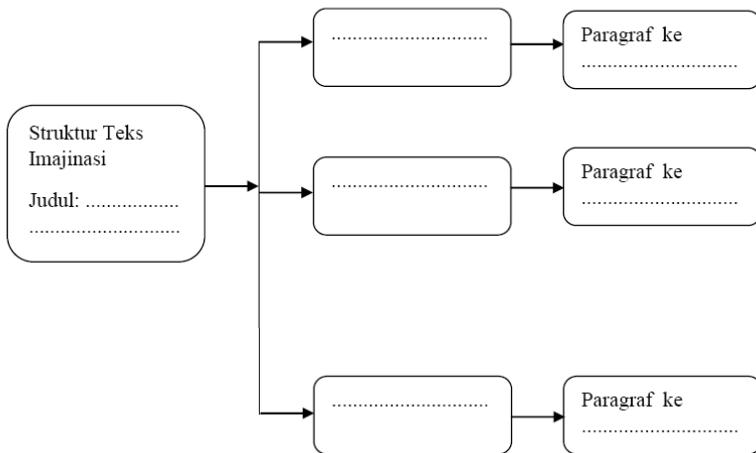
Nah Ananda, sekarang kita bersyukur sudah berlatih memahami isi teks cerita imajinasi. Pada Pelatihan di atas, Ananda bukan hanya memahami secara tersurat, tetapi sudah berlatih pula memahami secara tersirat. Ini adalah pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang akan membantu Ananda memanfaatkan berbagai informasi dalam teks cerita imajinatif untuk hal-hal yang bermanfaat dalam memecahkan masalah hidup Ananda saat ini maupun kelak ketika dewasa.

AKTIVITAS 2

Menelaah Struktur Teks Cerita Imajinasi

MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS CERITA IMAJINASI

Untuk mengidentifikasi struktur teks cerita imajinasi, Ananda harus membaca sekali lagi teks *Aku Bukan Patung* di atas. Sambil membaca perhatikan isi setiap paragraf kemudian hubungkan dengan bagian-bagian struktur teks yang terdapat pada kolom di sisi kanan. Isilah bagan berikut!



Nah, sekarang Ananda tahu bahwa struktur teks cerita imajinasi itu terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi. Setiap bagian struktur tersebut terdiri atas beberapa deskripsi yang dituangkan dalam bentuk paragraf-paragraf. Agar lebih paham, bandingkan jawaban Ananda dengan penjelasan berikut.

Bagian orientasi ditandai dengan deskripsi pengenalan tokoh cerita, latar cerita, atau permasalahan cerita (konflik cerita). Bagian komplikasi ditandai dengan deskripsi munculnya masalah, peningkatan masalah, hingga puncak masalah. Adapun bagian resolusi ditandai dengan deskripsi penurunan/peleraian masalah hingga penyelesaian masalah dalam cerita.

MENJELASKAN ISI BAGIAN STRUKTUR CERITA IMAJINASI

Setiap bagian struktur memiliki ciri tersendiri yang dapat dikenali dari isi ceritanya. Bagian orientasi berisi pengenalan tokoh, latar (tempat, waktu, suasana), watak tokoh, atau konflik. Bagian komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga memunculkan masalah, masalah menjadi semakin rumit, dan masalah mencapai puncaknya. Bagian resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi, dan timbulnya kesadaran tokoh. Nah, untuk menjelaskan isi bagian struktur cerita imajinasi, Ananda dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan tentang isi cerita. Tulislah jawaban Ananda pada tabel berikut!

Teks 1: “Aku Bukan Patung”

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang terjadi pada awal cerita [orientasi]?	
Apa yang terjadi pada bagian komplikasi?	
Apa yang dideskripsikan pada bagian resolusi?	

MENJELASKAN VARIASI PENGUNGKAPAN STRUKTUR CERITA IMAJINASI

Selain dari segi isi cerita, bagian-bagian struktur teks cerita imajinasi juga bisa ditelaah dari segi pola pengungkapannya. Jenis pola pengungkapan tersebut bermacam-macam. Bagian orientasi bisa dikembangkan dari (1) deskripsi latar, (2) pengenalan tokoh, atau (3) pengenalan konflik. Bagian komplikasi bisa dikembangkan dengan (1) menghadirkan tokoh lain, (2) mengubah latar, dan (3) melompat lintas zaman. Bagian resolusi bisa dikembangkan dengan (1) lompatan waktu, (2) sebab-akibat yang unik, (3) kejutan (surprise). Untuk memahaminya, Ananda dapat membaca kembali Buku Siswa Bahasa Indonesia halaman 63 – 65. Selanjutnya, cobalah menjelaskan pola pengungkapan bagian struktur cerita pada kedua teks di atas. Ananda bisa menuliskan hasil telaah tersebut pada tabel berikut!

Judul: Aku Bukan Patung

Bagian Struktur Teks	Pola Pengungkapan	Alasan dan bukti pada teks
Orientasi	Diawali dengan pengenalan konflik	
Komplikasi		

Resolusi		
----------	--	--

MENJELASKAN ALUR CERITA IMAJINASI

Ketika Ananda membaca cerita imajinasi berjudul “Aku Bukan Patung”, apakah Ananda merasakan adanya tahapan-tahapan cerita? Ya, tahapan-tahapan cerita tersebut tersusun membentuk rangkaian cerita yang disebut alur. Alur cerita yang lengkap terdiri atas empat tahapan, yaitu pengenalan, rangkaian kejadian/masalah, klimaks/puncak cerita, dan penyelesaian/resolusi. Akan tetapi tidak semua cerita imajinasi memiliki alur yang lengkap.

Tahap pengenalan digunakan untuk mengawali cerita dengan mengenalkan latar, tokoh, dan wataknya. Tahap rangkaian kejadian ditandai dengan mulai munculnya masalah, masalah semakin rumit. Tahap klimaks merupakan puncak masalah yang ditandai dengan peristiwa atau kejadian tertentu. Tahap penyelesaian merupakan bagian akhir cerita yang ditandai dengan munculnya alternatif pemecahan masalah hingga masalah terselesaikan.

Selanjutnya, Ananda telaah alur cerita pada teks di atas. Hasil telaah, Ananda tulis pada tabel berikut!

Teks 1

Judul: Aku Bukan Patung

Bagian Struktur	Alur	Bukti pada teks
Orientasi	Diawali konflik: masalah muncul ketika tiba-tiba organ tubuh tokoh Aku tak bisa digerakkan.	Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? Ya Tuhan, apa yang terjadi padaku? Tubuhku, oh tubuhku tidak bisa bergerak. Kenapa tubuhku membeku seperti ini?
Komplikasi		

AKTIVITAS 3

Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan Cerita Imajinasi

Setiap jenis teks memiliki ciri kebahasaan yang berbeda, demikian juga dengan teks cerita imajinasi. Nah, bagaimana ciri kebahasaan teks cerita imajinasi itu? Untuk mengetahuinya marilah kita telaah terlebih dahulu dengan mendata penggunaan bahasa pada teks cerita imajinasi Aku Bukan Patung di atas. Untuk itu, cermatilah penggunaan bahasa pada teks tersebut kemudian isilah tabel berikut!

No	Pertanyaan	Jawaban	Alasan/Bukti pada Teks
1	Penggunaan kata ganti dan nama sebagai sudut pandang penceritaan?	<i>aku/ku, dia, ia (kata ganti)</i>	...tapi kenapa <i>aku</i> tidak bisa menutup mataku? <i>Aku</i> terdiam lagi, mendengarkan gemericik pancuran air kolam Apakah <i>dia</i> bisa mendengarku? <i>Ia</i> berjalan perlahan

2	Penggunaan kata yang berkenaan dengan pencerapan pancaindera untuk mendeskripsikan latar [tempat, waktu, suasana]		
3	Penggunaan kata yang bermakna kiasan dan makna khusus.		
4	Penggunaan kata penghubung urutan waktu untuk menandai perubahan latar atau hadirnya tokoh lain.		
5	Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan cerita?		
6	Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita?		

Setelah mencoba menemukan ciri-ciri penggunaan bahasa pada cerita di atas, Ananda kini tahu kaidah kebahasaan apa saja yang digunakan dalam teks cerita imajinasi? Nah, sekarang bandingkan temuan Ananda dengan penjelasan berikut.

Dalam cerita imajinasi selalu ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti *aku*, *-ku*, *ku-*, *dia*, *ia*, *mereka*, dan nama *orang/tokoh*. Penggunaan kata ganti orang tersebut menandai sudut pandang penceritaan. Jika digunakan kata ganti *aku*, *-ku*, atau *ku-* berarti penulis menggunakan sudut pandang penceritaan orang pertama. Jika digunakan kata ganti *ia*, *dia*, atau nama tokoh, berarti penulis menggunakan sudut pandang penceritaan orang ketiga.

Dalam cerita imajinasi juga digunakan kata yang berkenaan dengan pencerapan pancaindera untuk menguatkan deskripsi latar cerita, seperti kata *menyilaukan*, *gemicik* dalam kalimat “... cahaya mentari menyilaukan.”, “Gemicik pancuran kolam, ikan koi yang tenang, *bunga teratai merah muda kuncup* dan mekar”. Ketika kita membaca kata-kata tersebut, maka seakan-akan pancaindera kita merasakan seperti mendengar suara gemicik air, melihat cahaya matahari, atau melihat bunga teratai berwarna merah muda.

Penggunaan kata-kata kiasan dan kata-kata bermakna khusus juga menjadi ciri kebahasaan dalam cerita imajinasi, seperti kata *rambut lurus hitam terurai*, *bola mata coklat indah*, *bulu mata lentik*, *bibir merekah*, *kulit putih langsung*. Penggunaan kata-kata tersebut untuk mengajak emosi pembaca agar terbawa dalam imajinasi penulis.

Kata penghubung waktu juga menjadi penanda ciri kebahasaan teks cerita imajinasi. Kata penghubung waktu digunakan untuk menandai perubahan latar atau hadirnya tokoh lain, seperti kata

setelah, kemudian, ketika, tiba-tiba, akhirnya, dan lain-lain. Ananda tentu sudah menemukan jenis kata penghubung waktu pada cerita di atas.

Ciri kebahasaan lain yang digunakan dalam cerita imajinasi adalah kata atau ungkapan keterkejutan yang berfungsi untuk menggerakkan cerita, seperti kata *tiba-tiba*, *tanpa diduga*, *tanpa pikir panjang*, dan lain-lain. Apakah Ananda telah menemukan jenis kata seperti itu pada contoh teks cerita imajinasi di atas?

Ciri kebahasaan berikutnya yang sering digunakan dalam cerita imajinasi adalah penggunaan kalimat langsung. Jenis kalimat ini digunakan dalam bentuk dialog antartokoh cerita. Kalimat langsung ini mudah sekali kita kenali karena ditulis dalam tanda petik ganda seperti pada contoh berikut.

“Hai, ikan koi janganlah pergi. Tolonglah!” pintanya kepada ikan koi.

Apakah Ananda sudah menemukan penggunaan kalimat langsung pada cerita di atas? Bagus, jika sudah berarti Ananda telah paham penggunaan kebahasaan dalam teks cerita imajinasi.

D. PERLATIHAN

1. Bacalah teks cerita imajinasi berikut ini kemudian tentukan bagian-bagian strukturnya dengan melengkapi tabel yang ada dibawahnya!

Sepasang Penyihir

Di suatu desa yang damai, hiduplah dua saudari kembar yang mempunyai kekuatan sihir. Mereka ialah Pino dan Pina. Walaupun mereka saudara kembar, sifat keduanya sangatlah berbeda jauh. Pino mempunyai sifat sangat sombong serta Pina mempunyai sifat yang baik hati. Pino mempunyai keistimewaan menguasai ilmu sihir lebih tinggi dibanding pina sehingga memamerkan kemampuannya dengan sombong.

Pina ialah kakak dari pino, ia selalu melarang adiknya untuk memamerkan kekuatan itu kepada teman-temannya atau menggunakan sihir dengan sembarang tempat. Akan tetapi Pino selalu saja membantah dan berpikir bahwa Pina iri dengan kemampuan sihir yang dimilikinya. Sikapnya semakin hari semakin menjadi-jadi, saat itu diubahnya seluruh benda di sekitarnya menjadi batu termasuk di dalamnya hewan ternak warisan keluarganya.

Pina masih terus berusaha menasihati si adik akan tetapi tetap keras kepala dan angkuh merasa bahwa dirinya paling kuat dan hebat didunia ini. Ada satu benda lagi yang belum diubahnya pada saat itu, yaitu kaca. Pino yang membacakan mantra dengan niat mengubah kaca menjadi batu ternyata kebalikannya karena mantra tersebut terpantul oleh kaca menuju arah Pino. Seketika tubuh Pino menjadi kaku, diam tak bergerak.

Pada akhirnya Pino pun berubah menjadi batu. Dengan keadaan adiknya seperti itu, Pina bergegas memberitahukan guru sihir dengan berharap bantuannya untuk membebaskan adiknya atas sihir yang diperbuatnya sendiri, tetapi guru sihir tidak bisa membantu karena mantra itu bersifat abadi.

<https://chasyide.wordpress.com>. dengan pengubahan [diunduh 27 - 08 -2020]

Struktur Cerita Imajinasi *Sepasang Penyihir*

Bagian Struktur Teks	Paragraf ke	Alasan/bukti dalam teks	Komentar Guru

2. Bacalah teks imajinasi berjudul *Mesin Waktu* di bawah ini kemudian bandingkan dengan teks sebelumnya berjudul *Sepasang Penyihir* dari segi pola pengungkapan bagian strukturnya dengan mengisi tabel di bawahnya!

Mesin Waktu

Pada tahun 2026 dunia sudah mulai dikuasai teknologi canggih. Semua fasilitas umum serba canggih. Mobil dan kereta api tidak lagi berjalan di tanah tetapi melayang di udara. Mobil-mobil itu terbang seperti capung dan kereta meliuk cepat bagai naga melintasi rel yang ada di atasnya.

Di tengah hiruk pikuk kota yang serba modern itu, ada tiga sahabat yang bernama Jaka, Nakula, dan Alekxa. Mereka selalu bersama, saling membantu dan menjaga ketika di tempat umum. Mereka bersekolah di sekolah yang sama, tepatnya di SMP Cinta Bangsa. Jika pulang sekolah mereka biasanya selalu bersama.

Saat itu mereka menuju ke stasiun kereta melayang yang jaraknya dekat dari sekolah mereka. Saat mereka sudah mulai naik, beberapa menit kemudian kereta yang mereka naiki terlempar keluar dari rel yang ada di atas kereta, mereka terlempar ke sebuah hutan yang sangat luas dan gelap bersama dengan penumpang lainnya yang sebagian tewas karena benturan yang sangat kencang saat mereka terjatuh.

Nakula pun berkata, “Di mana kita?”

Aleksa menjawab “Aku pun tak tahu” sambil kebingungan

Jaka berkata “Sudah jangan khawatir, yang penting kita selamat”

“Iya” jawab Aleksa dan Nakula.

Mereka pun berjalan mencari jalan keluar dan mencari pertolongan dengan berjalan ke dalam hutan. Saat mereka di dalam hutan terdengar suara “BUUMM.” yang kencang dan membuat tanah bergetar. Mereka pun menghampiri sumber suara itu dengan rasa berani.

Saat sudah hampir dekat dengan sumber suara, mereka melihat sebuah cahaya yang sangat terang dari sana. Saat mereka lihat ternyata itu adalah sebuah mesin waktu yang jatuh dari langit, dengan rasa penasaran mereka mendekati mesin waktu itu dan membukanya.

“Satu, dua, tiga. Waaaaow!” teriak mereka bersama.

Mereka masuk dan tak sengaja Aleksa menekan suatu tombol di dekat pintu masuk. Tiba-tiba mesin waktu itu berputar cepat dan dalam sekejap membawa mereka keluar dari hutan yang gelap itu ke kota yang dekat dengan rumah mereka. Saat sampai mereka hampir tak percaya bahwa mereka mendapat petualangan yang sangat aneh dari mesin waktu itu. Saat mereka keluar dari mesin waktu itu, mesin waktu itu pun tiba-tiba lenyap menghilang dan mereka kembali ke rumah masing-masing.

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/dengan-pengubahan> [Diunduh:26-08-2020]

Perbedaan Pola Pengungkapan antara Teks 1 dan Teks 2

Bagian Struktur Teks	<i>Sepsasang Penyihir</i>	<i>Mesin Waktu</i>
Orientasi		
Komplikasi		
Resolusi		
Komentar Guru:		

3. Telaahlah alur cerita imajinasi berjudul Mesin Waktu dengan melengkapi tabel berikut!

Alur Cerita Imajinasi **Mesin Waktu**

Tahapan Alur	Kejadian/peristiwa yang diceritakan
Pengenalan	
Komentar Guru:	

4. Cermatilah penggunaan bahasa pada cerita fantasi berjudul Mesin Waktu, kemudian telaahlah ciri kebahasaannya dengan mengisi tabel berikut!

Kebahasan	Temuan dalam teks
Kata ganti atau nama	
Kata pencerap pancaindra	
Diksi dengan makna kias/makna khusus	
Kata penghubung urutan waktu	
Kata/ungkapan keterkejutan	

Dialog/kalimat langsung	
-------------------------	--

E. RANGKUMAN

Setelah mempelajari struktur dan kebahasaan pada cerita imajinasi, Ananda tentu menemukan hal-hal penting terkait dengan hal tersebut. Apa saja hal-hal penting terkait dengan struktur dan kabahasaan teks cerita imajinasi itu?

Struktur teks cerita imajinasi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi. Bagian orientasi berisi pengenalan tokoh, latar (tempat, waktu, suasana), watak tokoh, atau konflik. Bagian komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga memunculkan masalah, masalah menjadi semakin rumit, dan masalah mencapai puncaknya. Bagian resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi, dan timbulnya kesadaran tokoh.

Pola pengungkapan bagian struktur cerita imajinasi bervariasi. Bagian orientasi bisa dikembangkan dari (1) deskripsi latar, (2) pengenalan tokoh, atau (3) pengenalan konflik. Bagian komplikasi bisa dikembangkan dengan (1) menghadirkan tokoh lain, (2) mengubah latar, (3) deskripsi peristiwa, dan (4) melompat lintas zaman. Bagian resolusi bisa dikembangkan dengan (1) lompatan waktu, (2) sebab-akibat yang unik, (3) kejutan (surprise).

Alur cerita imajinasi terdiri atas 2 macam, yaitu alur lengkap

dan alur tidak lengkap. Alur lengkap terdiri atas empat tahapan, yaitu pengenalan, rangkaian kejadian/masalah, klimaks/puncak cerita, dan penyelesaian/resolusi. Alur tidak lengkap bisa tanpa pengenalan, langsung permasalahan, klimaks, dan penyelesaian. Atau diawali dengan pengenalan, masalah, kemudian diakhiri dengan klimaks cerita tanpa penyelesaian.

Ciri bahasa yang digunakan pada cerita imajinasi adalah (a) menggunakan kata ganti nama orang sesuai sudut pandang yang digunakan pengarang, (b) menggunakan kata yang berkaitan dengan pancaindera untuk mendeskripsikan latar, (c) menggunakan kata bermakna kias dan khusus, (d) menggunakan penghubung urutan waktu, (e) menggunakan kata/ungkapan keterkejutan, dan (f)

menggunakan dialog atau kalimat langsung

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melakukan aktivitas pembelajaran 1 dan 2 tentang struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi, jawablah pertanyaan di bawah ini untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya.

- Beri tanda (√) pada materi yang telah Ananda pahami? Kemudian tulislah tindakan apa yang akan Ananda lakukan!

Bagian Struktur Teks	Pemahaman		Tindakan yang akan Ananda lakukan
	Sudah	Belum	
Menedentifikasi struktur teks cerita imajinasi			
menjelaskan ciri bagian struktur cerita imajinasi;			
menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi;			
menjelaskan ragam alur cerita imajinasi;			
mengidentifikasi ciri kebahasaan cerita imajinasi;			

- b. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi?

Jawaban:

- c. Dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan, kegiatan mana yang Ananda sukai?

Jawaban:

- d. Dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan, kegiatan mana yang tidak Ananda sukai? Beri alasan!

Jawaban:

G. RAMBU/KUNCI JAWABAN/ RUBRIK PENILAIAN/ PEDOMAN PENSKORAN

Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, rubrik penilaian, panduan penskoran yang adapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif dan sumatif. Bagian (a) merupakan contoh jawaban untuk tes formatif, bagian (b) dan (c) merupakan contoh jawaban untuk tes sumatif. Ananda dapat memanfaatkan untuk mengkonfirmasi jawaban yang telah Ananda berikan baik pada tes formatif maupun tes sumatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengkonfirmasikan jawaban tersebut, diharapkan Ananda lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses membandingkan itu Ananda merasa kurang paham, ragu-ragu, atau tidak mengerti, silakan Ananda mendiskusikan dengan Ayah/Ibu/saudara di rumah. Boleh juga Ananda bertanya atau meminta penjelasan kepada Bapak/Ibu Guru melalui jaringa, seperti WA, telepon, atau pertemuan *google meeting*

a. Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran

1. Mencermati Model Teks dan Menjelaskan Isi Teks Cerita Imajinasi

(1) Apa isi teks tersebut?

Aku Bukan Patung

“Aku” dijadikan patung karena “Aku” memiliki sikap malas
Tokoh “Aku” menyesal ketika menjadi patung karena tidak bisa bergerak, merasa tak berguna, yang akhirnya gagal meraih harapan dan keinginannya, yaitu mendekati gadis cantik yang didambakannya.

(2) Mengapa penulis menjadikan tokoh “Aku” sebagai patung?
Mengapa tokoh “Aku” menyesal ketika menjadi patung?

Aku Bukan Patung

“Aku” dijadikan patung karena “Aku” memiliki sikap malas
Tokoh “Aku” menyesal ketika menjadi patung karena tidak bisa bergerak, merasa tak berguna, yang akhirnya gagal meraih harapan dan keinginannya, yaitu mendekati gadis cantik yang didambakannya.

(3) Terkait dengan teks cerita imajinasi Aku Bukan Patung, apa pendapat Ananda tentang tokoh “Aku” yang dijadikan patung?

Aku Bukan Patung

Menurut saya tokoh “Aku” memang layak dijadikan patung karena sifatnya yang malas. Orang yang malas tidak berguna sama halnya dengan patung. Dengan dijadikannya sebagai patung, agar “Aku” merasakan betapa tidak enaknyanya hidup tidak berguna. Meskipun harapan dan cita-cita sudah di depan mata namun tak bisa diraihnyanya. Akhirnya, kemalasan itu berbuah kekecewaan dan penyesalan. Penyesalan kemudian tiada berguna.

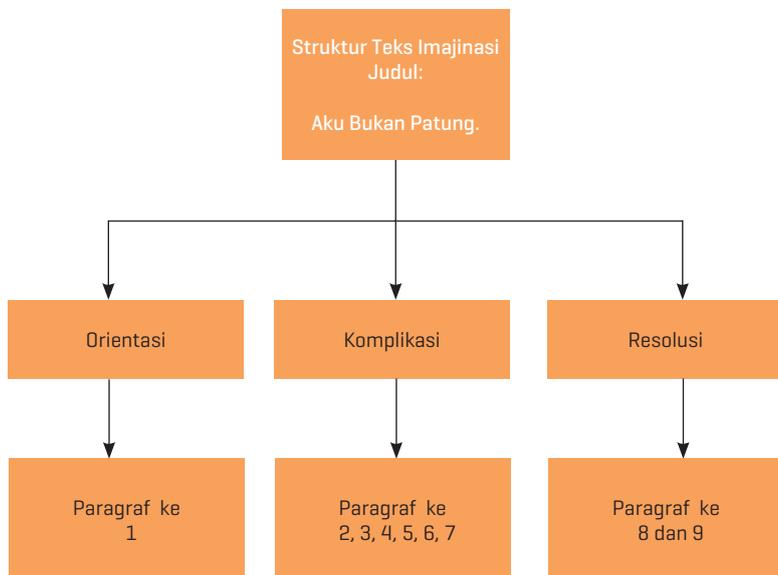
(4) Apa pendapat Ananda tentang cerita imajinatif berjudul Aku Bukan Patung di atas?

Aku Bukan Patung

Saya senang dengan patung karena menurut saya patung itu juga bermanfaat bagi kita, misalnya untuk hiasan taman, monumen sejarah, atau karya seni. Jadi, saya kurang sependapat jika dikatakan patung itu tidak berguna. Namun jika patung itu diumpamakan sebagai orang yang malas, boleh juga.

2. Menelaah Struktur Teks Cerita Imajinasi

Mengidentifikasi Struktur Teks Cerita Imajinasi



Menjelaskan Isi Bagian Struktur Cerita Imajinasi

Teks 1: "Aku Bukan Patung"

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang terjadi pada awal cerita [orientasi]?	Berisi pengenalan konflik disertai tokoh dan latar Konflik: Tiba-tiba tubuh "aku" tak bisa digerakkan Tokoh: "Aku",

	<p>Latar tempat: di tengah kolam di sebuah taman kota.</p> <p>Latar suasana: bingung dan cemas</p>
<p>Apa yang terjadi pada bagian komplikasi?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Aku" minta tolong kepada burung pipit, tetapi tidak dihiraukan. 2. "Aku" minta tolong kepada ikan koi, tetapi ikan koi tak mampu menolongnya 3. "Aku" didekati gadis cantik. 4. "Aku" gagal berkomunikasi dengan gadis cantik. 5. Gadis cantik pergi meninggalkannya
<p>Apa yang dideskripsikan pada bagian resolusi?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Aku" terbangun dari tidur. 2. "Aku" sadar dan berjanji tidak akan bermalasan lagi.

Menjelaskan variasi pengungkapan struktur cerita imajinasi

Judul: Aku Bukan Patung

Bagian Struktur Teks	Pola Pengungkapan	Alasan dan bukti pada teks
Orientasi	Diawali dengan pengenalan konflik	Awal cerita disajikan konflik dialami oleh tokoh "aku" yang tiba-tiba tubuhnya kaku menjadi patung.

Komplikasi	Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain	Tokoh lain yang dihadirkan dalam bagian komplikasi adalah burung pipit, ikan koi, dan gadis cantik.
Resolusi	Dikembangkan dengan lompatan ke dunia lain yang berbeda.	Akhir cerita toko "aku" terbangun atau berpindah dari dunia mimpi ke dunia nyata.

Menjelaskan Alur Cerita Imajinasi

Teks 1

Judul: Aku Bukan Patung

Bagian Struktur	Penjelasan Alur	Bukti pada teks
Orientasi	Pada tahap pengenalan diceritakan bahwa tiba-tiba terjadi peristiwa/ masalah yang dialami tokoh "aku" yaitu tubuhnya tak bisa digerakkan sehingga merasa bingung dan cemas.	Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? Ya Tuhan, apa yang terjadi padaku? Tubuhku, oh tubuhku tidak bisa bergerak. Kenapa tubuhku membeku seperti ini?

Komplikasi	<p>Pada tahap rangkaian kejadian diceritakan beberapa peristiwa yang dialami oleh tokoh “aku”. Secara berurutan peristiwa itu adalah [1] “aku” meminta tolong pada burung pipit namun tak dihiraukannya sehingga “aku” merasa kecewa dan takut, [2] “aku” meminta tolong kepada ikan koi tetapi ia tak mampu menolongnya.</p> <p>Pada tahap klimaks diceritakan “aku” sangat mendambakan gadis cantik yang mendekatinya, namun gadis cantik itu pergi meninggalkannya sehingga “aku” merasa sangat sedih dan kecewa.</p>	<p>Burung Pipit yang hinggap dan terbang meninggalkannya tanpa menghiraukan permintaan “Aku” yang berterian minta tolong.</p> <p>Ikan koi pun tak sanggup menolongnya</p> <p>Gadis cantik yang diharapkannya pun pergi meninggalkannya</p>
Resolusi	<p>Pada tahap penyelesaian diceritakan “aku” terbangun dengan perasaan sedih dan menyesal, yaitu menyesali dirinya sendiri yang pemalas.</p>	<p>Tokoh “aku” terbangun dari tidur lalu menyesali kesalahannya</p>

Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan Cerita Imajinasi

No	Ciri Kebahasaan	Temuan	Penggunaan Pada Teks
1	Penggunaan kata ganti dan nama sebagai sudut pandang penceritaan?	<i>aku/ku, dia, ia (kata ganti)</i>	...tapi kenapa <i>aku</i> tidak bisa menutup mataku? <i>Aku</i> terdiam lagi, mendengarkan gemericik pancuran air kolam Apakah <i>dia</i> bisa mendengarku? <i>Ia</i> berjalan perlahan
2	Penggunaan kata yang berkenaan dengan pencerapan pancaindera untuk mendeskripsikan latar [tempat, waktu, suasana]	menyilaukan tampan indah	Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? "Patung ini bagus sekali, terlihat tampan." Patung yang indah, tampan, tapi tidak berguna.
3	Penggunaan kata yang bermakna kiasan dan makna khusus.	bulu mata lentik, bibir merekah, kulit putih langsung	Lalu, bola matanya bergerak ke kanan dan ke kiri dengan lincah. Rambut lurus hitam terurai, bola mata coklat indah, bulu mata lentik, bibir merekah, kulit putih langsung berjalan perlahan, ke arahku.

4	Penggunaan kata penghubung urutan waktu untuk menandai perubahan latar atau hadirnya tokoh lain.	Awalnya	Awalnya gelap, tapi tiba-tiba...
5	Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan cerita?	Tiba-tiba	Tiba-tiba, entah kenapa kali ini pandanganku tertuju pada sosok gadis cantik berbaju krem lembut. Tapi, tiba-tiba matanya memandangi padaku, melihatku agak lama, dan kemudian berjalan ke arahku.
6	Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita?	Dialog antara "aku" dengan ikan koi	Hai, ikan koi apakah kau membantu membebaskanku?" tanyaku pada ikan koi yang sejak tadi memandangi dari sela-sela bunga teratai. "Maaf kawan, tubuhku terlalu kecil dan lemah untuk menolongmu," jawab ikan koi.

b. Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Pelatihan

1. Struktur Cerita Imajinasi Sepasang Penyihir

Bagian Struktur Teks	Paragraf ke	Alasan/bukti dalam teks	Komentar Guru
Orientasi	kesatu	Mengenalkan latar, nama tokoh, dan wataknya	
Komplikasi	Kedua dan ketiga	Berisi rangkaian kejadian, yaitu: [1] Pina selalu memamerkan kekuatannya dengan mengubah benda di sekitarnya menjadi batu, [2] Pina menjadi batu terkena sihirnya sendiri	
Resolusi	keempat	<i>Cerita berakhir dengan Pina menjadi batu selamanya karena Pino tak berhasil mengembalikannya.</i>	

2. Perbedaan Pola Pengungkapan antara Teks 1 dan Teks 2

Bagian Struktur Teks	<i>Sepsasang Penyihir</i>	<i>Mesin Waktu</i>
Orientasi	Dikembangkan dari deskripsi tokoh	Dikembangkan dari deskripsi latar
Komplikasi	Dikembangkan dengan deskripsi peristiwa	Dikembangkan dengan lompatan zaman yang berbeda
Resolusi	Dikembangkan dengan sebab-akibat yang unik	Dikembangkan dengan kejutan
Komentar Guru:		

3. Alur Cerita Imajinasi *Mesin Waktu*

Tahapan Alur	Kejadian/peristiwa yang diceritakan
Pengenalan	Mendeskripsikan latar dan tokoh cerita, yaitu Jaka, Nakula, dan Alekxa
Rangkaian kejadian	Jaka, Nakula, dan Alekxa pulang sekolah menuju stasiun Ketiganya naik kereta
Klimaks Cerita	Kereta terlempar ke hutan Jaka, Nakula, dan Alekxa tersesat di hutan yang gelap
Penyelesaian	Jaka, Nakula, dan Alekxa menemukan mesin waktu Ketiganya kembali ke rumah
Komentar Guru:	

4. Penggunaan bahasa pada cerita fantasi berjudul *Mesin Waktu*.

Kebahasan	Temuan dalam teks
Kata ganti atau nama	mereka Jaka, Nakula, dan Aleksa
Kata pencerap pancaindera	Di tengah <i>hiruk pikuk kota</i> yang serba modern itu Saat sudah hampir dekat dengan sumber suara, mereka <i>melihat sebuah cahaya yang sangat terang</i> dari sana. Saat mereka di dalam hutan <i>terdengar suara</i> “BUUMM.” yang kencang dan membuat tanah bergetar
Diksi dengan makna kias/makna khusus	Mobil-mobil itu terbang seperti capung dan kereta meliuk cepat bagai naga melintasi rel yang ada di atasnya.
Kata penghubung urutan waktu	<i>Saat itu</i> mereka menuju ke stasiun kereta melayang yang jaraknya dekat dari sekolah mereka <i>Saat sudah hampir dekat dengan sumber suara</i> <i>Saat sampai</i> mereka hampir tak percaya <i>Saat mereka keluar dari mesin waktu itu</i>
Kata/ungkapan keterkejutan	<i>Tiba-tiba</i> mesin waktu itu berputar cepat

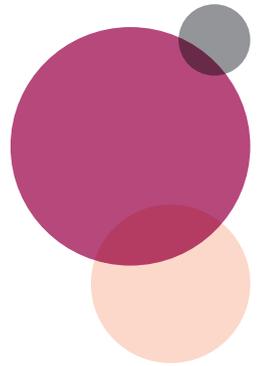
Dialog/kalimat langsung	Nakula pun berkata, “Di mana kita?” Aleksa menjawab “Aku pun tak tahu” sambil kebingungan Jaka berkata “Sudah jangan khawatir, yang penting kita selamat” “Iya” jawab Aleksa dan Nakula.
-------------------------	---

Umpan balik

- (1) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan berbeda jauh dari rambu atau contoh jawaban di atas, diberi kesempatan memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.
- (2) Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan benar sesuai dengan rambu atau contoh, meskipun rumusannya tidak sama, Ananda dinilai sudah paham. Karena itu Ananda diberi tugas menjadi tutor sebaya bagi teman Ananda yang jawabannya masih belum sempurna.
- (3) Ananda yang telah bersungguh-sungguh dalam memahami dan mampu menjelaskan tentang struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi Bapak/Ibu guru memberikan penghargaan dan ucapan selamat kepada Ananda.

PEMBELAJARAN 2

Menulis Cerita Imajinasi



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita imajinasi peserta didik menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa, sebelum dan sesudah belajar, dan menghargai perbedaan beragama;
2. Setelah membaca cerita imajinasi peserta didik menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. Melalui panduan langkah-langkah yang diberikan, peserta didik dapat merencanakan cerita imajinasi secara kreatif;
4. Melalui panduan langkah-langkah yang diberikan, peserta didik dapat menulis cerita imajinasi secara kreatif

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Pada pembelajaran teks cerita imajinasi ini Bapak/Ibu Guru telah merancang kegiatan pembelajaran agar Ananda lebih banyak melakukan aktivitas yang meliputi kegiatan membaca,

merencanakan, dan mengembangkan cerita narasi. Dengan rancangan pembelajaran tersebut diharapkan Ananda dapat belajar secara mudah dan menyenangkan. Selain itu, Ananda juga akan diberi bahan pengayaan yang dapat dikerjakan dengan pendampingan orang tua. Jangan segan bertanya dan mencari sumber lain untuk menyelesaikan tugas.

Bapak/Ibu di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda pada saat mengerjakan tugas di rumah; (b) menyampaikan kepada guru kesulitan-kesulitan yang dihadapi Ananda ketika belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (buku pelengkap, buku kumpulan cerita imajinasi, majalah yang di dalamnya memuat cerita imajinasi, membantu memilih dan mengunduh contoh cerita imajinasi yang baik untuk Ananda melalui internet, dan (d) ikut membaca karya Ananda serta menilai/memberi masukan terhadap karya yang Ananda buat.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Salam literasi untuk Ananda semua!

Bagaimana menurut Ananda setelah membaca beberapa teks cerita imajinasi? Tentu sangat senang karena selain menikmati cerita, kita bisa memetik banyak pelajaran dari cerita tersebut. Oleh sebab itu, gemarlah membaca cerita imajinasi agar wawasan Ananda semakin luas dan semakin kreatif. Membaca saja tentu tidak cukup, Ananda juga harus bisa menulis cerita imajinasi sendiri. Untuk bisa menulis cerita imajinasi, silakan Ananda

melaksanakan dua kegiatan yang disajikan berikut ini, yaitu berlatih menyusun rencana cerita dan menulis cerita imajinasi.

AKTIVITAS 1

Merencanakan Cerita Imajinasi

Setelah Ananda memahami struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi, kini saatnya Ananda belajar menulis teks tersebut. Secara umum ada dua kegiatan yang harus Ananda lakukan agar bisa menulis cerita imajinasi, yaitu melakukan perencanaan penulisan baru kemudian melakukan penulisan. Langkah-langkah yang perlu Ananda lakukan ketika merencanakan cerita adalah sebagai berikut.

- (1) Mencari ide cerita yang unik/aneh bersumber dari hasil pengamatan, pengalaman pribadi atau orang lain, atau peristiwa nyata kemudian diimajinasikan.
- (2) Menggali ide cerita dengan membaca berbagai sumber buku berkaitan dengan ide cerita yang akan ditulis.
- (3) Tentukan tema cerita
- (4) Deskripsikan latar dan tokoh-tokoh cerita yang akan ditulis.
- (5) Menyusun rangkaian kejadian/peristiwa secara berurutan sesuai dengan bagian-bagian struktur cerita imajinasi hingga membentuk rangkaian cerita yang utuh.

- **Menentukan Ide Cerita**

Mencari ide cerita yang unik/aneh dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya bersumber dari hasil pengamatan, pengalaman pribadi atau orang lain, atau peristiwa nyata kemudian diimajinasikan. Nah, untuk berlatih berikut ini disediakan lima ide kemudian tentukan ide mana yang menarik untuk ditulis menjadi cerita imajinasi dengan memberi tanda (✓) pada kotak di bawahnya! Jelaskan alasan Anda memilih ide tersebut!

Berkunjung ke Planet Mars

Berkawan dengan Putri Samudra

Menemukan batu meteor ajaib

Menaklukkan Raja Sihir

Menggunakan Cicin Sakti dari Kakek

Alasan memilih ide:

- **Menggali Ide Cerita dengan Sumber Bacaan**

Untuk mendukung ide cerita yang telah Ananda pilih di atas, silakan Ananda menentukan sumber bacaan atau informasi yang sesuai. Sumber informasi itu bisa berupa buku cerita, buku pelajaran, buku sains, internet, film, majalah/koran, pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, televisi, hasil wawancara, cerita masyarakat. Sekarang pilihlah sumber yang sesuai dengan ide cerita yang telah Ananda pilih dengan mengisi tabel berikut!

Ide cerita yang dipilih	Sumber informasi yang dipilih	Informasi yang ingin didapatkan dari sumber tersebut
	1. 2. 3. 4.	

- **Menentukan Tema Cerita**

Langkah selanjutnya setelah Ananda membaca berbagai sumber pendukung adalah menentukan tema cerita. Tema merupakan ide pokok atau konsep yang menjadi dasar keseluruhan isi cerita. Bentuknya bisa berupa kata, kelompok kata, atau kalimat pendek. Sumber tema bisa dari nilai dan norma di masyarakat, ajaran agama, prinsip hidup dan keyakinan diri sendiri, pengalaman pribadi dan orang lain. Yang penting ketika memilih tema, Ananda harus tahu

apa yang Ananda inginkan dari tema tersebut. Contoh tema dalam cerita imajinasi seperti, *kesetiaan, persahabatan, pengabdian yang tulus, hancurnya kesombongan, kerja keras untuk meraih sukses*. Nah sekarang, tentukan tema cerita yang telah Ananda rencanakan dengan mengisi tabel berikut.

Ide cerita	Tema	Tujuan Memilih Tema

- **Medeskripsikan Latar dan Tokoh Cerita**

Langkah berikutnya yang harus Ananda lakukan dalam merencanakan cerita imajinasi adalah mendeskripsikan latar dan tokoh cerita. Deskripsi latar meliputi latar tempat, waktu, dan suasana. Deskripsi tokoh mencakup ciri fisik, tingkah laku, kebiasaan tokoh, kelebihan/keistimewaan tokoh, dan watak tokoh. Deskripsikan latar dan tokoh cerita secara terperinci dan jelas sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, atau merasakan langsung dalam cerita itu.

Nah, sekarang cobalah mendeskripsikan latar dan tokoh cerita imajinasi yang masih terlalu umum di bawah ini. Ubahlah menjadi deskripsi yang terperinci dan menarik seperti contoh.

Deskripsi Latar

Latar cerita	Deskripsi
Ketika sadar, dirinya sudah berada di dalam <i>ruang yang menakutkan</i>	Ketika sadar ia telah berada di sebuah ruang yang sepi dengan cahaya lampu yang remang-remang. Beberapa lukisan kuno dan foto-foto tertempel di dinding. Bau ruang yang pengap menandakan kalau ruang itu lama tidak di buka. Di salah satu sudut ruang itu terdapat beberapa patung manusia dan beberapa dari kayu yang sudah berdebu. Suasana ruang ini benar-benar menyeramkan. Apalagi sesekali terdengar kelepak kelelawar yang terbang melintas melalui lubang ventilasi jendela.
Ia tinggal di tepi <i>sungai yang kotor</i>	

Deskripsi Tokoh

Latar cerita	Deskripsi
Di sekolah, Bayu dikenal sebagai <i>anak yang rajin dan pandai</i> .	Di sekolah, Bayu sangat disukai teman-temannya. Ia selalu datang di sekolah lebih awal di banding teman-temannya. Sering Bayu membantu penjaga sekolah untuk membuka pintu gerbang sekolah. Setiap ada pekerjaan rumah dari guru, Bayu selalu mengumpulkan. Sering teman sekelasnya yang kesulitan mengerjakan tugas dari guru, meminta tolong untuk mengerjakannya.

<p>la tinggal dengan <i>ibunya yang sudah tua</i></p>	
---	--

- **Menyusun Rangkaian Kejadian**

Menyusun rencana kejadian dapat Ananda lakukan dengan menuliskan pokok-pokok peristiwa yang dilakukan atau dialami oleh tokoh cerita pada setiap bagian cerita. Misalnya, rencana peristiwa yang terjadi pada bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi. Dalam menyusun rencana kejadian/peristiwa tersebut, Ananda harus memperhatikan urutan waktu, kejadian, tempat, hubungan sebab akibat sehingga membentuk rangkaian peristiwa yang kronologis. Nah, sekarang cobalah Ananda menyusun pokok-pokok peristiwa berikut menjadi rangkaian cerita yang kronologis.

Pokok-pokok peristiwa tidak kronologis	Rangkaian peristiwa yang kronologis
<p>[1] Farel menjadi tamu makhluk asing yang sangat dihormati seperti seorang raja.</p> <p>[2] Tiba-tiba ada benda aneh terbang mendekati layang-layang Farel</p>	

[3] Farel
dekembalikan ke bumi
oleh makhluk asing.

[4] Satu makhluk
asing keluar
menangkap farel

[5] Farel dibawa
terbang menuju
Planet Yupiter

[6] Benda terbang itu
mendekati farel

[7] Farel pulang ke
rumah dimarahi
ibunya karena
bermain hingga
malam hari.

[8] Suatu hari Farel
bermain layang-layang
di lapangan desa
dekat rumahnya.

Buatlah rencana cerita imajinatif dari ide yang telah Ananda pilih di atas. Tulislah rencana cerita Ananda dalam tabel berikut.

Ide Cerita yang Ananda pilih:

Tema	Tokoh	Latar Cerita	Rangkaian kejadian/ peristiwa [Tulislah butir-butir kejadian/peristiwa]
			Orientasi: Pengenalan
			Komplikasi: Konflik 1 Konflik 2 Klimaks
			Resolusi: Penyelesaian

AKTIVITAS 2

Menulis Cerita Imajinasi

Rencana cerita sudah Ananda selesaikan, sekarang tibalah saatnya Ananda berlatih menulis cerita imajinasi. Kembangkan setiap bagian struktur menjadi cerita imajinasi yang menarik dengan memperhatikan ciri kebahasaannya! Untuk itu, secara bertahap lakukan kegiatan berikut.

- **Mengembangkan setiap pokok peristiwa/kejadian**

Uraikan setiap pokok peristiwa yang telah Ananda rencanakan sebelumnya. Uraikan secara terperinci dengan menggunakan bahasa yang runtut, komunikatif, dan menarik.

Bagian Orientasi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa

Bagian Komplikasi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa

Bagian Resolusi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa

- Memberi judul dan mengedit cerita**

Setelah terbentuk cerita, berilah judul yang menarik. Judul dapat Anda ambil dari tema, nama tokoh, peristiwa yang menonjol dalam cerita. Rumuskan judul secara singkat dan tuliskan nama Anda di bawah judul sebagai penulisnya. Selanjutnya lakukan pengeditan dari segi bahasa dan isinya. Dari segi bahasa, Anda bisa membetulkan penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi yang tepat dan menarik, susunan kalimat yang lebih jelas dan komunikatif. Dari segi isi, Anda bisa menambahkan/melengkapi isi cerita agar lebih menarik. Hasil mengedit Anda tulis pada format berikut ini.

Tulislah cerita imajinatif yang telah Anda perbaiki di bawah ini!

Jangan lupa beri judul dan tuliskan nama Anda di bawahnya sebagai penulis.

..... Oleh:.....

(Gunakan kertas lain jika tidak cukup!)

- **Mempublikasikan Cerita**

Mempublikasikan cerita imajinasi dapat Ananda lakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah (1) memajang cerita imajinasi di majalah dinding sekolah, (2) mengirimkan cerita imajinasi ke redaksi majalah sekolah, (3) mengirimkan cerita imajinasi ke redaksi majalah cerita di kotamu, (4) mengumpulkan cerita imajinasi dan dijilid sendiri untuk dijadikan koleksi perpustakaan

sekolah, (5) mengumpulkan cerita imajinasi sendiri dan mengirimkan ke penerbit di kotamu, (6) mengumpulkan beberapa cerita imajinasi dari teman-teman untuk diterbitkan bersama, dan (7) mengunggah cerita imajinasi ke internet. Silakan Ananda merencanakan publikasi untuk cerita imajinasi yang telah Ananda tulis. Tulislah rencana tersebut pada tabel berikut.

Judul Cerita	Rencana Publikasi (pilih salah satu)	Langkah-langkah Mempublikasikan

D. PERLATIHAN

1. Lengkapi penggalan cerita bagian orientasi berikut ini agar menjadi cerita yang menarik!

BAGIAN ORIENTASI

Pagi yang cerah dan udara sejuk berhembus diterpa angin pegunungan. Mentari pagi mulai mengintip di sela-sela perbukitan lereng Gunung Arjuna. Celoteh burung di dahan mengiringi langkah para petani pergi ke ladangnya. Di desa kecil ini Bonang beserta ayah dan ibunya tinggal. Ayah dan ibunya bekerja sebagai petani biasa. Meskipun hidup sederhana, Bonang tergolong anak yang rajin

Catatan Guru:

2. Ubahlah deskripsi tempat berikut ini secara lebih terperinci dan menarik!

Sebelum diubah	Setelah diubah
la terdampar di pulau yang gersang	
Catatan Guru	

3. Ubahlah deskripsi tokoh berikut ini secara terperinci dan menarik!

Sebelum diubah	Setelah diubah
Bondan adalah pemuda tampan.	
Catatan Guru	

4. Lengkapi rencana cerita imajinasi di bawah ini dengan konflik!

Bagian Struktur	Pokok Peristiwa
Orientasi	Pengenalan: Hari minggu pagi yang cerah, Tedi dan Fajar bersepeda sehat

Komplikasi	<p>Masalah 1 Ban sepeda Tedi tiba-tiba bocor. Mereka berdua berjalan menuntun sepedanya dan berhenti di bawah pohon beringin besar di sudut desa.</p> <p>Masalah meningkat [peristiwa aneh]</p> <p>Masalah semakin rumit</p> <p>Klimaks</p>
Resolusi	Penyelesaian
Catatan Guru	

E. RANGKUMAN

Setelah belajar merencanakan dan menulis cerita imajinasi, Ananda tentu masih ingat hal-hal penting terkait dengan kegiatan tersebut. Ya, ada tiga hal penting yang perlu Ananda ingat. *Pertama*, secara umum ada dua kegiatan dalam menulis cerita imajinasi, yaitu melakukan perencanaan penulisan dan menulis cerita berdasarkan rencana penulisan. *Kedua*, langkah-langkah perencanaan penulisan cerita imajinasi meliputi (1) menentukan ide cerita, (2) menggali ide cerita dengan sumber bacaan, (3) menentukan tema cerita, (4) mendeskripsikan latar dan tokoh cerita, dan (5) menyusun rangkaian kejadian. *Ketiga*, langkah-langkah menulis cerita imajinasi meliputi (1) mengembangkan pokok peristiwa/kejadian

pada setiap bagian cerita (orientasi, komplikasi, resolusi), (2) menentukan tema dan mengedit cerita, dan (3) mempublikasikan cerita.

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melakukan aktivitas pembelajaran 1 dan 2 tentang cara menulis cerita imajinasi, jawablah pertanyaan di bawah ini untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya.

- a. Beri tanda (√) pada materi yang telah Ananda pahami? Kemudian tulislah tindakan apa yang akan Ananda lakukan!

Aktivitas Pembelajaran	Pemahaman		Tindakan yang akan Ananda lakukan
	Sudah	Belum	
Menentukan ide cerita			
Menggali ide cerita dengan sumber bacaan			
Menentukan tema cerita			
Mendeskripsikan latar dan tokoh cerita			
Menyusun rangkaian kejadian			

- b. Bagaimana cara Ananda belajar menyusun rencana dan menulis cerita imajinasi?

Jawaban:

- c. Dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan, kegiatan mana yang Ananda sukai?

Jawaban:

- d. Dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan, kegiatan mana yang tidak Ananda sukai? Beri alasan!

Jawaban:

G. EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan beri alasan!

1. Bacalah kutipan teks berikut!

Aku hanya terdiam mendengar jawabanya, dan kakiku terus berlari di atas rumput hijau, dan kami sampai di desa itu. Aku terkejut saat melihat keadaan desa telah hancur, porak poranada, kepingan bangunan di mana-mana, kobaran api yang menari-nari, mayat-mayat yang bertebaran seperti daun-daun di musim gugur, dan yang melakukan itu semua adalah raksasa besar yang ada di

hadapan kami. Raksasa hijau itu sangat menakutkan. Dia menatap Jerry dan aku dengan mata merah seramya.

Berdasarkan deskripsi isinya kutipan paragraf tersebut merupakan struktur teks cerita imajinasi bagian

- A. orientasi
- B. komplikasi
- C. resolusi

Alasan:

Baca dan cermatilah struktur cerita imajinasi berikut ini, kemudian kerjakan soal di bawahnya!

Sepasang Penyihir

Di suatu desa yang damai, hiduplah dua saudara kembar yang mempunyai kekuatan sihir. Mereka ialah Pino dan Pina. Walaupun mereka saudara kembar, sifat keduanya sangatlah berbeda jauh. Pino mempunyai sifat sangat sombong serta Pina mempunyai sifat yang baik hati. Pino mempunyai keistimewaan menguasai ilmu sihir lebih tinggi dibanding pina sehingga memamerkan kemampuannya dengan sombong.

Pina ialah kakak dari pino, ia selalu melarang adiknya untuk memamerkan kekuatan itu kepada teman-temannya atau menggunakan sihir dengan sembarang tempat. Akan tetapi Pino selalu saja membantah dan berpikir bahwa Pina iri dengan kemampuan sihir yang dimilikinya. Sikapnya semakin hari semakin menjadi-jadi, saat itu diubahnya seluruh benda di sekitarnya menjadi batu termasuk di dalamnya hewan ternak warisan keluarganya.

Pina masih terus berusaha menasihati si adik akan tetapi tetap keras kepala dan angkuh merasa bahwa dirinya paling kuat dan hebat didunia ini. Ada satu benda lagi yang belum diubahnya pada saat itu, yaitu kaca. Pino yang membacakan mantra dengan niat mengubah kaca menjadi batu ternyata kebalikannya karena mantra tersebut terpantul oleh kaca menuju arah Pino. Seketika tubuh Pino menjadi kaku, diam tak bergerak.

Pada akhirnya Pino pun berubah menjadi batu. Dengan keadaan adiknya seperti itu, Pina bergegas memberitahukan guru sihir dengan berharap bantuannya untuk membebaskan adiknya atas sihir yang diperbuatnya sendiri, tetapi guru sihir tidak bisa membantu karena mantra itu bersifat abadi.

<https://chasyide.wordpress.com/2018/01/12>

2. Setelah mencermati struktur teks di atas, tentukan benar/salah pernyataan berikut ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia!

No	Pernyataan	Benar	Salah
a	Bagian orientasi berisi pengenalan latar, tokoh dan wataknya.		
b	Konflik pada cerita tersebut dipicu oleh kekuatan sihir yang dimiliki oleh Pina dan Pino		
c	Masalah dalam cerita itu semakin meningkat karena sikap Pino yang keras kepala dan angkuh.		
d	Berdasarkan penggunaan kata ganti, cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang pertama.		

3. Pola pengungkapan sebab akibat yang unik dalam cerita di atas dideskripsikan pada paragraf
- A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
 - D. keempat
4. Jelaskan bagaimana alur cerita imajinasi berjudul “Sepasang Penyihir” di atas?

Penjelasan::

Bacalah cerita imajinasi berikut ini!

Wiz dan Belimbing Ajaib
Oleh: Jacquolino Bunga

Wiz, sang kurcaci penggali sumur dengan memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya di tengah Hutan Morin, buahnya berwarna-warni sesuai warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya bercabang lima seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.

Setiap warna memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk, berkhasiat menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit mata, buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah, dan buah biru cabang jari kelingking.

Seperti bentuk jari manis yang anggun, belimbing putih sering dipesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh, supaya tetap segar dan penuh pesona. Nah buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa, semua kurcaci yang pelupa di Hutan Morin, langsung pulih ingatannya ketika memakan belimbing biru. Pokoknya nyos deh khasiatnya.

Suatu hari, Wiz pergi menggali sumur di desa sebelah hutan morin, tiba-tiba matanya terkena pecahan batu galian, wah bahaya kalau tidak cepat ditangani. Dia lalu mengambil belimbing kuning dari dalam tasnya, kemudian dimakannya. Ajaib, seketika itu juga sakit matanya kembali pulih. Ketika hari mulai sore, Wiz pulang ke hutan.

Di tengah perjalanan Wiz bertemu seorang Ibu tua yang sakit asma. Wiz jatuh kasihan, kemudian ia mengambil belimbing merah dari tasnya dan diberikan kepada Ibu tua tersebut. Setelah Ibu tua memakannya, seketika itu juga sembuhlah penyakit asmanya. Ibu tua lalu mengucapkan terima kasih kepada Wiz.

Wiz melanjutkan perjalanan pulang, kembali ia bertemu dengan kakak beradik yang tengah duduk di atas batu di pinggir sungai. "Aduh, sakit perutku, kak!" kata anak laki-laki sambil meringis kesakitan memegang perutnya.

"Sakit sekali ya, Dek?" tanya kakak perempuannya yang buruk rupa.

"Iya kak aku sudah tidak tahan lagi," ucap anak lelaki menahan sakit. Wiz yang mendengar percakapan tersebut bertanya, "Ada yang dapat saya bantu?" "Oh, iya pak Kurcaci, adikku butuh pertolongan, ia sakit perut, mungkin terlalu banyak makan jambu air," sang kakak memberitahu Wiz. Wiz mengambil belimbing hijau dari tasnya dan diberikan ke anak lelaki itu.

"Nah, makan ini!" kata Wiz sambil menyerahkan belimbing tersebut.

Wiz menatap kakak perempuan yang buruk rupa kemudian menjadi iba. Wiz lalu mengambil belimbing putih dan diberikan kepada sang kakak. "Saya tidak sakit Pak Kurcaci," kata sang kakak.

"Kamu juga boleh memakannya, nanti kamu akan tahu khasiatnya!" jawab Wiz. Akhirnya kedua kakak beradik itu memakan buah belimbing dari pohon ajaib itu.

"Haa, aku bisa jadi cantik? kulitku pun jadi halus!" sorak sang kakak perempuan buruk rupa takjub dengan perubahan yang baru saja terjadi. "Aku juga sudah sembuh, kak!! perutku sudah nggak mules lagi," kata si anak lelaki.

“Wah, terima kasih ya Pak Kurcaci, kami sangat beruntung bertemu dengan Pak Kurcaci hari ini, terima kasih, terima kasih, terima kasih,” keduanya menyampaikan rasa terima kasihnya berulang-ulang. Wiz hanya tersenyum mendengar ucapan terima kasih itu.

Mendekati rumahnya di hutan, Wiz bertemu dengan seorang kakek, kelihatannya sang kakek sedang kebingungan. Wiz mendekati si kakek dan bertanya, “Ada apa, Kek? ada yang dapat saya bantu?” tanya Wiz. “Iya, saya butuh bantuan, saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulang, sekarang saya tersesat,” ujar sang kakek yang pelupa. “Oh jangan khawatir, Kek. Kakek makan saja belimbing biru ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing terakhir dari dalam tasnya. Beberapa saat kemudian tampaklah reaksinya, kakek mulai sadar dan telah tahu arah ke rumahnya. “Terima kasih, sekarang saya jadi tahu jalan pulang ke rumah!” kata kakek senang.

“Baiklah, hati-hati ya, Kek!” jawab Wiz sopan.

Nah, lengkaplah sudah tugas Wiz hari itu, dengan menyembuhkan lima penyakit dengan buah belimbing ajaib. Setiap hari, Wiz si kurcaci dan belimbing ajaibnya akan terus menyembuhkan siapa saja yang membutuhkan pertolongan.

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/dengan-pengubahan> [Diunduh:28-08-2020]

5. Pada bagian komplikasi diceritakan Wiz berhasil menyembuhkan penyakit dengan belimbing ajaibnya. Pemanfaatan belimbing ajaib sesuai urutan peristiwa dalam cerita tersebut yang benar adalah belimbing warna
 - A. merah, kuning, putih, hijau
 - B. kuning, merah, hijau, putih
 - C. hijau, kuning, merah, putih
 - D. putih, merah, hijau, kuning

6. Lingkari huruf (B) jika pernyataan benar sesuai struktur teks dan lingkari (S) jika pernyataan salah/tidak sesuai dengan struktur teks cerita *Wis dan Belimbing Ajaib!*

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Bagian orientasi dikembangkan dari pengenalan tokoh		
2	Bagian komplikasi dikembangkan dengan lompatan waktu		
3	Alur cerita diawali dari pengenalan, rangkaian kejadian/peristiwa, klimaks, dan resolusi		
4	Bagaimana resolusi dikembangkan dengan kejutan		

7. Berdasarkan isinya, ciri bagian orientasi pada cerita Wiz dan Belimbing Ajaib adalah.....

- A. Pengenalan tokoh dan latar
- B. Pengenalan watak tokoh dan konflik
- C. Pengenalan latar dan watak tokoh
- D. Pengenalan tokoh dan konflik

8. Pasangkan nama tokoh dan warna belimbing ajaib sebagai obatnya!

Tokoh Cerita	Belimbing Ajaib
	<ul style="list-style-type: none"> A. Belimbing Putih B. Belimbing Biru C. Belimbing Merah D. Belimbing Kuning E. Belimbing Hijau

9. Penggunaan kata penghubung penanda urutan waktu pada cerita Wis dan Belimbing Ajaib terdapat pada paragraf
- A. Keempat
 - B. Kelima
 - C. Keenam
 - D. Ketujuh

Alasan/bukti pada teks:

10. Bagaimana pendapat Ananda terhadap perbuatan Wiz? Beri alasan untuk mendukung pendapat Ananda!

Penjelasan::

11. Pilihlah satu jawaban yang benar dan beri alasan!
Ide cerita di bawah ini yang sesuai untuk dikembangkan menjadi cerita imajinasi adalah
- A. Kucingku yang lucu
 - B. Bekerja keras untuk meraih prestasi
 - C. Pergi ke zaman Majapahit
 - D. Cara membuat dron

11. Pilihlah satu jawaban yang benar dan beri alasan!

Ide cerita di bawah ini yang sesuai untuk dikembangkan menjadi cerita imajinasi adalah

- A. Kucingku yang lucu
- B. Bekerja keras untuk meraih prestasi
- C. Pergi ke zaman Majapahit
- D. Cara membuat dron

12. Urutkan pokok-pokok peristiwa berikut menjadi rangkaian peristiwa yang kronologis!

- . Mereka berada di Pulau Purba yang dihuni oleh makhluk-makhluk purba.
- . Tiba-tiba benda asing itu mengeluarkan asap putih dan suara aneh.
- . Siang itu Malfin dan temannya main di lapangan di dekat sekolahnya.
- . Bola yang ditendang Budi mengenai benda asing yang ada di tepi lapangan
- . Malfin, Budi dan tiga teman lainnya terhisap benda asing

1	
2	
3	
4	
5	

13. Pokok peristiwa di bawah ini yang menggambarkan bagian klimaks cerita adalah

- A. Segerombolan harimau tiba-tiba datang menyerangnya.
- B. Ia melompat terjun dari tebing itu dan 'braak' ia terjatuh dari tempat tidurnya.
- C. Ia masuk ke dalam hutan yang lebat
- D. Suatu hari ia pergi ke rumah neneknya di suatu desa kecil

14. Perhatikan deskripsi latar berikut!

Tiba-tiba ia berada di *kota* ini

Pengubahan latar tersebut yang sesuai untuk cerita imajinasi adalah ...

- A. Ia tinggal di kota ini sudah lama. Kira-kira sudah dua puluh tahun lebih. Ia sangat senang tinggal di kota ini. Banyak kenangan indah yang ia torehkan mulai kenangan pada masa anak-anak hingga masa remaja. Kota ini banyak menyimpan kenangan baginya.
- B. Tiba-tiba ia tinggal di kota yang super sibuk ini. Sepanjang hari sepanjang malam orang-orang di sini hampir tak pernah tidur. Jalan-jalan selalu ramai dengan orang dan kendaraan yang lalu lalang. Entah apa saja yang mereka lakukan. Ada yang berdagang, bekerja, belanja, atau nongkrong di pinggir-pinggir jalan.
- C. Tiba-tiba ia berada di kota yang aneh ini. Suasana kota terasa lengang karena tak banyak orang yang lalu lalang. Kendaraan pun hanya beberapa yang melintas. Beberapa orang yang lewat

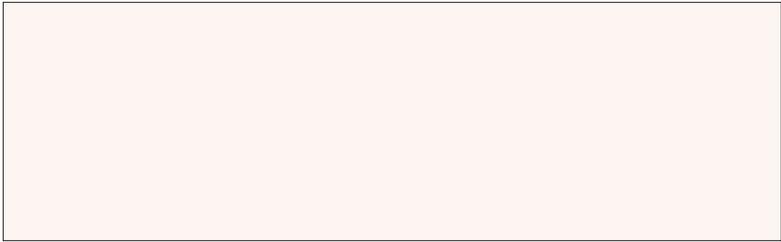
wajahnya ditutup dengan masker hitam sehingga hanya terlihat matanya saja. Toko-toko hanya dibuka pintunya saja, dan kosong tak ada penjualnya.

- D. Tiba-tiba ia ingat pernah di ajak ayahnya ke kota ini. Waktu itu ia masih kecil, kira-kira usia delapan tahun. Beberapa tempat masih ia kenali, seperti patung pahlawan di perempatan jalan itu, bangunan tandon air, bangunan rumah sakit, dan beberapa bangunan kantor yang tetap tidak berubah. Bahkan jalan kecil yang menuju rumah neneknya masih ia kenali.

15. Bacalah kutipan cerita berikut!

Gino dan Gani adalah saudara kembar. Keduanya memiliki kekuatan yang berbeda. Gino memiliki kekuatan pada kakinya. Ia bisa berjalan sangat cepat, secepat kilatan cahaya. Sedangkan Gani memiliki kekuatan di kedua tangannya. Benda seberat apapun bisa dia angkat dengan mudah. Kedua saudara ini sangat rukun dan saling menolong. Ketika Gino ingin memindahkan almari besar di rumahnya, ia meminta bantuan kepada Gani. Begitu juga sebaliknya, ketika Gani ingin mengirim surat ke temannya di kota lain, ia meminta tolong kepada Gino.

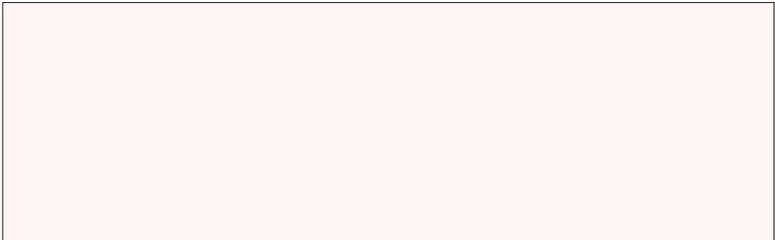
Buatlah dialog/percakapan antara Fani dan Fina sesuai dengan isi cerita di atas!



16. Bacalah kutipan cerita berikut!

Gino dan Gani adalah saudara kembar. Keduanya memiliki kekuatan yang berbeda. Gino memiliki kekuatan pada kakinya. Ia bisa berjalan sangat cepat, secepat kilatan cahaya. Sedangkan Gani memiliki kekuatan di kedua tangannya. Benda seberat apapun bisa dia angkat dengan mudah. Kedua saudara ini sangat rukun dan saling menolong. Ketika Gino ingin memindahkan almari besar di rumahnya, ia meminta bantuan kepada Gani. Begitu juga sebaliknya, ketika Gani ingin mengirim surat ke temannya di kota lain, ia meminta tolong kepada Gino.

Kembangkan konflik yang sesuai untuk melengkapi cerita di atas!



H. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

a. Contoh Isian dalam Aktivitas Pembelajaran

- **Menentukan Ide Cerita**



Alasan memilih ide:

Saya memilih ide berkunjung ke Planet Mars karena saya pernah melihat gambar planet tersebut di buku pelajaran IPA dan di internet. Informasi dari Bu Yuli, guru IPA saya, bahwa sudah banyak ilmuwan yang telah berkunjung ke planet tersebut. Selain itu, saya pernah melihat foto-foto planet tersebut di internet, sangat indah. Saya jadi ingin berpetualang ke sana. Saya ingin mengunjungi Planet Mars dengan mengajak sahabat saya.

- **Menggali Ide Cerita dengan Sumber Bacaan**

Ide cerita yang dipilih	Sumber informasi yang dipilih	Informasi yang ingin didapatkan dari sumber tersebut
Berkunjung ke planet Mars	[1] Buku IPA kelas [2] Informasi dari internet tentang foto-foto planet Mars [3] Ensiklopedia	Kondisi alam di Planet Mars seperti permukaan tanah, batuan, udara, air, cuaca, makhluk hidup, tumbuhan.

- **Menentukan Tema Cerita**

Ide cerita	Tema	Tujuan Memilih Tema
Berkunjung ke Planet Mars	Setia kawan dalam persahabatan	Saya ingin menyampaikan bahwa persahabatan itu harus disertai rasa setia kawan sehingga hubungan antarsahabat harus saling membantu, menolong, mengingatkan, mendukung, bahkan menyelamatkan sahabat meskipun dengan berkorban.

- **Medeskripsikan Latar dan Tokoh Cerita**

Deskripsi Latar

Latar cerita	Deskripsi
Ketika sadar, dirinya sudah berada di dalam <i>ruang yang menakutkan</i>	Ketika sadar ia telah berada di sebuah ruang yang sepi dengan cahaya lampu yang remang-remang. Beberapa lukisan kuno dan foto-foto tertempel di dinding. Bau ruang yang pengap menandakan kalau ruang itu lama tidak di buka. Di salah satu sudut ruang itu terdapat beberapa patung manusia dan beberapa dari kayu yang sudah berdebu. Suasana ruang ini benar-benar menyeramkan. Apalagi sesekali terdengar kelepak kelelawar yang terbang melintas melalui lubang ventilasi jendela.
la tinggal di tepi <i>sungai yang kotor</i>	la tinggal di tepi sungai itu. Entah sudah berapa lama ia tinggal di situ. Sungai itu airnya keruh dan kadang-kadang mengeluarkan bau tak sedap. Di sisi kanan dan kiri sungai terdapat tumpukan sampah.

Deskripsi Tokoh

Latar cerita	Deskripsi
Di sekolah, Bayu dikenal sebagai <i>anak yang rajin dan pandai.</i>	Di sekolah, Bayu sangat disukai teman-temannya. Ia selalu datang di sekolah lebih awal di banding teman-temannya. Sering Bayu membantu penjaga sekolah untuk membuka pintu gerbang sekolah. Setiap ada pekerjaan rumah dari guru, Bayu selalu mengumpulkan. Sering teman sekelasnya yang kesulitan mengerjakan tugas dari guru, meminta tolong untuk mengerjakannya.

<p>la tinggal dengan ibunya yang sudah tua</p>	<p>Di rumah itu, ia tidak tinggal sendiri. Ia ditemani ibunya. Meskipun rambutnya sudah memutih dan kulitnya keriput, namun semangat kerja sang Ibu tidak mau kalah dengan anaknya.</p>
--	---

- **Menyusun Rangkaian Kejadian**

<p>Pokok-pokok peristiwa tidak kronologis</p>	<p>Rangkaian peristiwa yang kronologis</p>
<p>[1] Farel menjadi tamu makhluk asing yang sangat dihormati seperti seorang raja.</p> <p>[2] Tiba-tiba ada benda aneh terbang mendekati layang-layang Farel</p>	<p>[1] Suatu hari Farel bermain layang-layang di lapangan desa dekat rumahnya.</p> <p>[2] Tiba-tiba ada benda aneh terbang mendekati layang-layang Farel</p>
<p>[3] Farel dikembalikan ke bumi oleh makhluk asing.</p> <p>[4] Satu makhluk asing keluar menangkap farel</p>	<p>[3] Benda terbang itu mendekati farel</p> <p>[4] Satu makhluk asing keluar menangkap farel</p>

[5] Farel dibawa terbang menuju Planet Yupiter	[5] Farel dibawa terbang menuju Planet Yupiter
[6] Benda terbang itu mendekati farel	[6] Farel menjadi tamu makhluk asing yang sangat dihormati seperti seorang raja.
[7] Farel pulang ke rumah dimarahi ibunya karena bermain hingga malam hari.	[7] Farel dikembalikan ke bumi oleh makhluk asing.
[8] Suatu hari Farel bermain layang-layang di lapangan desa dekat rumahnya.	[8] Farel pulang ke rumah dimarahi ibunya karena bermain hingga malam hari.

• Rencana Cerita Imajinatif

Contoh:

Ide Cerita: **Berkunjung ke Planet Mars**

Tema	Tokoh	Latar Cerita	Rangkaian kejadian/ peristiwa [Tuliskan butir-butir kejadian/peristiwa]
Setia kawan dalam persahabatan	Bagas Dita Jaka	Siang hari, sepulang sekolah	Orientasi: Pengenalan Bagas, Dita, dan Jaka pulang sekolah bersama.

		<p>Di kebun kelapa belakang rumah Dita</p>	<p>Komplikasi: Masalah muncul Di perjalanan Dita bercerita bahwa di kebun kelapa belakang rumahnya sering terdengar suara aneh pada malam hari.</p> <p>Ketiganya mencari sumber suara aneh di belakang rumah Dita.</p> <p>Jaka melihat ada goa di tengah kebun kelapa.</p> <p>Ketiga anak itu masuk ke dalam goa dan menemukan kotak kayu berisi tiga cicin</p>
		<p>Di Planet Mars suasana terang, tetapi sepi senyap.</p>	<p>Masalah meningkat Ketika cicin dipakai keluarlah cahaya dan suara ledakan sehingga ketiganya terlempar tak sadarkan diri.</p> <p>Ketiganya berada di Planet Mars kemudian menjelajah di permukaan planet tersebut.</p>

			<p>Puncak cerita/klimaks Tubuh Dita tertarik asap dan masuk ke dalam lubang yang sangat dalam.</p> <p>Bagas dan Jaka ikut masuk ke dalam lubang untuk menolong Dita yang ditangkap oleh makhluk Mars.</p>
		<p>Di kebun kelapa belakang rumah Dita</p>	<p>Resolusi: Dita berhasil ditolong</p> <p>Mereka melepas cicin kemudian melemparkan ke tanah.</p> <p>Terjadi suara dentuman keras sehingga ketiganya terlempar kembali ke bumi.</p>

- **Mengembangkan setiap pokok peristiwa/kejadian**

Uraikan setiap pokok peristiwa yang telah Anda rencanakan sebelumnya. Uraikan secara terperinci dengan menggunakan bahasa yang runtut, komunikatif, dan menarik.

Bagian Orientasi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa
Siang Hari	Pulang sekolah	Contoh: Bagas, Dita, dan Jaka adalah teman satu sekolah.

		<p>Meskipun mereka berbeda kelas, namun ketiganya sangat akrab dan selalu bersama ketika berangkat atau pulang sekolah. Siang ini Dita menunggu dua sahabatnya di depan pintu gerbang sekolah. Bagas dan Jaka belum tampak keluar kelas. Dita setia menunggu sahabatnya itu di depan gerbang sekolah sambil membaca buku cerita kesayangannya.</p>
--	--	--

Bagian Komplikasi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa
Di kebun kelapa belakang rumah Dita	<p>Di perjalanan Dita bercerita bahwa di kebun kelapa belakang rumahnya sering terdengar suara aneh pada malam hari.</p>	<p>Contoh: Bagas dan Jaka menghampiri Dita yang sedang membaca buku sambil duduk di teras samping gerbang sekolah. "Sudah lama, Dita?" tanya Jaka. "Lumayan, tadi dikelasku ulangan. Yang sudah selesai mengerjakan boleh pulang duluan," jawab Dita sambil bangkit berdiri. "Ayo, kita pulang!" ajak Bagas kepada sahabatnya.</p>
	<p>Ketiganya mencari sumber suara aneh di belakang rumah Dita.</p>	
	<p>Jaka melihat ada goa di tengah kebun kelapa.</p>	
	<p>Ketiga anak itu masuk ke dalam goa dan menemukan kotak kayu berisi tiga cicin</p>	

	Ketika cincin dipakai keluarlah cahaya dan suara ledakan sehingga ketiganya terlempar tak sadarkan diri.	
Di Planet Mars suasana terang, tetapi sepi senyap.	Ketiganya berada di Planet Mars kemudian menjelajah di permukaan planet tersebut.	
	Tubuh Dita tertarik asap dan masuk ke dalam lubang yang sangat dalam.	
	Bagas dan Jaka ikut masuk ke dalam lubang untuk menolong Dita yang ditangkap oleh makhluk Mars.	

Bagian Resolusi

Latar Cerita	Butir Peristiwa	Uraian Peristiwa
Di kebun kelapa belakang rumah Dita	<p>Dita berhasil ditolong</p> <p>Mereka melepas cincin kemudian melemparkan ke tanah.</p> <p>Terjadi suara dentuman keras sehingga ketiganya terlempar kembali ke bumi</p>	<p>Contoh:</p> <p>Bagas dan Jaka membuka pintu besi dengan cincin yang dipakainya. Perlahan-lahan pintu besi itu terbuka.</p> <p>“Dita, cepat ayo keluar!” ajak Bagas.</p> <p>Dita terkejut mendengar suara Bagas dan berlari keluar dari ruang besi itu. Ketiganya berlari menuju lorong cahaya.</p>

- **Memberi judul dan mengedit cerita**

Contoh:

Tiga Sahabat

Oleh: Hana

Bagas, Dita, dan Jaka adalah teman satu sekolah. Meskipun mereka berbeda kelas, namun ketiganya sangat akrab dan selalu bersama ketika berangkat atau pulang sekolah.

Siang ini Dita menunggu dua sahabatnya di depan pintu gerbang sekolah. Bagas dan Jaka belum tampak keluar kelas. Dita setia menunggu sahabatnya itu di depan gerbang sekolah sambil membaca buku cerita kesayangannya.

Bagas dan Jaka menghampiri Dita yang sedang membaca buku sambil duduk di teras samping gerbang sekolah.

“Sudah lama, Dit?” tanya Jaka.

“Lumayan, tadi dikelasku ulangan. Yang sudah selesai mengerjakan boleh pulang duluan,” jawab Dita sambil bangkit berdiri.

“Ayo, kita pulang!” ajak Bagas kepada sahabatnya.

b. Contoh Isian Pelatihan

1. Lengkapi penggalan cerita bagian orientasi berikut ini agar menjadi cerita yang menarik!

BAGIAN ORIENTASI

Pagi yang cerah dan udara sejuk berhembus diterpa angin pegunungan. Mentari pagi mulai mengintip di sela-sela perbukitan lereng Gunung Arjuna. Celoteh burung di dahan mengiringi langkah para petani pergi ke ladangnya. Di desa kecil ini Bonang beserta ayah dan ibunya tinggal. Ayah dan ibunya bekerja sebagai petani biasa. Meskipun hidup sederhana, Bonang tergolong anak yang rajin. Setiap hari sepulang sekolah Bonang selalu membantu ayah dan ibunya bekerja di ladang untuk memetik sayur atau menyabit rumput untuk makanan kambing-kambingnya. Berbagai macam sayur ditanam oleh ayahnya, di antaranya bayam, sawi, kacang panjang, dan buncis. Selain untuk kebutuhan sendiri, sayur-sayur itu juga dijual ke pasar. Hasilnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari

Catatan Guru:

2. Ubahlah deskripsi tempat berikut ini secara lebih terperinci dan menarik!

Sebelum diubah	Setelah diubah
la terdampar di pulau yang gersang	Aku terdampar di pulau yang kering dan panas. Sepanjang mataku memandang, tak kutemukan satu pun pohon yang rindang. Hampir semua pohon di pulau ini meranggas. Hanya bukit-bukit batu cadas yang tampak putih berderet memenuhi permukaan pulau.

3. Ubahlah deskripsi tokoh berikut ini secara terperinci dan menarik!

Sebelum diubah	Setelah diubah
Bondan adalah pemuda tampan.	Semua penduduk di desa ini mengenal Bondan. Apalagi gadis-gadis desa semua mengaguminya. Hidungnya yang mancung dihiasi kumis tipis di bawahnya, sorot matanya yang lembut, dan kulitnya yang bersih membuat wajah Bondan tampak sangat menawan.

4. Lengkapi rencana cerita imajinasi di bawah ini dengan konflik!

Bagian Struktur	Pokok Peristiwa
Orientasi	Pengenalan: Hari minggu pagi yang cerah, Tedi dan Fajar bersepeda sehat

<p>Komplikasi</p>	<p>Masalah muncul Ban sepeda Tedi tiba-tiba bocor. Mereka berdua berjalan menuntun sepedanya dan berhenti di bawah pohon beringin besar di sudut desa.</p> <p>Masalah meningkat (peristiwa aneh) Ketika mereka berteduh di bawah pohon beringin yang rimbun itu, tiba-tiba dari celah-celah akar pohon beringin yang berjuntaian terlihat seberkas cahaya yang bersinar kuat. Cahaya itu berwarna biru indah sekali.</p> <p>Masalah semakin rumit Fajar mencoba mendekati sumber cahaya itu. Tangannya berusaha meraih sumber cahaya yang ada di celah-celah akar pohon beringin tersebut. Ternyata sumber cahaya itu adalah sebutir telur, sebesar telur ayam. Lalu, mereka memasukkan telur bercahaya biru itu da dalam tas ranselnya.</p> <p>Klimaks Sesampai di rumah Tedi, mereka berdua mengeluarkan telur aneh tersebut dari dalam ranselnya. Katika telur itu di taruh di atas meja, tiba-tiba telur itu berputar kencang sambil mengeluarkan cahaya biru yang kuat. Seluruh ruang berubah menjadi biru. Tubuh Tedi dan Fajar tiba-tiba terasa ringan dan melayang ikut putaran cahaya di ruang depan. Keduanya terlempar di sebuah hutan belantara yang sangat asing. Banyak pohon dan binatang aneh dalah hutan itu. Tedi dan Fajar terus berjalan menyusuri tepi sungai mencari jalan keluar dari hutan aneh itu</p>
<p>Resolusi</p>	<p>Penyelesaian Untuk menghindari kejaran semut raksasa itu kedunya terjun ke dalam pusaran air yang berputar kencang. Dalam sekejap, tubuh Tedi dan Fajar hilang tertelan pusaran air dan terlempar di alam nyata.</p>

	Tubuh mereka tergeletak di lantai, sementara telur aneh itu masih di atas meja, namun sudah tidak bercahaya lagi. Setelah berunding, mereka sepakat mengembalikan telur itu ke tempatnya, di celah akar pohon beringin.
--	---

c. Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Evaluasi

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Evaluasi	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1	B. Alasan: Ditandai dengan adanya masalah, yaitu "aku" bertemu dengan musuh	Jawaban benar, alasan benar	2	2
		Jawaban benar, alasan salah	1	
		Jawaban salah, alasan salah	0	
2	a. benar c. benar	Jawaban benar 3 atau 4	2	2
	b. salah d. salah	Jawaban benar 1 atau 2	1	
		Jawaban tidak ada yang benar	0	
3	D	Jawaban benar	1	1
		Jawaban salah	0	
4	Alur cerita <i>Sepasang Penyihir</i>	Jawaban benar dan lengkap	2	2
	Alur cerita imajinasi berjudul <i>Sepasang Penyihir</i> di atas diawali	Jawaban benar tidak lengkap	1	

<p>dengan pengenalan, rangkaian kejadian, klimaks, dan penyelesaian.</p> <p>Tahap pengenalan mendeskripsikan latar, tokoh dan wataknya. Pina dan Pino yang tinggal di suatu desa memiliki watak berbeda, Pina berwatak baik sedangkan Pino berwatak sombong. Tahap rangkaian kejadian menceritakan tindakan</p> <p>Pino memamerkan kekuatan sihirnya dengan mengubah benda-benda di sekitarnya menjadi batu dan upaya Pina menasihati adiknya.</p> <p>Tahap klimaks menceritakan tindakan Pino menyihir cermin peninggalan orang tuanya dan memantul ke tubuhnya sendiri sehingga tubuh Pino berubah menjadi batu.</p> <p>Tahap penyelesaian menceritakan upaya Pina menyelamatkan adiknya tetapi gagal sehingga Pino menjadi batu selamanya.</p>	<p>Jawaban salah</p>	<p>0</p>	
---	----------------------	----------	--

5	B	Jawaban Benar	1	1
		Jawaban Salah	0	
6	[1] B	Jawaban benar 3 atau 4	2	2
	[2] S	Jawaban benar 1 atau 2	1	
	[3] B	Jawaban salah	0	
	[4] S			
7	A	Jawaban Benar	1	2
		Jawaban Salah	0	
8		Jawaban benar 3, 4 atau 5	2	2
		Jawaban benar 1 atau 2	1	
		Jawaban salah	0	
9	A.Paragraf keempat Alasan/bukti: Kata penghubung waktu pada paragraf keempat adalah kata suatu hari yang terdapat pada awal paragraf.	Jawaban dan alasan benar	2	2
		Jawaban benar alasan salah	1	
		Jawaban benar tanpa alasan	0	

	[Suatu hari, Wiz pergi menggali sumur di desa sebelah hutan morin, tiba-tiba matanya terkena pecahan batu galian, wah bahaya kalau tidak cepat ditangani.]			
10	Saya mendukung perbuatan baik dan mulia seperti yang dilakukan Wiz. Alasannya, dalam kehidupan sehari-hari kita harus saling membantu dan menolong sesama selagi kita mampu untuk menolongnya.	Jawaban mendukung/ se-tuju disertai alasan logis Jawaban mendukung/ se-tuju tanpa alasan Jawaban tidak mendukung/ti-dak setuju	2 1 0	2
11	Jawaban C Alasan: Pada ide cerita [C] terjadi peristiwa aneh yaitu pergi ke zaman Majapahit. Peristiwa tersebut dapat dikembangkan menjadi cerita imajinasi dengan melintas waktu ke masa lampau, pada zaman Kerajaan Majapahit.	Jawaban benar, alasan benar Jawaban benar, alasan salah Jawaban salah, alasan salah	2 1 0	2

12	. Siang itu Malfin dan temannya main di lapangan di dekat sekolahnya.	Jawaban benar 3 atau 4	2	2
	. Bola yang ditendang Budi mengenai benda asing yang ada di tepi lapangan	Jawaban benar 1 atau 2	1	
	. Tiba-tiba benda asing itu mengeluarkan asap putih dan suara aneh.	Jawaban dua atau kurang	0	
	. Malfin, Budi dan tiga teman lainnya terhisap benda asing			
	. Mereka berada di Pulau Purba yang dihuni oleh makhluk-makhluk purba.			
13	Jawaban B	Jawaban Benar	1	1
		Jawaban Salah	0	
14	Jawaban C	Jawaban Benar	1	1
		Jawaban Salah	0	
15	Dialog/percakapan antara Fani dan Fina sesuai dengan isi cerita di atas.	Dialog Gino meminta tolong kepada Gani atau sebaliknya	2	2
	Suatu hari Gino meminta tolong kepada Gani. "Gani, tolong aku dong!" pinta Gino "Tolong apa?" tanya Gani sambil mendekat.	Dialog Gino dan Gani isinya tidak meminta tolong	1	

	<p>“Ini almari besar ini mau kupindah di belakang saja biar ruang tamu lebih luas, tapi aku tak kuat mengangkatnya,” kata Fani.</p> <p>“Ah, kecil. Sini aku yang ngangkat,” kata Gani seraya kedua tangannya mengangkat almari besar itu. Dalam sekejap, almari besar itu pun berpindah ke ruang belakang.</p>	Dialog tidak sesuai teks/bukan dialog	0	
16	Konflik yang sesuai dengan isi cerita.	Deskripsi dan dialog berisi konflik antara Gino dan Gani	2	2
	<p>Suatu hari datanglah gadis cantik meminta bantuan kepada Gani agar mengantarkan satu kotak besar berisi beras untuk dibawa ke kota. Gani segera mengangkat kotak beras itu dan berjalan menuju ke kota. Namun baru beberapa langkah, ia berhenti dan meletakkan kotak itu. “Kalau aku yang membawa sendiri akan berhari-hari sampai di kota, aku akan panggil saudaraku untuk membantu agar cepat sampai di kota,” gumamnya. Ia pun segera memanggil Gino untuk membantu.</p>	<p>Deskripsi dan dialog antara Gino dan Gani Tapi tidak berisi konflik</p> <p>Deskripsi dan dialog tidak sesuai dengan isi cerita.</p>	1	
			0	

	<p>Dalam sekejap kotak beras itu pun sudah sampai di kota. Gadis cantik itu mengagumi kekuatan Gani dan berharap agar Gani mau menjadi suaminya. Mendengar itu, Gino marah dan tidak terima karena tanpa bantuannya kotak besar itu tidak akan sampai di kota dalam sekejap. "Akulah yang berhak menjadi suami gadis itu," kata Gino.</p> <p>"Tidak, akulah yang berhak karena aku yang mengangkat kotak besar itu," kata Gani membela diri. Keduanya saling adu mulut hingga terjadi pertengkaran.</p>			
Skor Maksimal				27

Skor yang diperoleh

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \dots\dots\dots$

Skor maksimal

Contoh:

Hana memperoleh skor 25, maka nilai Hana adalah

$$\text{Nilai} = \frac{25}{27} \times 100 = 92,59$$

Rekomendasi

Ananda, KKM evaluasi MODUL ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, berarti Ananda perlu mempelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM, maka Ananda dapat mempelajari modul berikutnya. Ayo belajar dengan lebih baik lagi, ya! Tetap semangat!

GLOSARIUM

Cerita imajinasi : cerita yang terdapat unsur magis, misteri, kesaktian atau hal supranatural yang lain. Cerita imajinasi memberdayakan percampuran latar cerita dengan memfantasikan latar masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

Imajinatif : bersifat khayal; menggunakan imajinasi atau khayalan.

Alur cerita : rangkaian cerita secara utuh dari awal hingga akhir yang terbagi dalam tahapan-tahap cerita mulai dari tahap pengenalan, komplikasi, klimaks, dan resolusi.

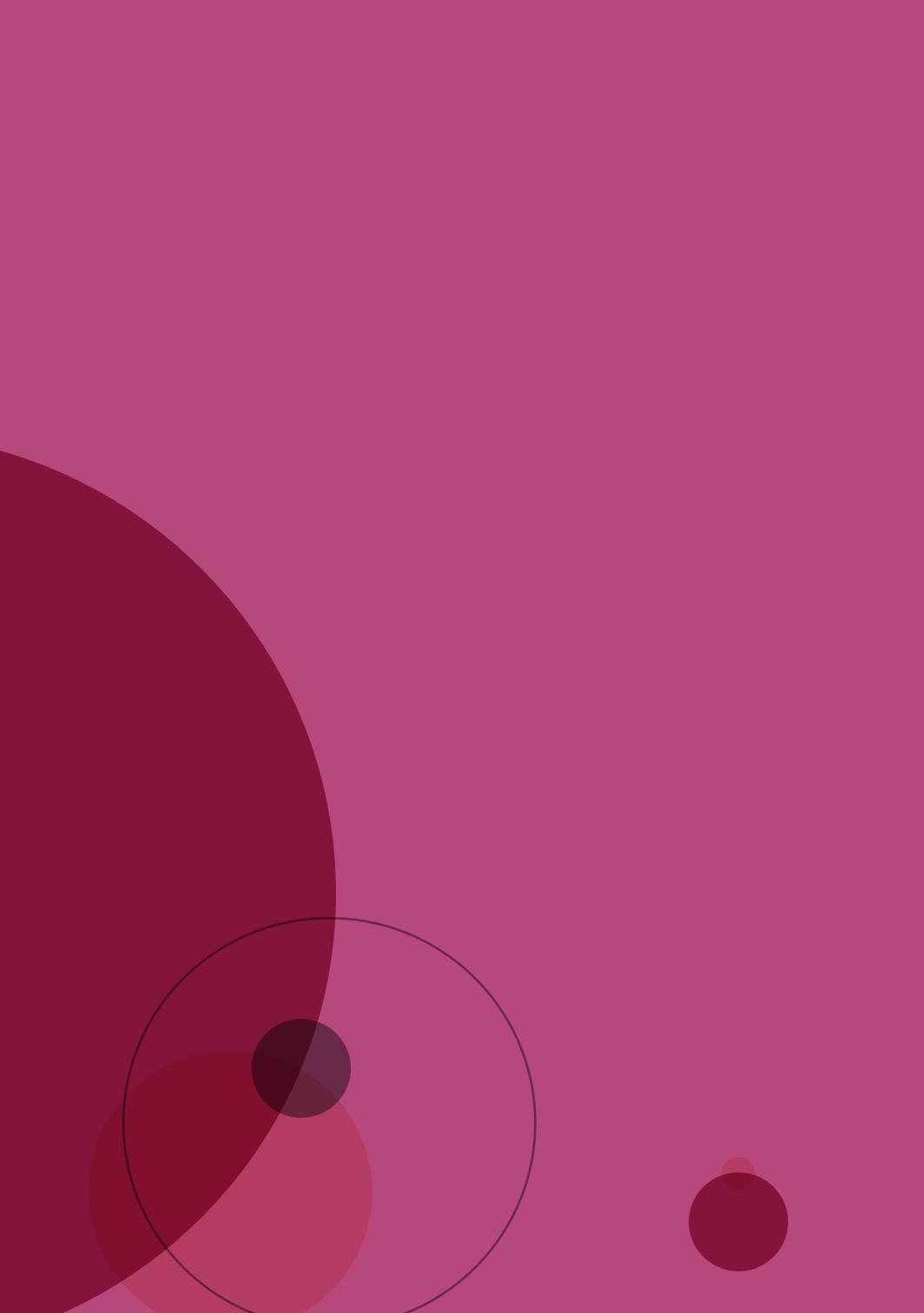
Latar cerita : deskripsi/gambaran ruang atau tempat, waktu, dan suasana yang mendukung peristiwa yang diceritakan dalam cerita fiksi.

Tokoh cerita : pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga membentuk rangkaian cerita yang utuh; individu rekaan pada sebuah cerita sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.

Tema cerita : ide dasar atau gagasan pokok yang mendasari suatu cerita sehingga menyatukan unsur-unsur cerita menjadi satu kesatuan cerita fiksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsiyati, Titik; Agus Trianto; E. Kosasih. 2016. *Bahasa Indonesia (Kelas VII)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Halaman 60 – 80).
- Priyanti, Endah Tri; M. Thamrin; Hadi Wardoyo. 2019. *Buku Siswa: Bahasa dan sastra Indonesia SMP/MTs (Kelas VII)*. Jakarta: Bumi Aksara. (Halaman 44 – 66).
- Tim Puspendik. 2019. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- [https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/Cerita Fantasi”Aku Bukan Patung”](https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/Cerita-Fantasi%27Aku-Bukan-Patung%27-dikutip-dengan-pengubahan.) dikutip dengan pengubahan. (diunduh: 26-08-2020)
- <https://chasyide.wordpress.com>. Cerita Imajinasi “Sepasang Penyihir” dikutip dengan pengubahan (diunduh 27 – 08 -2020)
- [https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/ “Mesin Waktu”](https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/“Mesin-Waktu”-dikutip-dengan-pengubahan) dikutip dengan pengubahan (Diunduh:26-08-2020)
- [https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/ “Wiz dan Belimbing Ajaib”](https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/“Wiz-dan-Belimbing-Ajaib”-dikutip-dengan-pengubahan) dikutip dengan pengubahan (Diunduh:28-08-2020)



MODUL 3

MENGIDENTIFIKASI TEKS PROSEDUR

Penulis

Listiya Susilawati, M.Pd. [SMP Negeri 48 Jakarta]

Penelaah

Dr. Titik Harsiati, M.Pd. [Universitas Negeri Malang]

Dr. Syamsul Sodik, M.Pd [Universitas Negeri Malang]

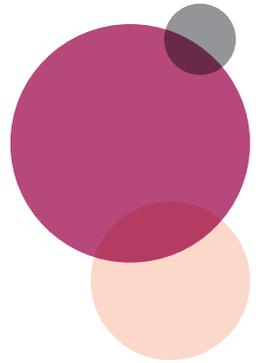
KUE CUCUR



Sumber gambar: <https://bagiankue.blogspot.com/2019/03/resep-kue-cucur-gula-merah-anti-gagal.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.32 WIB.

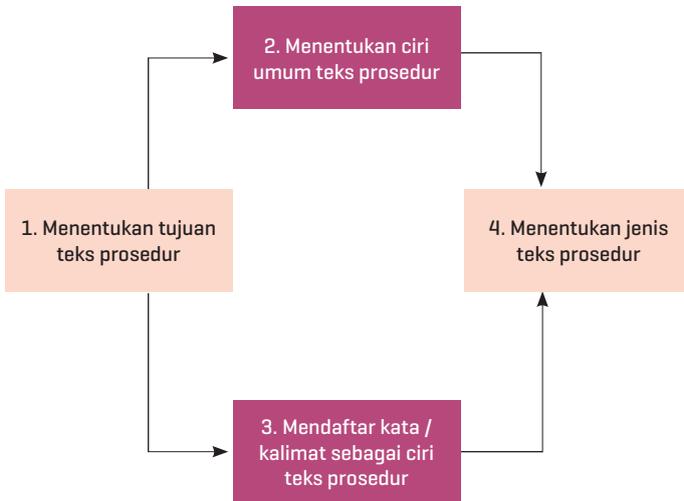
ANANDA tahu bahwa teks prosedur itu merupakan teks yang sangat penting, selalu digunakan di banyak kesempatan, dan untuk mempelajarinya tidaklah sulit karena contohnya banyak di sekitar kita. Pada pembelajaran kali ini Ananda diajak mempelajari teks prosedur dengan dipuncukkan pada menjelaskan isi teks prosedur yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

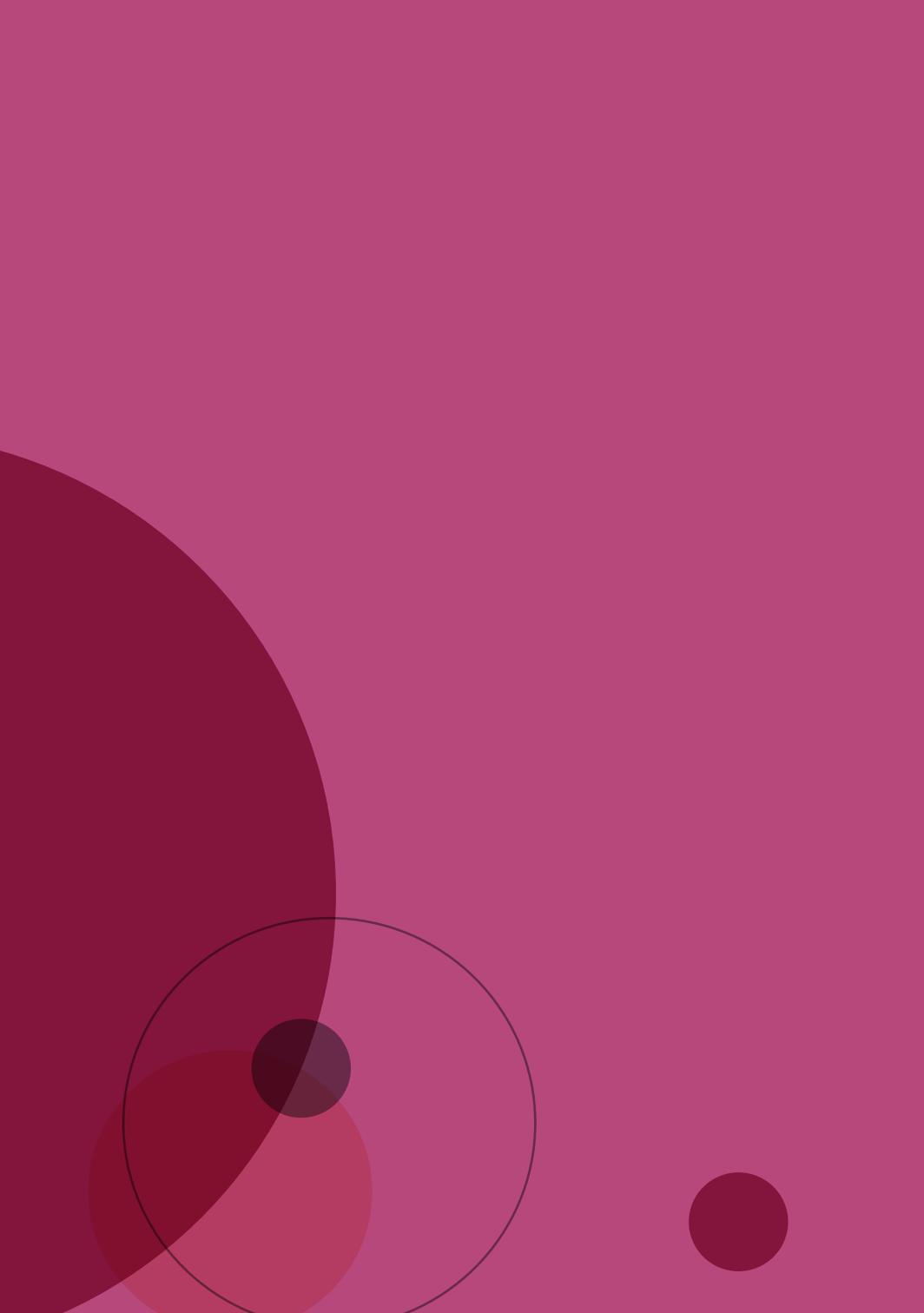
PEMETAAN KOMPETISI



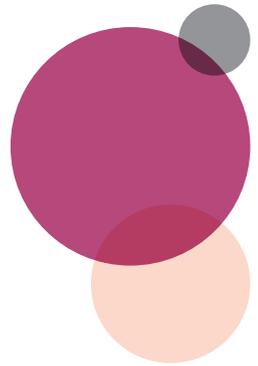
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.	3.4.1 Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menentukan tujuan teks prosedur dengan tepat.
	3.4.2 Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menentukan ciri umum teks prosedur dengan tepat.
4.4 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.	4.4.1 Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur dengan tepat.
	4.4.2 Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menentukan jenis teks prosedur dengan tepat.

PETA KOMPETENSI





PEMBELAJARAN 1



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan.
2. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, percaya diri, dan kreatif.
3. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menentukan tujuan teks prosedur dengan tepat.
4. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menentukan ciri umum teks prosedur dengan tepat.
5. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur dengan tepat.
6. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menentukan jenis teks prosedur dengan tepat.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, mengraibawahi kata atau kalimat dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (link) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (koran, majalah, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks prosedur, misalnya: cara membuat sesuatu dan cara melakukan sesuatu.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1 Mengidentifikasi Ciri Teks Prosedur [Judul, Tujuan, Jenis]



Untuk mendalami ciri umum, tujuan, ciri kata/kalimat, dan jenis teks prosedur, Ananda diajak untuk mencermati model teks prosedur, kemudian Ananda diajak berlatih menemukan ciri

umum, tujuan, ciri kata/kalimat, dan jenis teks prosedur.

Ananda adalah pendengar, pembaca, atau pemanfaat teks prosedur yang juga penyampai, penghasil, atau penyusun teks prosedur.

Teks prosedur yang kita dengar, baca, atau yang kita hasilkan ada pada media apa pun. Orang yang melisankan atau menulis teks prosedur bisa untuk tujuan beragam. Bisa jadi seseorang menulis teks prosedur dengan tujuan untuk menjelaskan, mengarsipkan, memberi tahu, memberi petunjuk, dan masih banyak kemungkinan lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, Ananda menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Ada beberapa jenis teks prosedur, untuk mengetahuinya lakukan kegiatan berikut. Dalam membaca teks prosedur berikut, tolong Ananda memperhatikan judul, ciri-ciri kata/kalimat, dan jenisnya. Marilah mencermati contoh teks prosedur berikut.

Bacalah teks prosedur berikut.

Teks 1

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI

GERMAS

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Siapa saja yang perlu menggunakan masker

- Jika Anda batuk atau pilek
- Jika Anda sedang berangsur pulih dari sakit

CARANYA?

Tutupi mulut, hidung dan dagu Anda. Pastikan bagian masker yang berwarna berada diarahel depan

Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda, dan tarik kebelakang dibagian bawah dagu

Lepas masker yang telah digunakan dengan hanya memegang tali, dan langsung buang ke tempat sampah

Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke dalam tempat sampah

Biar bersih ganti masker Anda secara rutin apabila kotor atau basah

INGAT!
Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam (etika batuk)

100% Berani, 100% Berprestasi

Masker sangat penting digunakan orang sakit (demam/batuk/bersin) atau mereka yang merawat orang sakit. Berikut panduan cara menggunakan masker yang tepat.

Tenaga kesehatan, orang sakit dan orang yang merawat orang sakit menggunakan masker medis. Orang sehat cukup menggunakan masker kain.

Berikut panduan cara menggunakan masker yang tepat:

1. Sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
2. Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
3. Hindari menyentuh masker saat digunakan; bila tersentuh, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau bila tidak ada, cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%)
4. Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja. Masker kain dapat digunakan berulang kali.
5. Untuk membuka masker: lepaskan dari belakang. Jangan sentuh bagian depan masker; untuk masker 1x pakai, buang segera di tempat sampah tertutup atau kantong plastik. Untuk masker kain, segera cuci dengan deterjen. Untuk memasang masker baru, ikuti poin pertama.

Sumber: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cara-memakai-masker-yang-benar2> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.04 WIB.

CARA MEMBUAT KUE CUCUR



Sumber gambar: <https://bagiankue.blogspot.com/2019/03/resep-kue-cucur-gula-merah-anti-gagal.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.32 WIB.

Kue cucur adalah salah satu kue tradisional khas Indonesia. Kue ini ada di hampir seluruh wilayah Indonesia. Cara pembuatan kue ini terbilang sederhana. Berikut beberapa langkah membuat kue cucur yang dilansir dari laman Wikibuku.

Bahan-Bahan:

- 450 ml air.
- 150 gram gula merah.
- 100 gram gula pasir.
- 300 gram tepung beras.
- 30 gram tepung terigu.
- Minyak goreng.

Cara Membuat:

1. Potong gula merah hingga halus.
2. Rebus 450 ml air hingga mendidih bersama gula merah dan gula pasir hingga mendidih. Saring rebusan air tersebut agar air tersebut terpisah dari kotoran yang ada. Diamkan hingga dingin.
3. Setelah dingin, tuang air tersebut ke dalam tepung beras dan tepung terigu, lalu diaduk selama ± 15 menit. Setelah itu, kocok adonan dengan menggunakan sendok sayur selama 20 menit.
4. Diamkan adonan selama 2 jam.
5. Panaskan minyak di atas penggorengan, lalu masukkan satu sendok sayur adonan kue cucur tersebut.
6. Selama proses penggorengan, tusuk bagian tengah adonan dengan tusuk sate, serta siramkan minyak goreng ke atasnya hingga adonan tersebut matang.
7. Setelah matang, angkat dari penggorengan lalu ditiriskan.
8. Kue cucur pun sudah bisa disajikan.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-teks-prosedur-membuat-kue> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.23 WIB.

CARA MEMBERSIHKAN KULIT WAJAH



Sumber gambar: <https://gambarkuterkeren.blogspot.com/2019/09/13-inspirasi-terbaru-gambar-animasi.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 22.18 WIB.

Membersihkan kulit wajah amat penting, agar wajah lebih terawat dan tidak kusam. Adapun cara membersihkan kulit wajah dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Cucilah tangan hingga benar-benar bersih.
2. Siapkan air hangat agar kotoran di wajah dapat dibuang dengan lebih mudah.
3. Siapkan sabun atau pembersih wajah yang sesuai dengan kondisi kulit wajah.
4. Bilaslah wajah dengan air hangat secara perlahan.

5. Gosokkan dengan pelan sabun atau pembersih wajah yang telah disiapkan.
6. Pijatlah kulit wajah dengan menggunakan jari jemari tangan secara memutar hingga benar-benar merata.
7. Basuh kembali muka dengan air hangat.
8. Keringkan wajah dengan handuk bersih.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-teks-prosedur-cara-melakukan-sesuatu> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.10 WIB.

Setelah Ananda baca ketiga contoh teks prosedur tersebut, apakah Ananda menemukan judul teks? Bagus. Judul ketiga teks tersebut mudah dikenali. Letak judul bisa Ananda tandai selalu di awal teks. Tuliskan jawaban Ananda pada tabel berikut.

Teks	Judul
Teks 1	
Teks 2	
Teks 3	

Bagus, Ananda telah menuliskan judul dari ketiga teks tersebut dengan tepat. Berhubung Ananda sudah menjawab dengan tepat, maka silakan Ananda melanjutkan mengisi tabel berikutnya. Namun bila Ananda belum menjawab dengan tepat, silakan membaca ulang kembali sehingga jawaban Ananda tepat semua.

Teks	Tujuan
Teks 1	Memandu orang yang akan memakai masker dengan langkah yang urut.
Teks 2	
Teks 3	

Bagus, Ananda sudah menuliskan tujuan teks tersebut. Berdasarkan tujuannya, teks prosedur dapat dibedakan berdasarkan jenisnya lalu berikan alasan jawaban Ananda. Silakan Ananda melengkapi tabel berikut.

Teks	Jenis teks prosedur	Alasan
Teks 1		
Teks 2		
Teks 3	Cara melakukan sesuatu	Karena teks prosedur tersebut menjelaskan cara mencuci kulit wajah.

Bagus. Ananda sudah menuliskan tujuan teks tersebut, membedakan jenis berdasarkan tujuannya disertai alasannya. Namun, bila jawaban Ananda masih ada yang kurang tepat, harap diulang lagi membaca Aktivitas 1.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan ke aktivitas berikutnya dengan syarat Ananda sudah menguasai materi yang sebelumnya. Semoga hasilmu memuaskan. Tetap bersemangat ya...

AKTIVITAS 2

Mendaftar Kata, Kalimat sebagai Ciri Teks

Ananda, kita sudah mempelajari Aktivitas 1 tentang judul, tujuan, dan jenis teks prosedur. Nah, kita akan menggali lebih jauh apa yang menjadi ciri lainnya jika kita cermati dari penggunaan bahasanya.

Silakan Ananda baca kembali Teks 1, 2, dan 3.

Teks	Kalimat perintah/saran/larangan
Teks 1	· Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. [kalimat perintah]
Teks 2	
Teks 3	

Bagus. Ananda sudah menuliskan kalimat perintah/saran/larangan pada tabel tersebut dengan tepat. Nah, sekarang kita lanjutkan untuk mencermati bahasa yang digunakan dalam teks prosedur. Silakan Ananda mengisi tabel berikut.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan mengisi tabel berikutnya dengan catatan jawaban pada tabel sebelumnya sudah Ananda jawab dengan tepat. Semoga hasilmu memuaskan. Ayoo...tetap semangat.

Teks	Kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan secara akurat
Teks 1	Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
Teks 2	
Teks 3	

Bagus. Ananda sudah menuliskan kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan secara akurat dengan tepat. Nah, sekarang kita lanjutkan untuk mencermati bahasa yang digunakan khususnya penggunaan kata dalam teks prosedur. Silakan Ananda mengisi tabel berikut.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan mengisi tabel berikutnya dengan catatan jawaban pada tabel sebelumnya sudah Ananda jawab dengan tepat. Semoga hasilmu memuaskan.

Teks	Penggunaan kata yang menunjukkan ukuran
Teks 1	
Teks 2	Rebus 450 ml air hingga mendidih bersama gula merah dan gula pasir hingga mendidih.
Teks 3	

Bagus. Sampai di sini Ananda sudah dapat mengetahui bagian judul, tujuan, dan ciri bahasa yang digunakan dan jenis-jenis teks prosedur disertai alasan jawaban. Sekarang, silakan bandingkan jawaban Ananda dengan info berikut.

INFO

- Judul teks prosedur memberikan gambaran tentang kegiatan apa yang akan dilakukan.
- Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.
- Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat), (b) teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), (c) teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)
- Ciri bahasa yang digunakan ada empat (a) kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan; (b) kalimat saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, dan melakukan; (c) penggunaan kata dengan ukuran akurat ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit), (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas

(rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

Ananda telah menyelesaikan Aktivitas 2 dengan baik. Bila masih ada yang belum terjawab, atau salah jawabannya, silakan Ananda mengulang kembali materi tersebut.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan ke aktivitas berikutnya dengan catatan Ananda sudah menyelesaikan atau menjawab pertanyaan pada aktivitas sebelumnya. Oke...ayoo tetap semangat.

AKTIVITAS 3

Mengidentifikasi Isi Teks Prosedur

Ananda telah mengetahui tentang judul, tujuan, jenis, dan ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur. Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, Ananda diminta sekali lagi membaca teks 1 yang berjudul “Cara Memakai Masker yang Benar”.

Sambil membaca Ananda akan bertahap menjawab empat buah pertanyaan berikut. Agar pembelajaran urut, Ananda diminta menjawab secara berurutan dari pertanyaan nomor (1) s.d. (4).

Siap? Silakan baca dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

a. Apa isi teks tersebut? (*generik-spesifik*)

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat membuat garis besar isi yang Ananda baca dari teks tersebut. Semua yang Ananda baca harus tersurat di dalam teks.

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

- b. Mengapa penulis menulis teks tersebut? Temukan jawaban Ananda dalam teks (*think and search*)

Jawaban pertanyaan ini adalah simpulan Ananda terhadap isi teks. Ananda boleh menjawabnya dengan jawaban tersirat, tetapi masih harus berdasarkan isi teks. Tidak boleh memberikan jawaban yang informasinya di luar teks.

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

- c. Terkait dengan isi teks Memakai Masker yang Benar, apa pendapat Ananda tentang cara pemakaian masker yang benar. (*author and me*)

Pada bagian ini Ananda diminta memberi pendapat terhadap isi teks prosedur yang disampaikan penulis. Apapun yang Ananda pikirkan ketika membaca teks prosedur ini.

Tuliskan pendapat Ananda pada tabel berikut.

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

d. Apa pendapat Ananda tentang topik cara memakai masker yang benar tersebut. (*on my own*)

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi jawab seandainya Ananda sebagai penulis. Apa yang Ananda pikirkan seandainya Ananda sebagai penulis teks tersebut. Ananda diminta jujur, Ananda bebas berpendapat apa saja, dari sudut pandang Ananda sendiri.

Tulislah jawaban refleksi Ananda pada tabel berikut.

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Nah Ananda, kita harus bersyukur, sampai di sini Ananda sudah berlatih memahami isi teks prosedur. Pada pelatihan tersebut, Ananda bukan hanya memahami makna tersurat, tetapi sudah pula berlatih memahami makna tersirat. Ini adalah pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang akan membantu Ananda memanfaatkan informasi dalam teks prosedur untuk hal-hal yang bermanfaat dalam memecahkan masalah hidup Ananda saat ini maupun kelak ketika dewasa.

D. PERLATIHAN

Setelah belajar terpandu memahami teks prosedur, berikut Ananda akan berlatih untuk mengidentifikasi isi teks prosedur. Untuk pelatihan ini silakan Ananda baca dengan cermat lalu jawablah pertanyaan berikut.

Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan soal nomor 1 s.d. 14.

Cara Membuat Ongol-Ongol



Sumber gambar: <https://cookpad.com/id/resep/8680806-ongol-ongol>
diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 09.10 WIB.

Ongol-ongol merupakan kue tradisional khas Indonesia, khususnya di daerah Jawa Barat. Kue Ongol-ongol merupakan salah satu jajanan yang terbuat dari tepung sago dan dibaluri dengan kelapa parut. Kue ini memiliki tekstur yang kenyal dengan rasa manis membuat daya tarik bagi orang banyak. Cara membuat kue ongol-ongol sangat mudah. Untuk membuatnya, pembaca

hanya tinggal mengikuti langkah-langkah berikut ini yang dilansir dari laman Wikibuku.

Bahan-Bahan:

- 125 gram tepung sagu aren kering.
- 375 ml air.
- 150 gram gula Jawa atau gula merah.
- 2 lembar daun pandan.
- 150 gram kelapa yang agak muda.

Cara Membuat:

1. Cuci dan potong 2 lembar daun pandan.
2. Cuci 150 gram kelapa, lalu dikupas dan diparut memanjang. Tambahkan $\frac{1}{4}$ sendok teh garam. Kukus parutan kelapa tersebut hingga matang.
3. Campur tepung sagu aren kering dengan air sebanyak 150 ml saja. Aduk hingga rata lalu sisihkan.
4. Masak 225 ml air bersama gula jawa dan daun pandan yang telah di potong-potong. Setelah matang angkat lalu di saring untuk di ambil airnya.
5. Air hasil rebusan gula jawa dan daun pandan tersebut lalu dicampur dengan adonan tepung yang telah dibuat sebelumnya. Aduk hingga merata.
6. Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut di masak lagi diatas panci dengan api kecil hingga mendidih dan kental.
7. Tuangkan adonan yang telah kental tersebut ke atas loyang berbentuk segi empat hingga merata. Biarkan adonan hingga mendingin di dalam cetakan.

8. Setelah dingin, adonan yang telah menjadi ongol-ongol tersebut di potong sebanyak 16 bagian, lalu gulingkan diatas parutan kelapa hingga semua bagian ongol-ongol terbalut oleh kelapa.
9. Ongol-ongol pun sudah siap disajikan.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-teks-prosedur-membuat-kue> diunduh pada tanggal 31 Agustus pukul 13.15 WIB.

1. Apa judul teks prosedur tersebut.

2. Tuliskan tujuan teks prosedur tersebut.

3. Tuliskan dua contoh kalimat perintah.

a.

b.

4. Tuliskan dua contoh kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan

a.

b.

5. Tuliskan dua contoh kata yang menyatakan ukuran.

a.

b.

6. Berdasarkan tujuannya, teks prosedur tersebut termasuk jenis apa?

7. Perbaiki kesalahan kalimat berikut

Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut di masak lagi di atas panci dengan api kecil hingga mendidih dan kental.

Perbaiki:

8. Perbaiki kesalahan kalimat berikut.

Setelah dingin, adonan yang telah menjadi ongol-ongol tersebut di potong sebanyak 16 bagian, lalu gulingkan diatas parutan kelapa hingga semua bagian ongol-ongol terbalut oleh kelapa.

Perbaiki:

9. Perbaiki kesalahan kalimat berikut.

Masak 225 ml air bersama gula jawa dan daun pandan yang telah di potong-potong. Setelah matang angkat lalu di saring untuk di ambil airnya.

Perbaiki:

10. Menurut pendapat Ananda apakah ilustrasi gambar tersebut mendukung isi teks? Berikan alasan Ananda.



Silakan Ananda koreksi jawaban Ananda dengan melihat kunci jawaban dan pembahasan di bagian G. Setelah diperiksa, bila jawaban Ananda belum memuaskan, silakan latihan diulang kembali. Bila jawaban Ananda sudah memuaskan, selamat...silakan Ananda lanjutkan mengerjakan selanjutnya.

E. RANGKUMAN

- Judul teks prosedur memberikan gambaran tentang kegiatan apa yang akan dilakukan.
- Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.
- Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu
 - (a) teks prosedur cara menggunakan/ memainkan suatu alat
 - (b) teks prosedur cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah),
 - (c) teks prosedur cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara senam)
- Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:
 - (a) panduan langkah-langkah yang harus dilakukan,
 - (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan,
 - (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).
- Ciri bahasa yang digunakan ada empat:
 - (a) kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan,
 - (b) kalimat saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, dan melakukan,
 - (c) penggunaan kata dengan ukuran akurat ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit),
 - (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas

(rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks prosedur, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks prosedur?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Andanda lakukan dalam mempelajari teks prosedur?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks prosedur? Apakah judul? Apa tentang tujuan? Apa tentang bahasa?

Tulishlah di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Ibu/Bapak guru Ananda melalui *google classroom*.

G. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, pandan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif dan tes sumatif. Bagian (a) merupakan contoh jawaban untuk tes formatif dan bagian (b) merupakan contoh jawaban untuk tes sumatif. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengkonfirmasi jawaban yang telah Anda berikan pada tes formatif dan tes sumatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengkonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses perbandingan jawab itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidakmenegrtian, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengkonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidakmenegrtian Ananda kepada Bapak/Ibu guru, misalnya melalui WA atau pertemuan *google meeting* yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu guru.

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 1

Judul

Teks	Tujuan
Teks 1	CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR Pembahasan Judul biasanya terdapat di awal teks.
Teks 2	CARA MEMBUAT KUE CUCUR Pembahasan Judul biasanya terdapat di awal teks.

Teks 3	CARA MEMBERSIHKAN KULIT WAJAH Pembahasan Judul biasanya terdapat di awal teks.
--------	--

Tujuan

Teks	Tujuan
Teks 1	Memandu orang yang akan memakai masker dengan langkah yang urut. Pembahasan Sesuai yang dijelaskan dalam isi teks tersebut.
Teks 2	Memandu orang yang akan membuat kue cucur dengan langkah yang urut. Pembahasan Sesuai yang dijelaskan dalam isi teks tersebut.
Teks 3	Memandu orang yang akan membersihkan kulit wajah dengan langkah yang urut. Pembahasan Sesuai yang dijelaskan dalam isi teks tersebut.

Jenis Teks Prosedur

Teks	Tujuan
Teks 1	Cara memakai sesuatu Pembahasan Isinya menjelaskan cara memakai masker.
Teks 2	Cara membuat sesuatu Pembahasan Isinya menjelaskan cara membuat kue.
Teks 3	Memandu orang yang akan membersihkan kulit wajah dengan langkah yang urut. Pembahasan Isinya menjelaskan cara mencuci wajah.

Alasan Jawaban

No	Jawaban	Alasan
1	Cara memakai sesuatu	Karena teks prosedur tersebut menjelaskan cara memakai masker yang benar. Pembahasan Sudah jelas
2	Cara membuat sesuatu	Karena teks prosedur tersebut menjelaskan cara membuat sesuatu yakni kue cucur salah satu makanan tradisional di Indonesia. Pembahasan Sudah jelas
3	Cara melakukan sesuatu	Karena teks prosedur tersebut menjelaskan cara mencuci kulit wajah. Pembahasan Sudah jelas

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 2

Kalimat Perintah/saran/Larangan

Teks	Kalimat perintah/saran/larangan
Teks 1	Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Pembahasan Kalimat tersebut kalimat perintah.
Teks 2	Diamkan adonan selama 2 jam. Pembahasan Kalimat tersebut kalimat perintah.
Teks 3	Cucilah tangan hingga benar-benar bersih. Pembahasan Kalimat tersebut kalimat perintah.

Kalimat yang Menunjukkan Panduan

Teks	Kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan secara akurat
Teks 1	Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker. Pembahasan Kalimat tersebut berisi panduan/petunjuk.
Teks 2	Setelah dingin, tuang air tersebut ke dalam tepung beras dan tepung terigu, lalu diaduk selama ±15 menit. Pembahasan Kalimat tersebut berisi panduan/petunjuk.
Teks 3	Pijatlah kulit wajah dengan menggunakan jari jemari tangan secara memutar hingga benar-benar merata. Pembahasan Kalimat tersebut berisi panduan/petunjuk

Penggunaan Kata yang Menunjukkan Ukuran

Teks	Penggunaan kata yang menunjukkan ukuran, batasan
Teks 1	Gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%) Pembahasan Sudah jelas
Teks 2	Rebus 450 ml air hingga mendidih bersama gula merah dan gula pasir hingga mendidih. Pembahasan Sudah jelas
Teks 3	Bilaslah wajah dengan air hangat secara perlahan . Pembahasan Kalimat tersebut berisi panduan/petunjuk

Contoh Isian pada Aktivitas Pembelajaran 3

1. Apa isi teks tersebut? (*generik-spesifik*)

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Isi teks prosedur tersebut menjelaskan tentang cara memakai masker yang benar.

Pembahasan

Karena sesuai isi teks menjelaskan tentang cara memakai masker.

2. Mengapa penulis menulis teks tersebut? Temukan jawaban Anda dalam teks (*think and search*)

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Karena penulis ingin menyampaikan kepada pembaca bagaimana cara memakai masker yang benar.

Pembahasan

Karena sesuai isi teks prosedur tersebut.

3. Terkait dengan isi teks Memakai Masker yang Benar, apa pendapat Anda tentang cara pemakaian masker yang benar. (*author and me*)

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Teks ini sangat bagus karena memberi edukasi kepada pembaca cara memakai masker yang benar. Selama ini banyak yang memakai masker sekedarnya saja, tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Pemakaian masker yang tidak benar membuat fungsi masker tidak akan berjalan sesuai tujuan pemakaian masker.

Pembahasan

Karena jawaban sesuai dengan isi yang disampaikan.

4. Apa pendapat Anda tentang topik cara memakai masker yang benar tersebut. (*on my own*)

Tulislah jawaban refleksi Anda pada tabel berikut.

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR

Teks yang isinya memberi edukasi kepada pembaca cara memakai masker yang benar pada masa pandemic ini sangat penting dan akan memberikan manfaat bagi yang membacanya, sehingga pemakaian masker sesuai dengan fungsinya.

Pembahasan

Karena jawaban sesuai dengan isi yang disampaikan.

Umpan Balik

- (1) Anda yang merasa bahwa jawaban yang Anda berikan berbeda jauh dari rambu atau contoh jawaban di atas, diberi kesempatan memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.
- (2) Anda yang merasa bahwa jawaban Anda berikan benar sesuai dengan rambu atau contoh, meskipun rumusnya tidak sama, Anda dinilai sudah paham. Karena Anda diberi tugas menjadi tutor sebaya bagi teman Anda yang jawabannya masih belum sempurna.

Contoh jawaban pelatihan

a. Teks Prosedur Membuat Ongol-ongol

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tuliskan judul teks prosedur tersebut!	Cara Membuat Ongol-Ongol Pembahasan Karena sesuai dengan judul yang tertera di awal teks tersebut.
2	Tuliskan tujuan teks prosedur tersebut!	Memandu orang untuk membuat kue ongol-ongol dengan langkah-langkah yang akurat. Pembahasan Karena isinya memberi petunjuk/ arahan untuk membuat kue ongol-ongol.
3	Tuliskan 2 contoh kalimat perintah!	· Aduk hingga rata lalu sisihkan. · Setelah matang angkat lalu disaring untuk diambil airnya. Pembahasan Karena kalimat tersebut isinya intruksi meminta seseorang melakukan sesuai petunjuk tersebut.
4	Tuliskan 2 contoh kata yang menyatakan ukuran!	· Campur tepung sagu aren kering dengan air sebanyak 150 ml saja. · Cuci dan potong 2 lembar daun pandan . Pembahasan Karena kata tersebut menyatakan ukuran 150 ml, 2 lembar

5	Tuliskan 2 contoh kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan!	<ul style="list-style-type: none"> · Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut dimasak lagi di atas panci dengan api kecil hingga mendidih dan kental. · Tuangkan adonan yang telah kental tersebut ke atas loyang berbentuk segi empat hingga merata. <p>Pembahasan Karena kalimat tersebut memberikan petunjuk/memandu seseorang dalam melakukan sesuatu.</p>
6	Termasuk jenis apakah teks prosedur tersebut?	<p>Cara membuat sesuatu.</p> <p>Pembahasan Karena isinya menjelaskan cara membuat sesuatu yaitu ongol-ongol.</p>

7. Perbaiki kesalahan kalimat berikut

Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut **di masak** lagi **diatas** panci dengan api kecil hingga mendidih dan kental.

Perbaiki

Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut **di masak** lagi **diatas** panci dengan api kecil hingga mendidih dan kental.

Pembahasan

Penulisan *di* sebagai awalan digabung dengan kata yang mengikutinya, contoh dimasak.

Penulisan *di* sebagai kata depan dipisah dengan kata yang mengikutinya, contoh di atas.

Penanda *di* sebagai kata depan, setelah kata di diikuti kata yang menunjukkan arah dan tempat.

8. Perbaiki kesalahan kalimat berikut.

Setelah dingin, adonan yang telah menjadi ongol-ongol tersebut **di potong** sebanyak 16 bagian, lalu gulingkan **diatas** parutan kelapa hingga semua bagian ongol-ongol terbalut oleh kelapa.

Perbaikan

Setelah dingin, adonan yang telah menjadi ongol-ongol tersebut **dipotong** sebanyak 16 bagian, lalu gulingkan **di atas** parutan kelapa hingga semua bagian ongol-ongol terbalut oleh kelapa.

Pembahasan

Penulisan **di** sebagai awalan digabung dengan kata yang mengikutinya, contoh **dipotong**.

Penulisan **di** sebagai kata depan dipisah dengan kata yang mengikutinya, contoh **di atas**.

9. Perbaiki kesalahan kalimat berikut.

Masak 225 ml air bersama gula jawa dan daun pandan yang telah di potong-potong. Setelah matang angkat lalu di saring untuk di ambil airnya.

Perbaikan

Pembahasan

Penulisan **di** sebagai awalan digabung dengan kata yang mengikutinya, contoh **dipotong-potong**.

Penulisan **di** sebagai kata depan dipisah dengan kata yang mengikutinya, contoh **di saring**.

Penanda **di** sebagai kata depan, setelah kata di diikuti kata yang menunjukkan arah dan tempat.

10. Menurut pendapat Anda apakah ilustrasi gambar tersebut mendukung isi teks? Berikan alasan Anda.

Ya mendukung. Alasan karena gambar ongol-ongol yang disajikan sesuai dengan isi penjelasan tentang cara membuat ongol-ongol.

Pembahasan

Sesuai antara gambar dengan penjelasan isi teks tentang cara membuat ongol-ongol.

Umpan Balik

- (1) Anda yang merasa bahwa jawaban yang Anda berikan berbeda jauh dari rambu atau contoh jawaban di atas, diberi kesempatan memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.
- (2) Anda yang merasa bahwa jawaban Anda berikan benar sesuai dengan rambu atau contoh, meskipun rumusnya tidak sama, Anda dinilai sudah paham. Karena Anda diberi tugas menjadi tutor sebaya bagi teman Anda yang jawabannya masih belum sempurna.

b. Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Pelatihan

Berikut adalah rambu atau rubrik atas soal-soal latihan yang telah diberikan di atas.

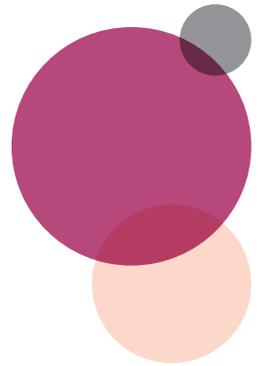
No	Pertanyaan	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1	Cara Membuat Ongol-Ongol	Jawaban benar	1	1

2	Memandu orang untuk membuat kue ongol-ongol dengan langkah-langkah yang akurat.	Jawaban benar	1	1
3	<ul style="list-style-type: none"> · Aduk hingga rata lalu s isihkan. · Setelah matang angkat lalu disaring untuk diambil airnya. 	<p>Jika 2 jawaban benar.</p> <p>Jika 1 jawaban benar.</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
4	<ul style="list-style-type: none"> · Campur tepung sagu aren kering dengan air sebanyak 150 ml saja. · Cuci dan potong 2 lembar daun pandan. 	<p>Jika 2 jawaban benar.</p> <p>Jika 1 jawaban benar.</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
5	<ul style="list-style-type: none"> · Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut dimasak lagi di atas panci dengan <u>api</u> kecil hingga mendidih dan kental. · Tuangkan adonan yang telah kental tersebut ke atas loyang berbentuk segi empat hingga merata. 	<p>Jika 2 jawaban benar.</p> <p>Jika 1 jawaban benar.</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
6	Cara membuat sesuatu.	Jawaban benar	1	1
7	Setelah tercampur dan merata, campuran adonan tersebut di masak lagi diatas panci dengan api kecil hingga mendidih dan kental.	<p>Jika 2 jawaban benar.</p> <p>Jika 1 jawaban benar.</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2

8	Setelah dingin, adonan yang telah menjadi ongol-ongol tersebut dipotong sebanyak 16 bagian, lalu gulingkan di atas parutan kelapa hingga semua bagian ongol-ongol terbalut oleh kelapa	Jika 2 jawaban benar. Jika 1 jawaban benar. Jika jawaban tidak ada yang benar.	2 1 0	2
9	Masak 225 ml air bersama gula jawa dan daun pandan yang telah di potong-potong . Setelah matang angkat lalu di saring untuk di ambil airnya.	Jika 2 jawaban benar. Jika 1 jawaban benar. Jika jawaban tidak ada yang benar.	2 1 0	2
10	Ya mendukung. Alasan karena gambar ongol-ongol yang disajikan sesuai dengan isi penjelasan tentang cara membuat ongol-ongol.	Jika 2 jawaban benar. Jika 1 jawaban benar. Jika jawaban tidak ada yang benar.	2 1 0	2

Z

PEMBELAJARAN 2



KOMPETENSI DASAR

4.4 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan.
2. Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, percaya diri, dan kreatif.
3. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat meringkas urutan isi teks prosedur dengan tepat.
4. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat menjawab pertanyaan isi teks prosedur dengan tepat.

5. Melalui membaca contoh tiga teks prosedur, Ananda dapat mendemonstrasikan cara melakukan sesuatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar dengan tepat.

B. PERAN GURU DAN ORANG TUA

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, mengraisbawahi kata atau kalimat dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (link) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (koran, majalah, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks prosedur, misalnya: cara membuat sesuatu dan cara melakukan sesuatu.

C. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

AKTIVITAS 1 Meringkas Urutan Isi Teks Prosedur

Untuk mendalami ciri umum, tujuan, ciri kata/kalimat, dan jenis teks prosedur, Ananda diajak untuk mencermati model teks prosedur, kemudian Ananda diajak berlatih menemukan ciri umum, tujuan, ciri kata/kalimat, dan jenis teks prosedur. Ananda adalah pendengar, pembaca, atau pemanfaat teks prosedur yang juga penyampai, penghasil, atau penyusun teks prosedur. Teks prosedur yang kita dengar, baca, atau yang kita hasilkan ada pada media apa pun.

Orang yang melisankan atau menulis teks prosedur bisa untuk tujuan beragam. Bisa jadi seseorang menulis teks prosedur dengan tujuan untuk menjelaskan, mengarsipkan, memberi tahu, memberi petunjuk, dan masih banyak kemungkinan lain. Dalam kehidupan sehari-hari, Ananda menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Ada beberapa jenis teks prosedur, untuk mengetahuinya lakukan kegiatan berikut. Dalam membaca teks prosedur berikut, tolong Ananda memperhatikan judul, ciri-ciri kata/kalimat, dan jenisnya. Marilah mencermati contoh teks prosedur berikut.

Bacalah teks prosedur berikut.

Teks 1

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR



Masker sangat penting digunakan orang sakit (demam/batuk/bersin) atau mereka yang merawat orang sakit. Berikut panduan cara menggunakan masker yang tepat.

Tenaga kesehatan, orang sakit dan orang yang merawat orang sakit menggunakan masker medis. Orang sehat cukup menggunakan masker kain.

Berikut panduan cara menggunakan masker yang tepat:

1. Sebelum memasang masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir (minimal 20 detik) atau bila tidak tersedia, gunakan cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%).
2. Pasang masker untuk menutupi mulut dan hidung dan pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.
3. Hindari menyentuh masker saat digunakan; bila tersentuh, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik atau bila tidak ada, cairan pembersih tangan (minimal alkohol 60%)
4. Ganti masker yang basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan satu kali saja. Masker kain dapat digunakan berulang kali.
5. Untuk membuka masker: lepaskan dari belakang. Jangan sentuh bagian depan masker; untuk masker 1x pakai, buang segera di tempat sampah tertutup atau kantong plastik. Untuk masker kain, segera cuci dengan deterjen. Untuk memasang masker baru, ikuti poin pertama.

Sumber: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cara-memakai-masker-yang-benar2> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.04 WIB.

Teks 2

CARA MEMBUAT KUE CUCUR



Sumber gambar: <https://bagiankue.blogspot.com/2019/03/resep-kue-cucur-gula-merah-anti-gagal.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.32 WIB.

Kue cucur adalah salah satu kue tradisional khas Indonesia. Kue ini ada di hampir seluruh wilayah Indonesia. Cara pembuatan kue ini terbilang sederhana. Berikut beberapa langkah membuat kue cucur yang dilansir dari laman Wikibuku.

Bahan-Bahan:

- 450 ml air.
- 150 gram gula merah.
- 100 gram gula pasir.
- 300 gram tepung beras.
- 30 gram tepung terigu.

- Minyak goreng.

Cara Membuat:

1. Potong gula merah hingga halus.
2. Rebus 450 ml air hingga mendidih bersama gula merah dan gula pasir hingga mendidih. Saring rebusan air tersebut agar air tersebut terpisah dari kotoran yang ada. Diamkan hingga dingin.
3. Setelah dingin, tuang air tersebut ke dalam tepung beras dan tepung terigu, lalu diaduk selama ± 15 menit. Setelah itu, kocok adonan dengan menggunakan sendok sayur selama 20 menit.
4. Diamkan adonan selama 2 jam.
5. Panaskan minyak di atas penggorengan, lalu masukkan satu sendok sayur adonan kue cucur tersebut.
6. Selama proses penggorengan, tusuk bagian tengah adonan dengan tusuk sate, serta siramkan minyak goreng ke atasnya hingga adonan tersebut matang.
7. Setelah matang, angkat dari penggorengan lalu ditiriskan.
8. Kue cucur pun sudah bisa disajikan.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-teks-prosedur-membuat-kue> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.23 WIB.

CARA MEMBERSIHKAN KULIT WAJAH



Sumber gambar: <https://gambarkuterkeren.blogspot.com/2019/09/13-inspirasi-terbaru-gambar-animasi.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 22.18 WIB.

Membersihkan kulit wajah amat penting, agar wajah lebih terawat dan tidak kusam. Adapun cara membersihkan kulit wajah dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Cucilah tangan hingga benar-benar bersih.
2. Siapkan air hangat agar kotoran di wajah dapat dibuang dengan lebih mudah.
3. Siapkan sabun atau pembersih wajah yang sesuai dengan kondisi kulit wajah.
4. Bilaslah wajah dengan air hangat secara perlahan.

5. Gosokkan dengan pelan sabun atau pembersih wajah yang telah disiapkan.
6. Pijatlah kulit wajah dengan menggunakan jari jemari tangan secara memutar hingga benar-benar merata.
7. Basuh kembali muka dengan air hangat.
8. Keringkan wajah dengan handuk bersih.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-teks-prosedur-cara-melakukan-sesuatu> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.10 WIB.

Setelah Ananda baca ketiga contoh teks prosedur tersebut, ringkaslah isi teks prosedur tersebut. Tuliskan jawaban Ananda pada tabel berikut.

Teks 1

Ringkasan

Teks 2

Ringkasan

Teks 3

Ringkasan

Bagus, Ananda telah menuliskan ringkasan isi teks 1, 2, dan 3. Berhubung Ananda sudah menjawab dengan tepat, maka silakan Ananda melanjutkan mengisi tabel berikutnya. Namun bila Ananda belum menjawab dengan tepat, silakan membaca ulang kembali sehingga jawaban Ananda tepat semua.

Setelah Ananda baca ketiga contoh teks prosedur tersebut, jawablah pertanyaan isi teks prosedur tersebut. Tuliskan jawaban Ananda pada tabel berikut. Baca kembali Teks 1, Teks 2, dan Teks 3.

1. Tuliskan persamaan Teks 1, Teks 2, Teks 3

Teks	Persamaan
Teks 1	
Teks 2	
Teks 3	

2. Tuliskan Perbedaan Teks 1, Teks 2, Teks 3

Teks	Perbedaan
Teks 1	
Teks 2	
Teks 3	

3. Bagaimana menurut pendapat Ananda, bolehkah suatu petunjuk itu diacak cara penyampaiannya? Berikan alasan Ananda.

Alasannya

4. Bacalah kalimat petunjuk berikut.

Ringkasan
Petunjuk membuat agar-agar [1] Masukkan 4 gelas susu cair atau santan kental. [2] Setelah mendidih, tuang adonan ke dalam cetakan. [3] Tuang satu bungkus agar-agar bubuk ke dalam panci. [4] Tambahkan 2 gelas gula pasir dan sedikit garam. [5] Panaskan di atas api sedang sambil terus diaduk.
A. [1]-[3]-[4]-[2]-[5] B. [1]-[4]-[3]-[5]-[2] C. [3]-[1]-[4]-[5]-[2] D. [3]-[2]-[5]-[1]-[4]

Bacalah kutipan teks berikut untuk 5 dan 6

CARA MEMBUAT TELUR ASIN
Telur asin memiliki cita rasa asin namun enak di lidah. Selain rasanya lezat, telur asin juga memiliki banyak kandungan gizi dan sangat baik untuk anak. Namun, tahukah Anda bahwa Anda pun bisa membuat telur asin sendiri yang enak dan lezat. Cara membuatnya sangat mudah dan praktis.

Bahan :

1. 1 l air
2. 12 btr telur bebek
3. 1 bh toples yang dapat ditutup rapat
4. 500 g garam

Cara membuat :

1. Pilih telur yang bagus.
2. Lalu cuci telur hingga bersih.
3. Larutkan garam dalam air. Aduk hingga benar-benar larut.
4. [...]
5. Lalu masukkan telur dan pastikan telur terendam lalu toples tutup rapat.
6. Rendam selama 10-12 hari.
7. Setelah 10-12 hari, telur sudah bisa kita rebus.
8. Rebus telur dalam air hingga mendidih, angkat dan telur asin siap di sajikan.

5. Pernyataan yang tepat untuk melengkapi petunjuk tersebut adalah ...
- a. Biarkan sampai air mengering sendiri.
 - b. Semua bahan dimasukkan ke panci.
 - c. Biarkan air mendidih lalu angkat.
 - d. Masukkan larutan garam ke dalam toples.

6. Perbaiki kalimat berikut.

Alasannya

Rebus telur dalam air hingga mendidih, angkat dan telur asin siap di sajikan.
Perbaiki

Pembahasan

Bagus. Ananda sudah menjawab persamaan dan perbedaan ketiga teks tersebut. Namun, bila jawaban Ananda masih ada yang kurang tepat, harap diulang lagi membaca.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan ke aktivitas berikutnya dengan syarat Ananda sudah menguasai materi yang sebelumnya. Semoga hasilmu memuaskan. Tetap bersemangat ya...

AKTIVITAS 2

Mendemonstrasikan Cara Melakukan Sesuatu

Ananda, kita sudah mempelajari Aktivitas 1 tentang meringkas isi teks prosedur dan menjawab pertanyaan isi prosedur. Nah, sekarang Ananda akan mendemonstrasikan salah satu dari teks prosedur tersebut.

Sebelumnya, Ananda silakan simak video berikut, klink link yang disajikan.

<https://www.youtube.com/watch?v=UbmVrtfu4Rk>
(cara mencuci tangan dengan lagu)

<https://www.youtube.com/watch?v=Jg8S09oHmpE>
(cara mencuci tangan)

Silakan Ananda pilih teks 1, teks 2, atau teks 3 yang akan Ananda demonstrasikan.

Videokan saat Ananda mendemonstrasikan dan kirim video tersebut melalui WA atau kirim ke google classroom.

Bagus. Ananda sudah selesai mendemonstrasikan teks prosedur.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan mengisi ke aktivitas berikutnya. Dengan catatan, semua aktivitas sebelumnya sudah dikerjakan ya.. Semoga hasilmu memuaskan. Ayoo...tetap semangat.

AKTIVITAS 3

Mengidentifikasi Isi Teks Prosedur

Ananda telah mengetahui tentang judul, tujuan, jenis, dan ciri bahasa yang digunakan dalam teks prosedur. Sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, Ananda diminta sekali lagi membaca teks 2 yang berjudul “Cara Membuat Kue Cucur”.

Sambil membaca Ananda akan bertahap menjawab empat buah pertanyaan berikut. Agar pembelajaran urut, Ananda diminta menjawab secara berurutan dari pertanyaan nomor (1) s.d. (4).

Siap? Silakan baca dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa isi teks tersebut? (*generik-spesifik*)

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat membuat garis besar isi yang Ananda baca dari teks tersebut. Semua yang Ananda baca harus **tersurat** di dalam teks.

CARA MEMBUAT KUE CUCUR

2. Mengapa penulis menulis teks tersebut? Temukan jawaban Ananda dalam teks (*think and search*)

Jawaban pertanyaan ini adalah simpulan Ananda terhadap isi teks. Ananda boleh menjawabnya dengan jawaban tersirat, tetapi masih harus berdasarkan isi teks. Tidak boleh memberikan jawaban yang informasinya di luar teks.

CARA MEMBUAT KUE CUCUR

3. Terkait dengan isi teks *Cara Membuat Kue Cucur*, apa pendapat Ananda tentang cara membuat kue cucur tersebut. (*author and me*)

Pada bagian ini Ananda diminta memberi pendapat terhadap isi teks prosedur yang disampaikan penulis. Apapun yang Ananda pikirkan ketika membaca teks prosedur ini.

Tuliskan pendapat Ananda pada tabel berikut.

CARA MEMBUAT KUE CUCUR

4. Apa pendapat Ananda tentang topik cara membuat kue cucur tersebut. (*on my own*)

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi jawab seandainya Ananda sebagai penulis. Apa yang Ananda pikirkan seandainya Ananda sebagai penulis teks tersebut. Ananda diminta jujur, Ananda bebas berpendapat apa saja, dari sudut pandang Ananda sendiri.

Tulislah jawaban refleksi Ananda pada tabel berikut.

CARA MEMBUAT KUE CUCUR

Nah Ananda, kita harus bersyukur, sampai di sini Ananda sudah berlatih memahami isi teks prosedur. Pada pelatihan tersebut, Ananda bukan hanya memahami makna tersurat, tetapi sudah pula berlatih memahami makna tersirat. Ini adalah pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang akan membantu Ananda memanfaatkan informasi dalam teks prosedur untuk hal-hal yang bermanfaat dalam memecahkan masalah hidup Ananda saat ini maupun kelak ketika dewasa.

D. PERLATIHAN

Setelah belajar terpandu memahami teks prosedur, berikut Ananda akan berlatih untuk mengidentifikasi isi teks prosedur. Untuk pelatihan ini silakan Ananda baca dengan cermat lalu jawablah pertanyaan berikut.

a. Bacalah teks berikut kemudian kerjakan soal nomor 1 s.d. 5

RESEP MEMBUAT WEDANG BAJIGUR



Wedang bajigur adalah jenis minuman tradisional kas Jawa Barat terutama di daerah Bandung. Minuman ini juga pas sekali jika disajikan pada saat musim penghujan. Mari kita ikuti cara membuatnya.

Bahan

- 1 cm ruas jahe bakar, selanjutnya bersihkan kulitnya
- $1\frac{1}{2}$ liter santan dari 1 butir kelapa
- 3 cm kayu manis
- 260 gram gula merah yang telah disisir
- 2 lembar daun pandan, lalu simpulkan
- 1 sdm kopi bubuk
- 1 sdm gula pasir
- $\frac{1}{2}$ sdt garam
- Kolang-kaling secukupnya, iris potongan kecil

Cara membuat resep wedang bajigur :

1. Siapkan panci yang akan digunakan untuk merebus santan, selanjutnya tambahkan daun pandan, gula merah, dan juga gula pasir.
2. Aduk hingga merata dan perlahan supaya santan tidak mudah pecah.
3. Tambahkan bahan seperti jahe, kayu manis, kopi bubuk, dan garam.

4. Penambahan cita rasa boleh juga ditambahkan dengan irisan kolang-kaling.
5. Aduk dan masak sampai bahan tadi mendidih.
6. Diamkan sebentar sampai kopi mengendap, setelah itu bisa diangkat.
7. [...]
8. Wedang bajigur siap di sajikan dan di nikmati selagi hangat.

Sumber: <https://www.theboxsceneproject.org/resep-wedang-bajigur-khas-jawa-barat/> diunduh pada Kamis, 3 September 2020 pukul 12.04WIB.

1. Pernyataan yang tepat untuk melengkapi petunjuk tersebut adalah ...
 - A. Aduk terus sehingga merata.
 - B. Siapkan gelas dan tatakan untuk penyajiannya.
 - C. Tuangkan wedang bajigur pada gelas sambil disaring.
 - D. Biarkan untuk beberapa saat lamanya.

2. Ringkaslah urutan isi teks prosedur tersebut.

Jawaban:

3. Bagaimana menurut pendapat Ananda, bolehkah suatu petunjuk itu diacak cara penyampiannya? Berikan alasan Ananda.

Jawaban:

4. Perbaiki kalimat berikut!

Wedang bajigur siap di sajikan dan di nikmati selagi hangat.

Perbaiki

5. Perbaiki kalimat berikut!

Wedang bajigur adalah jenis minuman tradisional kas Jawa Barat terutama di daerah Bandung.

Perbaiki

6. Tuliskan satu kalimat saran dan satu kalimat perintah dari teks prosedur tersebut.

Jawaban:

7. Apa isi teks tersebut? (*generik-spesifik*)

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat membuat garis besar isi yang Ananda baca dari teks tersebut. Semua yang Ananda baca harus tersurat di dalam teks.

RESEP MEMBUAT WEDANG BAJIGUR

8. Mengapa penulis menulis teks tersebut? Temukan jawaban Ananda dalam teks (*think and search*)

Jawaban pertanyaan ini adalah simpulan Ananda terhadap isi teks. Ananda boleh menjawabnya dengan jawaban tersirat, tetapi masih harus berdasarkan isi teks. Tidak boleh memberikan jawaban yang informasinya di luar teks.

RESEP MEMBUAT WEDANG BAJIGUR

9. Terkait dengan isi teks Cara Membuat Wedang Bajigur, apa pendapat Anda tentang cara membuat wedang bajigur tersebut. (*author and me*)

Pada bagian ini Anda diminta memberi pendapat terhadap isi teks prosedur yang disampaikan penulis. Apapun yang Anda pikirkan ketika membaca teks prosedur ini.

Tuliskan pendapat Anda pada tabel berikut.

RESEP MEMBUAT WEDANG BAJIGUR

10. Apa pendapat Anda tentang topik cara membuat kue cucur tersebut. (*on my own*)

Pada bagian ini, Anda diminta memberi jawab seandainya Anda sebagai penulis. Apa yang Anda pikirkan seandainya Anda sebagai penulis teks tersebut. Anda diminta ju-jur, Anda bebas berpendapat apa saja, dari sudut pandang Anda sendiri.

Tulislah jawaban refleksi Anda pada tabel berikut.

RESEP MEMBUAT WEDANG BAJIGUR

Silakan Ananda koreksi jawaban Latihan a. dengan melihat kunci jawaban dan pembahasan di bagian G. Setelah diperiksa, bila jawaban Ananda belum memuaskan, silakan latihan diulang kembali. Bila jawaban Ananda sudah memuaskan, selamat...silakan Ananda lanjutkan mengerjakan bagian b berikut.

b. Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya.

Teks 1

CARA MEMBUAT RAWON



Sumber gambar: <https://resemembuat99.blogspot.com/2015/01/resep-cara-membuat-rawon-yang-enak.html> diunduh pada tanggal 3 September 2020 pukul 09.00 WIB.

Rawon, ya rawon merupakan masakan tradisioal asli Indonesia, tepatnya Jawa Timur. Masakan ini yang mudah kita jumpai di rumah makan, penjual keliling, di pinggir jalan bahkan restoran besar sekalipun. Rawon sendiri merupakan makanan yang cukup khas, salah satu bumbu yang tidak boleh terlewat saat membuat rawon adalah kluwak. Kluwak atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kepayang merupakan buah dari tumbuhan setengah liar yang mudah kita dapatkan, kluwak sendiri mudah didapatkan di pasar. Nah, Anda siap membuat rawon yang lezat?

Saran Penyajian :

- Porsi : Untuk 6 Orang
- Waktu Persiapan : 30 Menit
- Waktu Masak : 60 Menit

Bahan :

- Daging sapi sandung lamur 500 gram
- Air 3 liter
- 1 dengkul sapi, belah
- Daun jeruk 3 lembar
- Lengkuas 1 ibu jari, memarkan
- Serai 1 batang, memarkan
- Minyak 5 sendok, untuk menumis
- Bumbu penyedap rasa
- Daun bawang 2 tangkai, potong ukuran 1 cm

Bumbu Halus :

- Kluwak 2 buah
- Bawang merah 7 butir
- Bawang putih 3 butir
- Kunyit 2 cm
- Jahe 2 cm
- Ketumbar, 1 sendok teh sangrai
- Lada $\frac{1}{2}$ sendok teh
- Garam 2 sendok teh
- Gula 2 sendok teh

Haluskan bumbu dia atas lalu sisihkan.

Cara Membuatnya :

1. Siapkan panci dan masukkan air 3 liter lalu rebus hingga mendidih.
2. Masukkan daging sapi dan dengkul sapi kemudian rebus hingga setengah lunak saja. Angkat dan potong daging sesuai selera. Sisihkan.
3. Lalu tambahkan penyedap rasa ke dalam air rebusan daging tadi sehingga menjadi kaldu.
4. Panaskan minyak pada wajan, tumis bumbu halus, lengkuas, daun jeruk, dan juga serai hingga matang dan harum.

5. Masukkan dan campurkan potongan daging tadi ke dalam tumisan, aduk hingga merata dan masak hingga bumbu meresap.
6. Terakhir masukkan tumisan daging kedalam kuah kaldu yang telah di buat tadi.
7. [...]
8. Angkat dan sajikan selagi masih hangat. Sebaiknya tambahkan pelengkap seperti toge, jeruk nipis dan juga telur asin.

Sumber: <https://resepmembuat99.blogspot.com/2015/01/resep-cara-membuat-rawon-yang-enak.html> diunduh pada tanggal 3 September 2020 pukul 09.00 WIB.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

(1) Kalimat yang tepat untuk melengkapi petunjuk tersebut adalah

....

- A. Hidangkan dengan pelengkap toge dan kerupuk.
- B. Tumis bumbu halus sampai tercium wangi.
- C. Masak daging hingga empuk dan matang.
- D. Rawon paling enak dinikmati dengan nasi putih.

(2) Teks tersebut jika dilihat dari jenisnya termasuk teks prosedur

....

- A. melakukan sesuatu
- B. membuat sesuatu
- C. menggunakan sesuatu
- D. memainkan sesuatu

(3) Tuliskan ringkasan isi teks tersebut!

Ringkasan

4. Bagaimana menurut pendapat Ananda, bolehkah suatu petunjuk itu diacak cara penyampaiannya? Berikan alasan Ananda.

Alasannya:

5. Perbaiki kalimat berikut.

Terakhir masukkan tumisan daging kedalam kuah kaldu yang telah di buat tadi.

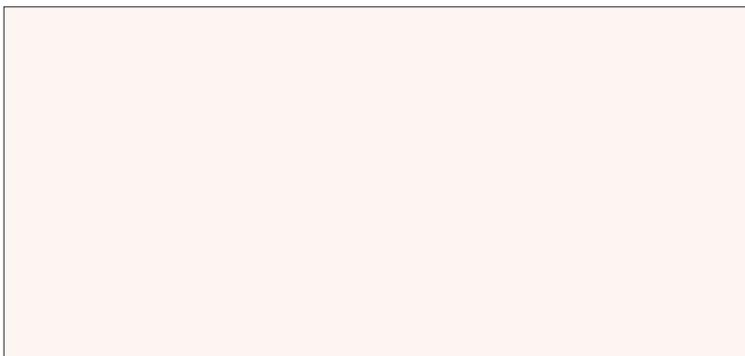
Perbaiki

6. Perbaiki kalimat berikut.

Sebaiknya tambahkan pelengkap seperti toge, jeruk nipis dan juga telur asin

Perbaiki

7. Tuliskan satu kalimat saran dan satu kalimat perintah dari teks prosedur tersebut.



8. Pilihlah jawaban berikut dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia. Bahasa yang digunakan dalam teks prosedur sebagai berikut. Berilah tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kalimat yang digunakan berupa kalimat perintah/saran/larangan.		
2.	Penggunaan kata bersinonim dan berantonim		
3.	Kalimat menunjukkan panduan cara melakukan sesuatu		
4.	Kalimat yang digunakan cenderung kalimat berita.		
5.	Penggunaan kata yang menunjukkan ukuran.		

9. Pilihlah jawaban yang benar.

Ilustrasi gambar berfungsi mendukung teks. Hal apa saja yang saling keteresuaian antara ilustrasi gambar dengan teks tersebut? Ananda boleh memilih lebih dari satu jawaban.

	Gambar menunjukkan hasil masakan yang sudah matang.
	Gambar memperjelas penjelasan tampilan masakan yang dimaksud.
	Gambar kurang sesuai karena hanya kelihatan sedikit saja.
	Gambar kurang mendukung karena warna tidak jelas.
	Gambar sesuai dengan kalimat petunjuk yang terakhir (lihat gambar).

10. Berilah tanda centang pernyataan berikut, benar atau salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Bahan dasar masakan rawon yang wajib ada adalah kluwak..		
2.	Rawon salah satu masakan tradisional dari Sumatera.		
3.	Kluwak atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kepayang.		
4.	Rawon dibuat dari daging ayam dan bumbu-bumbu rempah.		
5.	Rawon salah satu masakan tradisional dari Jawa Timur.		



E. RANGKUMAN

- Judul teks prosedur memberikan gambaran tentang kegiatan apa yang akan dilakukan.
- Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.
- Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu
 - (d) teks prosedur cara menggunakan/ memainkan suatu alat
 - (e) teks prosedur cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah),
 - (f) teks prosedur cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara senam)
- Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:
 - (a) panduan langkah-langkah yang harus dilakukan,
 - (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan,
 - (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).
- Ciri bahasa yang digunakan ada empat:
 - (a) kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan,

- (b) kalimat saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, dan melakukan,
- (c) penggunaan kata dengan ukuran akurat ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit),
- (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

F. REFLEKSI

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks prosedur, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

Jawaban:

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

Jawaban:

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks prosedur?

Jawaban:

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Andanda lalukan dalam mempelajari teks prosedur?

Jawaban:

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan yang Ananda lalukan?

Jawaban:

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks prosedur? Apakah judul? Apa tentang tujuan? Apa tentang bahasa?

Jawaban:

Tulislah di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Ibu/Bapak guru Ananda melalui *google classroom*.

G. EVALUASI

1. Evaluasi Pengetahuan

Teks 1

Rendang Daging Khas Minang



Sumber gambar: <https://nusadaily.com/food/rendang-padang-terpilih-jadi-masakan-terlezat-di-dunia.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB.

Siapa sih yang nggak suka rendang? Masakan khas dari Sumatera Barat ini menjadi favorit masyarakat. Sebagai makanan terenak yang diakui dunia, rendang tentu dengan mudah dapat ditemukan seluruh penjuru Indonesia. Bahkan makanan yang diolah dengan berbagai bumbu rempah dan santan ini resepnya sudah begitu terkenal.

Memasak rendang membutuhkan teknik memasak yang tepat untuk menghasilkan masakan rendang yang lezat. Biasanya untuk memasak rendang sendiri dibutuhkan santan cair dan kental untuk membuat bumbu meresap ke daging. Bahan-bahan ini pada umumnya dimasak sekitar 3-4 jam

Bahan-bahan:

- 1 kg daging sapi
- 1 kg santan pekat dari 3 butir kelapa tua
- 1 gelas air
- 2 batang serai
- 5 lb daun jeruk purut

- 2 lbr daun kunyit
- 2 buah asam kandas
- 5 buah cengkeh
- 2 cm kayu manis
- 2 buah bunga lawang [jika ada]
- Garam secukupnya

Bumbu Halus:

- 20 buah cabai merah
- 20 siung bawang merah
- 6 siung bawang putih
- 2 cm jahe
- 2 cm lengkuas
- 1 sdt ketumbar

Cara membuat rendang daging khas Minang:

1. Langkah pertama yaitu mencuci daging sampai bersih, lalu potong sesuai selera.
2. Ulek atau blender semua bumbu halus.
3. Panaskan wajan, lalu masukkan santan, air, dan daging sapi. Aduk terus agar santan tidak pecah.
4. Sambil terus diaduk, masukkan serai, daun jeruk purut, daun kunyit, asam kandis, dan garam.
5. Setelah mengering dan berubah warna menjadi kecoklatan, masukkan kayu manis, bunga lawang, dan cengkeh. Tunggu mengering dan keluar minyak.
6. Hidangkan diatas piring flat dengan taburan bawang akan lebih nikmat.

Sumber: <https://brilicious.brilio.net/masak-yuk/13-cara-membuat-rendang-enak-empuk-dan-sederhana-191014y.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 09.15 WIB.

Teks 2

Penelitian: Rendang Meski Dimasak Lama, Nilai Gizi Tidak Rusak



Seorang pekerja mengeringkan rendang daging sapi yang dimasak menggunakan tungku, di rumah randang Rajo-rajo, di Padang, Sumatera Barat, Rabu [11/4/2018]. ANTARA FOTO/Iggoy el Fitra

Hasil penelitian guru besar Universitas Andalas (Unand) Padang menemukan fakta bahwa rendang, yang merupakan makanan khas Sumatera Barat, meskipun dimasak dalam waktu lama ternyata nutrisi yang terkandung di dalamnya tetap terjaga.

Hal ini dijelaskan Guru Besar Unand Padang Prof Fauzan Azima di Padang, Senin [6/11/2018], pada orasi ilmiah pengukuhan guru besar tetap dalam Ilmu Kimia Hasil Pertanian pada Fakultas Teknologi Pertanian Unand dengan tema "Prospek Pengembangan Sumber Daya Lokal sebagai Pangan Fungsional dan Produk Lainnya".

"Selama ini memasak rendang selalu dilakukan dalam waktu lama hingga berwarna coklat kehitaman, yang menjadi tanda tanya apakah nutrisinya berkurang dan berpengaruh bagi kesehatan saat dikonsumsi? Ternyata tidak berkurang," katanya.

Fauzan juga menyampaikan telah meneliti sampel rendang dari seluruh wilayah yang ada di Sumatera Barat dan ternyata berbagai pertanyaan yang mengemuka soal rendang bisa terjawab.

Ia mengatakan rendang dihasilkan dari daging dan santan serta bumbu rempah dimasak dengan suhu tinggi dalam waktu lama. Kemudian timbul pertanyaan apakah mungkin terbentuk senyawa berbahaya dan warnanya yang coklat kehitaman membahayakan kesehatan.

"Ternyata ketika dilakukan pengamatan saat memasak rendang 30 menit pertama dari daging menjadi gulai terjadi peningkatan daya cerna protein dari 87,58 persen menjadi 91,51 persen," ujar dia.

Kemudian, pada pemanasan selanjutnya hingga berubah wujud menjadi kalio daya cerna protein turun menjadi 90,31 persen. Saat terbentuk rendang basah turun menjadi 88,59 persen dan saat jadi rendang kering berwarna hitam daya cerna protein menjadi 86,39 persen. Tidak hanya itu, selama proses pemasakan terungkap tidak terbentuk angka peroksida dan asam lemak trans berada pada angka 0,00 persen. "Artinya daya cerna protein rendang hanya turun satu persen dibandingkan saat masih berbentuk daging yang belum dimasak, yang artinya proses memasak yang lama tidak merusak nilai gizi yang terkandung," katanya.

Fauzan juga menjelaskan, protein rendang yang dimasak pada suhu di atas 80 derajat celsius mengalami denaturasi sehingga terjadi penguraian protein menjadi bentuk yang lebih mudah dicerna. Ia juga mengungkap rendang yang disimpan dalam aluminium foil kedap lebih tahan dibanding wadah gelas, botol plastik maupun kantong plastik.

Sumber: <https://tirto.id/penelitian-rendang-meski-dimasak-lama-nilai-gizi-tidak-rusak-c9mD> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Teks 1 tersebut jika dilihat dari jenisnya termasuk teks prosedur
 - A. melakukan sesuatu
 - B. menggunakan sesuatu
 - C. membuat sesuatu
 - D. memainkan sesuatu

2. Rendang akan tahan lebih lama bila disimpan dalam
 - A. aluminium foil
 - B. daun pisang
 - C. wadah gelas
 - D. mangkok kaca

3. Pilihlah jawaban yang benar.

Ilustrasi gambar berfungsi mendukung teks. Hal apa saja yang saling keteresuaian antara teks 1 dan teks 2? Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban.

	Memasak rendang selalu dilakukan dalam waktu lama.
	Rendang dihasilkan dari daging dan santan serta bumbu rempah.
	Gambar rendang mendukung penjelasan teks 1.
	Rendang yang disimpan dalam aluminium foil kedap lebih tahan dibanding wadah gelas atau plastik.
	Rendang salah satu masakan tradisional dari Sumatera Barat.

4. Berilah tanda centang pernyataan berikut, benar atau salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Memasak rendang memerlukan waktu sekitar 3-4 jam.		
2.	Karena terlalu lama dimasak, rendang akan kehilangan nutrisi.		
3.	Meskipun dimasak dalam waktu lama ternyata nutrisi yang terkandung di dalamnya tetap terjaga.		
4.	Rendang yang disimpan dalam aluminium foil kedap lebih tahan dibanding wadah gelas atau plastik.		
5.	Biasanya untuk memasak rendang dibutuhkan santan cair dan kental.		

5. Pilihlah jawaban berikut dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia.

Bahasa yang digunakan dalam teks prosedur sebagai berikut. Berilah tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kalimat yang digunakan berupa kalimat perintah/saran/larangan.		
2.	Penggunaan kata bersinonim dan berantonim		
3.	Kalimat menunjukkan panduan cara melakukan sesuatu		
4.	Kalimat yang digunakan cenderung kalimat berita.		
5.	Penggunaan kata yang menunjukkan ukuran.		

6. Pilihlah jawaban berikut dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Fakta	Pendapat
1.	Rendang, meskipun dimasak dalam waktu lama ternyata nutrisi yang terkandung di dalamnya tetap terjaga.		
2.	Hidangkan di atas piring flat dengan taburan bawang akan lebih nikmat.		

3.	Saat terbentuk rendang basah turun menjadi 88,59 persen dan saat jadi rendang kering berwarna hitam daya cerna protein menjadi 86,39 persen.		
4.	Selama proses pemasakan terungkap tidak terbentuk angka peroksida dan asam lemak trans berada pada angka 0,00 persen		
5.	Sebagai makanan terenak yang diakui dunia, rendang tentu dengan mudah dapat ditemukan seluruh penjuru Indonesia.		

7. Apakah ada keterkaitan antara teks 1 dengan teks 2? Berikan alasan Ananda.

Alasan:

8. Perbaiki penulisan kalimat berikut.

Hidangkan diatas piring flat dengan taburan bawang akan lebih nikmat.
Perbaiki

9. Tuliskan 2 kalimat yang menyatakan panduan dari teks 1.

A.
B.

10. Apa yang dilakukan oleh Guru Besar Unand Padang Prof Fauzan Azima? Mengapa beliau melakukan hal tersebut.

--

2. Evaluasi Keterampilan Menyusun Teks Prosedur

Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya.

Cara Membuat Rawon

Sumber gambar: https://resepmembuat99.blogspot.com/2015/01/resep-cara-membuat-rawon-yang-enak.html diunduh pada tanggal 3 September 2020 pukul 09.00 WIB.

Rawon, ya rawon merupakan masakan tradisioal asli Indonesia, tepatnya Jawatimur. Masakan ini yang mudah kita jumpai di rumah makan, penjual keliling, di pinggir jalan bahkan restoran besar sekalipun. Rawon sendiri merupakan makanan yang cukup khas, salah satu bumbu yang tidak boleh terlewat saat membuat rawon adalah kluwak. Kluwak atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kepayang merupakan buah dari tumbuhan setengah liar yang mudah kita dapatkan, kluwak sendiri mudah didapatkan di pasar. Nah, Anda siap membuat rawon yang lezat?

Saran Penyajian :

- Porsi : Untuk 6 Orang
- Waktu Persiapan : 30 Menit
- Waktu Masak : 60 Menit

Bahan :

- Daging sapi sandung lamur 500 gram
- Air 3 liter
- 1 dengkul sapi, belah
- Daun jeruk 3 lembar
- Lengkuas 1 ibu jari, memarkan
- Serai 1 batang, memarkan
- Minyak 5 sendok, untuk menumis
- Bumbu penyedap rasa
- Daun bawang 2 tangkai, potong ukuran 1 cm

Bumbu Halus :

- Kluwak 2 buah
- Bawang merah 7 butir
- Bawang putih 3 butir
- Kunyit 2 cm
- Jahe 2 cm
- Ketumbar, 1 sendok teh sangrai
- Lada ½ sendok teh
- Garam 2 sendok teh
- Gula 2 sendok teh

Haluskan bumbu di atas lalu sisihkan

Cara Membuatnya :

1. Siapkan panci dan masukkan air 3 liter lalu rebus hingga mendidih.
2. Masukkan daging sapi dan dengkul sapi kemudian rebus hingga setengah lunak saja. Angkat dan potong daging sesuai selera. Sisihkan.
3. Lalu tambahkan penyedap rasa ke dalam air rebusan daging tadi sehingga menjadi kaldu.
4. Panaskan minyak pada wajan, tumis bumbu halus, lengkuas, daun jeruk, dan juga serai hingga matang dan harum.
5. Masukkan dan campurkan potongan daging tadi ke dalam tumisan, aduk hingga merata dan masak hingga bumbu meresap.
6. Terakhir masukkan tumisan daging kedalam kuah kaldu yang telah di buat tadi.
7. [...]
8. Angkat dan sajikan selagi masih hangat. Sebaiknya tambahkan pelengkap seperti toge, jeruk nipis dan juga telur asin.

Sumber: <https://resepmembuat99.blogspot.com/2015/01/resep-cara-membuat-rawon-yang-enak.html> diunduh pada tanggal 3 September 2020 pukul 09.00 WIB.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

(1) Kalimat yang tepat untuk melengkapi petunjuk tersebut adalah

....

- A. Hidangkan dengan pelengkap toge dan kerupuk.
- B. Tumis bumbu halus sampai tercium wangi.
- C. Masak daging hingga empuk dan matang.
- D. Rawon paling enak dinikmati dengan nasi putih.

(2) Teks tersebut jika dilihat dari jenisnya termasuk teks prosedur

....

- A. melakukan sesuatu
- B. membuat sesuatu
- C. menggunakan sesuatu
- D. memainkan sesuatu

3. Tuliskan ringkasan isi teks tersebut!

Ringkasan

4. Bagaimana menurut pendapat Ananda, bolehkah suatu petunjuk itu diacak cara penyampaiannya? Berikan alasan Ananda.

Alasan

5. Perbaiki kalimat berikut.

Terakhir masukkan tumisan daging kedalam kuah kaldu yang telah di buat tadi. **Perbaiki**

6. Perbaiki kalimat berikut.

Sebaiknya tambahkan pelengkap seperti toge, jeruk nipis dan juga telur asin.

Perbaiki

7. Tuliskan satu kalimat saran dan satu kalimat perintah dari teks prosedur tersebut.

8. Pilihlah jawaban berikut dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia.

Bahasa yang digunakan dalam teks prosedur sebagai berikut.

Berilah tanda centang pada kolom Ya atau Tidak

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kalimat yang digunakan berupa kalimat perintah/saran/larangan.		
2.	Penggunaan kata bersinonim dan berantonim		
3.	Kalimat menunjukkan panduan cara melakukan sesuatu		

4.	Kalimat yang digunakan cenderung kalimat berita.		
5.	Penggunaan kata yang menunjukkan ukuran.		

9. Pilihlah jawaban yang benar.

Ilustrasi gambar berfungsi mendukung teks. Hal apa saja yang saling keteresuaian antara ilustrasi gambar dengan teks tersebut? Ananda boleh memilih lebih dari satu jawaban.

	Gambar menunjukkan hasil masakan yang sudah matang.
	Gambar memperjelas penjelasan tampilan masakan yang dimaksud.
	Gambar kurang sesuai karena hanya kelihatan sedikit saja.
	Gambar kurang mendukung karena warna tidak jelas.
	Gambar sesuai dengan kalimat petunjuk yang terakhir [lihat gambar].

10. Berilah tanda centang pernyataan berikut, benar atau salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Bahan dasar masakan rawon yang wajib ada adalah kluwak.		
2.	Rawon salah satu masakan tradisional dari Sumatera.		
3.	Kluwak atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kepayang.		

4.	Rawon dibuat dari daging ayam dan bumbu-bumbu rempah.		
5.	Rawon salah satu masakan tradisional dari Jawa Timur.		

H. RUBRIK PENILAIAN/KUNCI JAWABAN/PEDOMAN PENSKORAN/PENJELASAN JAWABAN

a. Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Evaluasi

Rubrik Menilai Pengetahuan

Teks Prosedur Cara Membuat Rendang

Berikut adalah rambu atau rubrik atas soal-soal evaluasi yang telah diberikan di atas.

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Evaluasi	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1.	C	Jawaban benar	2	2
2.	A	Jawaban benar	2	2
3.	<ul style="list-style-type: none"> · Memasak rendang selalu dilakukan dalam waktu lama. · Rendang dihasilkan dari daging dan santan serta bumbu rempah. 	<p>Jika jawaban benar 3 atau 4</p> <p>Jika jawaban benar 1 atau 2</p>	<p>2</p> <p>1</p>	2

	<ul style="list-style-type: none"> · Gambar rendang mendukung penjelasan Teks 1. · Rendang salah satu masakan khas dari Sumatera Barat. 	Jika tidak ada jawaban benar	0	
4.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Benar 2. Salah 3. Benar 4. Benar 5. Benar 	<p>Jika jawaban benar 3 s.d. 5</p> <p>Jika jawaban benar 1 atau 2</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
5.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 3. Ya 4. Tidak 5. Ya 	<p>Jika jawaban benar 3 s.d. 5</p> <p>Jika jawaban benar 1 atau 2</p> <p>Jika tidak ada jawaban benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2

6	1. Fakta	Jika jawaban benar 3 s.d. 5	2	2
	2. Pendapat	Jika jawaban benar 1 atau 2	1	
	3. Fakta	Jika tidak ada jawaban benar	0	
	4. Fakta			
	5. Pendapat			
7.	Sangat berkaitan	Jika jawaban benar dan alasan benar	2	2
	Alasan karena teks 2 menjelaskan isi teks 1 bahwa meski rendang dimasak cukup lama nutrisinya tidak berkurang.	Jika jawaban benar alasan salah atau sebaliknya	1	
		Jika jawaban dan alasan salah	0	
8.	Hidangkan di atas piring flat dengan taburan bawang akan lebih nikmat.	Jawaban benar	1	2

9.	a. Panaskan wajan, lalu masukkan santan, air, dan daging sapi. Aduk terus agar santan tidak pecah. b. Sambil terus diaduk, masukkan serai, daun jeruk purut, daun kunyit, asam kandis, dan garam.	Jika 2 jawaban benar.	2	2
		Jika 1 jawaban benar.	1	
		Jika jawaban tidak ada yang benar.	0	
10.	Melakukan penelitian tentang rendang. Beliau ingin membuktikan bahwa rendang makanan khas Sumatera Barat, meskipun dimasak dalam waktu lama ternyata nutrisi yang terkandung di dalamnya tetap terjaga	Jika jawaban benar dan alasan benar	2	2
		Jika jawaban benar alasan salah atau sebaliknya	1	
		Jika jawaban dan alasan salah	0	
	Skor Maksimal			20

Skor diperoleh

Nilai = ----- X Skor Ideal =

Skor maksimal

Contoh:

Kanaya memperoleh skor 18, maka nilai Kanaya adalah

18

Nilai = ----- X 100 = 90

20

b. Rubrik Menilai Keterampilan

Teks Prosedur Cara Membuat Rawon
Berikut adalah rambu atau rubrik atas soal-soal evaluasi yang telah diberikan di atas.

No.	Rambu/Kunci/Contoh Jawaban Evaluasi	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1.	C	Jawaban benar	2	2
2.	B	Jawaban benar	2	2
3.	<ul style="list-style-type: none">· Ringkasan semua sesuai dengan isi teks prosedur.· Ringkasan kurang sesuai dengan isi teks prosedur.· Ringkasan tidak sesuai dengan isi teks prosedur.	<p>Jika ringkasan semua sesuai</p> <p>Jika ringkasan kurang sesuai</p> <p>Jika ringkasan tidak sesuai</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
4.	<p>Teks petunjuk tidak boleh diacak penyampaianya.</p> <p>Kalau penyampaianya diacak bukan teks prosedur tetapi tips.</p>	<p>Jika ringkasan semua sesuai</p> <p>Jika ringkasan kurang sesuai</p> <p>Jika ringkasan tidak sesuai</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2

5.	Terakhir masukkan tumisan daging ke dalam kuah kaldu yang telah dibuat tadi.	<p>Jika ringkasan semua sesuai</p> <p>Jika ringkasan kurang sesuai</p> <p>Jika ringkasan tidak sesuai</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
6	Sebaiknya tambahkan pelengkap seperti tauge , jeruk nipis, dan telur asin.	<p>Jika dua jawaban benar</p> <p>Jika hanya satu jawaban benar</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2
7.	<p>Sebaiknya tambahkan pelengkap seperti toge, jeruk nipis, dan telur asin.</p> <p>Siapkan panci dan masukkan 3 liter air lalu rebus hingga mendidih</p>	<p>Jika dua jawaban benar</p> <p>Jika hanya satu jawaban benar</p> <p>Jika jawaban tidak ada yang benar</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	2

8.	1. Ya	Jika jawaban benar 3 s.d. 5	2	2
	2. Tidak	Jika jawaban benar 1 atau 2	1	
	3. Ya	Jika tidak ada jawaban benar	0	
	4. Tidak			
	5. Ya			
9.	1. Ya	Jika jawaban benar 3 s.d. 5	2	2
	2. Ya	Jika jawaban benar 1 atau 2	1	
	3. Tidak	Jika tidak ada jawaban benar	0	
	4. Tidak			
	5. Ya			

10.	1. Benar	Jika jawaban benar 3 s.d. 5	2	2
	2. Salah	Jika jawaban benar 1 atau 2	1	
	3. Benar	Jika tidak ada jawaban benar	0	
	4. Salah			
	5. Benar			
	Skor Maksimal			20

Skor diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

Contoh:

Kanaya memperoleh skor 18, maka nilai Kanaya adalah
18

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Rekomendasi

Ananda, KKM evaluasi MODUL ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, berarti Ananda perlu mempelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM, maka Ananda dapat mempelajari modul berikutnya. Ayo belajar dengan lebih baik lagi, ya!

GLOSARIUM

evaluasi: mengevaluasi/*meng·e·va·lu·a·si/* v memberikan penilaian; menilai

prosedur: prosedur/*pro·se·dur/* n 1 tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; 2 metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah

resep: cara memasak makanan tertentu

taoge: kecambah dari kacang-kacangan seperti kacang hijau, kacang kedelai;

-- goreng masakan dari taoge, oncom, dan sebagainya yang diberi bumbu taoco

wedang: wedang/*we·dang/ /wédang/* Jw n minuman dari bahan gula dan kopi (teh, jahe, dan sebagainya) yang biasanya disedu dengan air panas, biasanya dapat menghangatkan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

Contoh Teks Prosedur Membuat Kue dalam Bahasa Indonesia. 27 November 2017 Ratna Sumarni S.Pd. Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-teks-prosedur-membuat-kue> diunduh pada tanggal 31 Agustus pukul 13.15 WIB.

Cara Memakai Masker yang Benar. 03 Apr 2020. Sumber: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cara-memakai-masker-yang-benar2> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.04 WIB.

Harsiati, Titik; Agus Trianto; dan E. Kosasih. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rendang Meski Dimasak Lama, Nilai Gizi Tidak Rusak. 6 November 2018. Yulaika Ramadhani Sumber: <https://tirto.id/penelitian-rendang-meski-dimasak-lama-nilai-gizi-tidak-rusak-c9mD> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB.

Tim Puspendik.2019. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

13 Cara membuat rendang enak, empuk, dan sederhana. 14 Oktober 2019 22:01, Dwiyana Pangesthi. Sumber:<https://brilicious.brilio.net/masak-yuk/13-cara-membuat-rendang-enak-empuk-dan-sederhana-191014y.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 09.15 WIB.

SUMBER GAMBAR

Sumber gambar: <https://nusadaily.com/food/rendang-padang-terpilih-jadi-masakan-terlezat-di-dunia.html>. Diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB.

Sumber gambar: <https://cookpad.com/id/resep/8680806-ongol-ongol> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 09.10 WIB.

Sumber gambar: <https://gambarkuterkeren.blogspot.com/2019/09/13-inspirasi-terbaru-gambar-animasi.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020 pukul 22.18 WIB.

Sumber gambar: <https://bagiankue.blogspot.com/2019/03/resep-kue-cucur-gula-merah-anti-gagal.html> diunduh pada tanggal 31 Agustus 2020, pukul 22.32 WIB.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama